



**ABREVIASI PADA POSTINGAN INSTAGRAM PESAN  
UNISSULA 2023 DAN IMPLEMENTASINYA SEBAGAI  
KAMUS ABREVIASI BAHASA INDONESIA**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Oleh  
**Muhammad Ridwan**  
34102000003

**PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
SEMARANG**

**2024**

## LEMBAR PENGESAHAN

Abreviasi pada Postingan Instagram Pesan Unissula 2023 dan Implementasinya  
sebagai Kamus Abreviasi Bahasa Indonesia

Oleh:

Muhammad Ridwan

34102000003

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 16 Mei 2024 dan dinyatakan diterima sebagai kelengkapan persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji : Dr. Aida Azizah, M.Pd. (.....)  
NIK. 211313018

Dosen Penguji I : Dr. Evi Chamalah, M.Pd. (.....)  
NIK. 211312004

Dosen Penguji II : Dr. Oktarina Puspita Wardani, M.Pd. (.....)  
NIK. 211313019

Dosen Penguji III : Leli Nisfi Setiana, S.Pd., M.Pd. (.....)  
NIK. 211313020

Semarang, 28 Mei 2024

Mengetahui

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Mohamad Afandi, S.Pd., M.Pd., M.H

NIK 211313015



# LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

## ABREVIASI PADA POSTINGAN INSTAGRAM PESAN UNISSULA 2023 DAN IMPLEMENTASINYA SEBAGAI KAMUS ABREVIASI BAHASA INDONESIA

Disusun oleh:

Muhammad Ridwan

34102000003



Telah diujikan

Semarang, 28 Mei 2024

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Leli Nisfi Setiana, S.Pd., M.Pd.  
NIK 211313020

Dr. Oktarina Puspita Wardani, M.Pd.  
NIK 211313019

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhammad Ridwan

NIM : 34102000003

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakam dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul "Abreviasi pada Postingan Instagram Pesan Unissula 2023 dan Implementasinya sebagai Kamus Abreviasi Bahasa Indonesia" ini merupakan benar-benar karya sendiri bukan plagiasi atau duplikasi dari karya ilmiah lain. Segala bentuk kutipan dalam skripsi ini dipertanggungjawabkan sesuai dengan kaidah penelitian dengan mencantumkan sumber rujukan dalam daftar pustaka. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari dibuktikan bahwa skripsi ini bukan hasil karya sendiri, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan hukum yang berlaku.

Semarang, 28 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



Muhammad Ridwan

NIM 34102000003

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

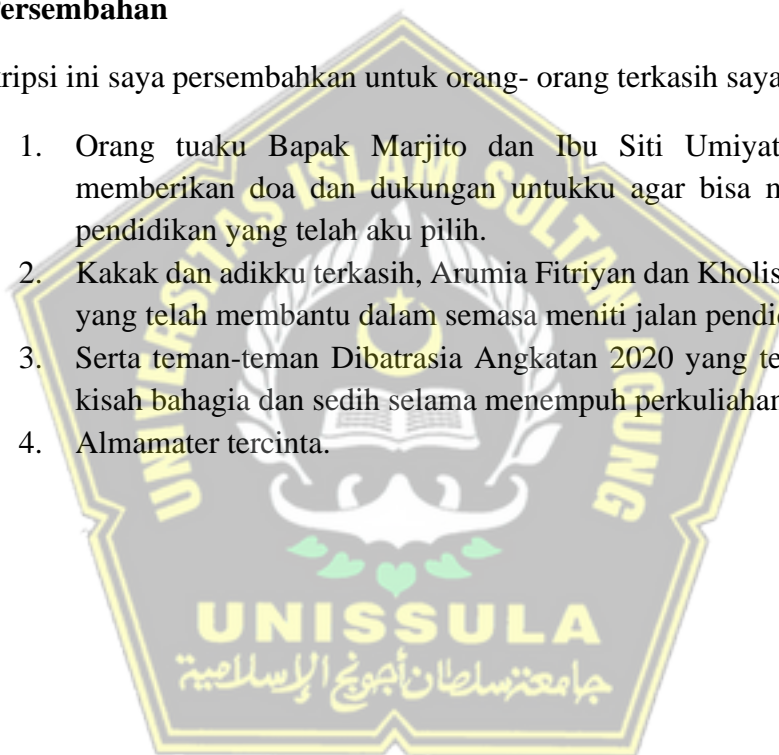
### **Motto :**

1. Aku bisa menyerah karena salah satu takdir-Mu yang tak mampu aku ubah, tapi aku tak akan menyerah untuk mengubah takdirku yang masih sanggup aku ubah.
2. Impian itu harus dituliskan dalam sebuah kata, agar suatu saat menjadi nyata.
3. Duniaku, hidupku, do'aku dan dzikirku hanya untuk-Mu
4. Mereka tidak akan mengerti badai apa yang sudah dilalui, hingga sampai merasakannya sendiri

### **Persembahan**

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang- orang terkasih saya yaitu:

1. Orang tuaku Bapak Marjito dan Ibu Siti Umiyati yang telah memberikan doa dan dukungan untukku agar bisa menyelesaikan pendidikan yang telah aku pilih.
2. Kakak dan adikku terkasih, Arumia Fitriyan dan Kholisatun Hanifah, yang telah membantu dalam semasa meniti jalan pendidikan ini.
3. Serta teman-teman Dibatrasia Angkatan 2020 yang telah mengukir kisah bahagia dan sedih selama menempuh perkuliahan.
4. Almamater tercinta.



## SARI

Ridwan, Muhammad. 2024. Abreviasi pada Postingan Instagram Pesan Unissula 2023 dan Implementasinya sebagai Kamus Abreviasi Bahasa Indonesia. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Islam Sultan Agung. Pembimbing I Leli Nisfi Setiana, M.Pd., Pembimbing II Dr.Oktarina Puspita Wardani, M.Pd.

Fenomena bahasa gaul menjadi salah satu fenomena yang menarik dikalangan generasi muda pengguna media sosial. Salah satu fenomena yang cukup menarik adalah bahasa gaul berupa singkatan atau dalam ilmu kebahasaan disebut dengan abreviasi. Bahasa gaul yang digunakan tentu memiliki dampak yang baik dan buruk, dimana dapat meningkatkan kemampuan kreativitas seseorang untuk membuat sebuah kata baru, tetapi juga berdampak pada tidaksesuaian dengan kaidah kebahasaan. Penggunaan abreviasi sebagai bahasa sehari-hari di platform media sosial dapat membuat kata dalam bahasa Indonesia semakin beragam. Selain itu penggunaan singkatan yang masif dapat membuat terjadi kesalahpahaman dalam berkomunikasi.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana jenis dan proses abreviasi pada postingan Pesan Unissula untuk postingan September-Desember 2023 serta implementasinya sebagai kamus abreviasi bahasa Indonesia. Instagram Pesan Unissula adalah sebuah platform media sosial yang menjadi wadah aspirasi dan berekspresi generasi muda saat ini untuk mengirim kritik, saran, pesan terbuka maupun rahasia kepada siapa saja.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian yang dilakukan dengan langkah mengumpulkan data-data dari objek penelitian pada kartu data yang nantinya dikategorikan sesuai dengan jenis maupun proses abreviasi masing-masing. Hasil dari data penelitian tersebut lalu diolah menjadi sebuah kamus abreviasi bahasa Indonesia. Kamus adalah sebuah buku yang berisi daftar kata dengan definisi makna bahasa dari suatu kata. Kamus ini dapat digunakan sebagai bahan belajar atau tambahan ilmu bagi masyarakat pada umumnya.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan jenis abreviasi pada postingan instagram Pesan Unissula edisi September-Desember 2023 ditemukan sebanyak 130 data, terbagi menjadi 47 singkatan, 15 penggalan, 38 akronim, 24 kontraksi dan 6 lambang huruf. Proses abreviasi pada penelitian ini ditemukan sebanyak 20 proses yaitu 5 proses abreviasi pada singkatan, ada 4 proses abreviasi pada penggalan, 7 proses abreviasi akronim, 2 proses abreviasi kontraksi dan 2 proses abreviasi pada lambang huruf. Hasil luaran penelitian ini adalah sebuah kamus abreviasi dengan jumlah 23 halaman, buku ini dapat digunakan sebagai ilmu kebahasaan yang bisa dimanfaatkan masyarakat umum.

**Kata Kunci** : bahasa gaul, Instagram Pesan Unissula, abreviasi, kamus



## ABSTRACT

*Ridwan, Muhammad. 2024. Abbreviation on Instagram Posting Message Unissula 2023 and Its Implementation as an Indonesian Language Abreviation Dictionary. Scriptures. Indonesian Language and Literature Education Studies Program. Sultan Agung Islamic University. Supervisor I Leli Nisfi Setiana, M.Pd., Supervisor II Dr.Oktarina Puspita Wardani, M.Pd.*

*The phenomenon of the Gaul language has become one of the fascinating phenomena among the younger generation of social media users. The Gaul language used must have a good and a bad impact, which can enhance a person's creativity to create a new word, but also affects the non-conformity with the law of custom. The use of abbreviations as a daily language on social media platforms can make words in Indonesian language more diverse. Besides, the use of massive abbreviations can cause misunderstandings in communicating.*

*The aim of this research is to find out how the type and process of abbreviation on Unissula Message posts for September-December 2023 posts as well as its implementation as an Indonesian language abbreviation dictionary. Instagram Messages Unissula is a social media platform that is the container of aspirations and expressions of today's young generation to send criticism, advice, open and confidential messages to anyone.*

*The research method used in this research is a qualitative method with a descriptive approach. Research is carried out by collecting data from research objects on data cards that are subsequently categorized according to the type and abbreviation process respectively. The results of the research data were then processed into an Indonesian abbreviation dictionary. A dictionary is a book that contains a list of words with definitions of language meaning of a word. This dictionary can be used as a learning material or supplementary science for society in general.*

*The results of this study showed that the use of the abbreviation type on Instagram posts Unissula Messages September-December 2023 edition found 130 data, divided into 47 acronyms, 15 excavations, 38 acronyms, 25 contractions and 6 symbols. Abbreviation processes in this study found 27 processes: 5 abbreviations processes on acronyms, there are 4 abreviations on excavation, 7 acronim abbrevising processes, 2 contraction abbrevious processes and 2 abbreviations on symbols. The output of this research is an abbreviation dictionary of 18 pages, this book can be used as a science of language that can be utilized by the general public..*

**Keywords:** *Slang word, Instagram Pesan Unissula, abbreviations, dictionary*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah *Sw*t yang telah memberikan kesehatan sehingga penulis mampu menyelesaikan karya tulis dengan baik, dengan judul penelitian “Abreviasi pada Postingan Instagram Pesan Unissula 2023 dan Implementasinya sebagai Kamus Abreviasi Bahasa Indonesia”. Karya tulis tersebut menjadi syarat kelulusan pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, serta motivasi dari berbagai pihak selama proses penyusunan. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Gunarto, S.H., SE,Akt., M.Hum Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Dr. Muhamad Afandi, S.Pd., M.Pd., M.H. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sultan Agung.
3. Dr.Evi Chamalah, M.Pd Kaprodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Sultan Agung.
4. Leli Nisfi Setiana, M.Pd. dosen pembimbing I dan Dr. Oktarina Puspita Wardani, M.Pd.dosen pembimbing II. Terima kasih atas waktu, arahan, saran, dan motivasi dalam proses pembimbingan sehingga skripsi ini dapat selesai.
5. Seluruh dosen pengajar di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Sultan Agung.
6. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan dukungan serta do'a dalam menyelesaikan skripsi untuk meraih gelar.
7. Seluruh keluarga yang telah memberikan doa terbaiknya dan semangat untuk dapat menyelesaikan tugas akhir.
8. Teman-teman PBSI angkatan 2020, terima kasih untuk dukungan untuk dapat menyelesaikan kuliah hingga selesai.
9. Pada diri saya sendiri yang sudah berjuang hingga saat ini
10. Serta semua pihak yang tidak saya dapat sebut namanya satupersatu, terima kasih atas bantuan dan dukungannya.

Dalam penyusunan skripsi ini saya menyadari bahwa pasti ada kekurangan, maka dari itu diharapkan kritik dan saran pada karya tulis ini agar kedepannya menjadi lebih baik. Mohon maaf apabila ada kesalahan, saya ucapkan terima kasih.

Semarang, 14 Mei 2024

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
SARI.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Masalah.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS.....	8
2.1 Kajian Pustaka.....	8
2.2 Landasan Teoretis.....	20
2.2.1 Pengertian Morfologi.....	20
2.2.2 Proses Morfologi.....	20
2.2.3 Hakikat Abreviasi.....	22
2.2.3.1 Pengertian Abreviasi.....	22
2.2.3.2 Jenis Abreviasi.....	23
2.2.3.3 Proses Abreviasi.....	26
2.2.4 Media Sosial Instagram.....	30
2.2.5 Kamus.....	31
2.3 Kerangka Berpikir.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
3.1 Metode Penelitian.....	34
3.2 Jenis Penelitian.....	34
3.3 Prosedur Penelitian.....	35
3.4 Data dan Sumber Data.....	36
3.5 Variabel Penelitian.....	37
3.6 Instrumen Penelitian.....	38

3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.8 Teknik Analisis Data.....	40
3.9 Keabsahan Data.....=.....	41
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	42
4.1.1 Jenis Abreviasi.....	42
4.1.2 Proses Abreviasi.....	43
4.1.3 Kamus Abreviasi Bahasa Indonesia.....	45
4.2 Pembahasan.....=.....	46
4.2.1 Jenis Abreviasi.....	47
4.2.2 Proses Abreviasi.....	55
4.2.3 Kamus Abreviasi Bahasa Indonesia.....	71
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>72</b>
5.1 Simpulan.....	72
5.2 Saran.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR BAGAN

2.1 Bagan Kerangka Pikiran.....	33
---------------------------------	----





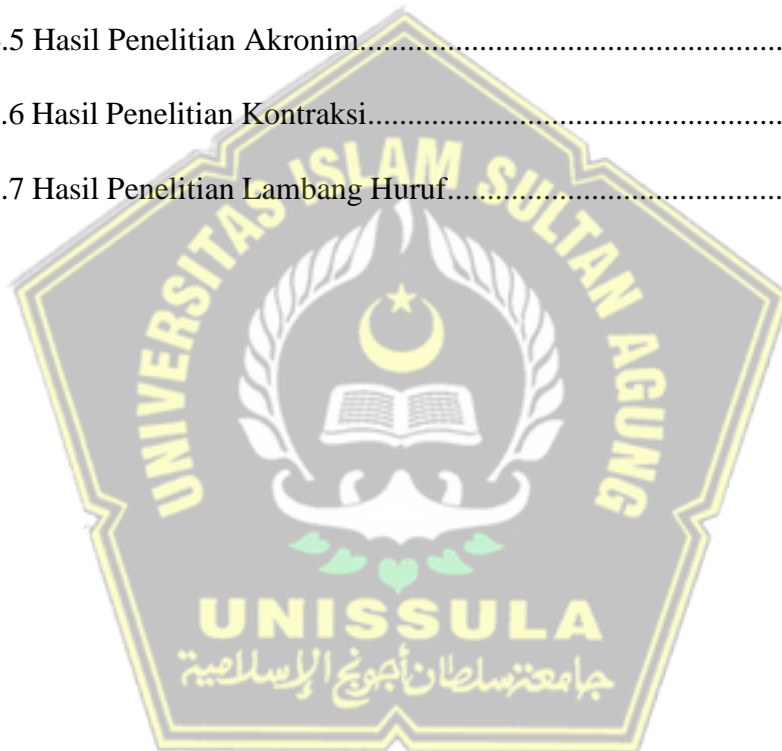
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Instagram Pesan Unissula.....	37
Gambar 4.1 Kamus Abreviasi Bahasa Indonesia.....	46



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Lembar Kartu Data Jenis Abreviasi.....	40
Tabel 3.2 Lembar Kartu Data Proses Abreviasi.....	41
Tabel 4.1 Jenis Abreviasi Postingan Instagram Pesan Unissula.....	45
Tabel 4.2 Proses Abreviasi Postingan Instagram Pesan Unissula.....	46
Tabel 4.3 Hasil Penelitian Singkatan.....	204
Tabel 4.4 Hasil Penelitian Penggalan.....	205
Tabel 4.5 Hasil Penelitian Akronim.....	206
Tabel 4.6 Hasil Penelitian Kontraksi.....	207
Tabel 4.7 Hasil Penelitian Lambang Huruf.....	207



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Validasi data.....
- Lampiran 2 : Lembar Kartu Data.....
- Lampiran 3 : Kamus Abreviasi Bahasa Indonesia.....





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Fenomena bahasa gaul semakin berkembang pesat di media sosial, khususnya pada kalangan anak muda generasi milenial. Penggunaannya dari hari ke hari semakin berkembang, dengan bahasa gaul yang bermacam-macam dan baru. Hal itu menjadi perhatian dikarenakan penggunaan bahasa gaul sendiri memiliki dampak yang positif dan negatif. Tentu saja fenomena ini memiliki efek domino yang mudah sekali meluas, mengingat bahasa gaul ini mereka anggap sebagai sebuah gaya hidup yang keren. Generasi milenial yang selalu ingin tidak terlihat ketinggalan zaman berlomba-lomba untuk terlihat modern. Penggunaan bahasa gaul membuat generasi muda semakin kreatif akan mengolah kata. Akan tetapi penggunaan bahasa gaul tersebut membuat bahasa Indonesia dalam penggunaan sehari-hari tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan.

Dilansir dari kumparan.com, dengan kutipan berita yaitu "Di era globalisasi seperti saat ini, penggunaan bahasa gaul semakin marak digunakan oleh masyarakat. Munculnya kosakata-kosakata baru, sehingga membuat eksistensi bahasa Indonesia semakin memudar. Penggunaan media televisi, radio, koran serta internet tentunya menjadi faktor pendukung dalam maraknya penggunaan bahasa gaul ini". Dari kutipan berita tersebut menjelaskan bahwa fenomena bahasa gaul semakin menjamur dan berkembang seiring dengan perkembangan media sosial dan komunikasi antarindividu. Di laman tersebut diungkapkan bahwa fenomena bahasa gaul paling banyak digunakan ialah penyingkatan kata seperti btw, ygy, ytta, yntkts dan lain sebagainya. Seiring dengan pergerakan di media sosial yang semakin masif,

maka fenomena ini mudah sekali menyebar dan menjadi sebuah trend di media sosial. Kumparan.com mengungkapkan jika penggunaan bahasa gaul menjadi kebiasaan khususnya anak muda, maka akan membuat anak muda sulit untuk berkomunikasi secara langsung dengan bahasa formal sesuai dengan kaidah kebahasaan bahasa Indonesia. Penggunaan abreviasi ini lebih sering digunakan oleh remaja generasi milenial, selain penggunaan abreviasi sudah menjadi fenomena yang sulit untuk ditinggalkan di media sosial. Fenomena ini dapat membuat posisi bahasa Indonesia terancam sebagai identitas negara. Fenomena bahasa gaul tersebut dalam ilmu kebahasaan disebut sebagai abreviasi atau penyingkatan kata.

Kridalaksana (dalam Khoirunnisa, 2021) mengungkapkan bahwa abreviasi merupakan suatu proses penanggalan atau melepaskan satu atau lebih leksem atau perpaduan leksem sehingga menjadi bentuk baru yang berstatus sebagai kata. Abreviasi menyingkat kumpulan kata untuk menjadikannya lebih pendek dari bentuk asalnya. Abreviasi membentuk suatu kata dengan bentuk berbeda tetapi tidak mengubah arti kata sebenarnya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Arifin (dalam Izzudin, 2019), abreviasi sebagai proses morfologis yang mengubah kata atau gabungan kata menjadi kependekan. Abreviasi sebagai sebuah proses kebahasaan yang digunakan untuk mempersingkat waktu, penyingkatan sangat sering digunakan dalam kebahasaan sehari-hari.

Abreviasi dapat ditemukan dimana saja, seperti novel, baliho, media sosial, poster dan media tulis lainnya. Setiap penggunaan abreviasi di media tidak serta merta bebas digunakan, penggunaannya harus diperhatikan agar tidak menyalahi kaidah Panduan Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Hal itu sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Febriasari dan Rahmawati (2020) yang masih menemukan

kesalah kaidah kebahasaan dalam penggunaan abreviasi. Peneliti juga mengatakan bahwa setiap abreviasi dalam komunikasi harus sesuai dengan PUEBI agar komunikasi dapat dipahami dan menghindari miskomunikasi. Mengingat media sosial yang menjadi media penyampai aspirasi masyarakat, maka harus jelas dan tidak membuat masyarakat bingung terhadap bahasa yang digunakan.

Media sosial merupakan salah satu platform internet yang digunakan sebagai alat untuk berinteraksi antarindividu, berbagi gambar maupun video. Valenza (dalam Arsanti dan Setiana, 2020) mengatakan bahwa media sosial adalah platform internet yang memungkinkan bagi individu untuk berbagi secara segera dan berkomunikasi secara terus menerus dengan komunitasnya. Media sosial menjadi sebuah kebutuhan bagi masyarakat saat ini. Media sosial memiliki banyak jenis serta ragamnya, seperti Instagram, Facebook, Twitter, Whatsapp, Snapchat dan masih banyak lagi. Masing-masing media sosial memiliki masing-masing fiturnya tersendiri, salah satunya Instagram yang bisa digunakan sebagai media berbagi foto, video, pikiran maupun untuk berbagi pesan singkat.

Hal tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti mengenai abreviasi di salah satu media sosial yaitu Instagram bernama Pesan Unissula, dimana media sosial tersebut menjadi wadah interaksi mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung Semarang untuk menyampaikan pikiran, gagasan, keluhan dan pesan tertentu. Di dalam instagram Pesan Unissula tersebut berisi banyak hal seperti ungkapan rasa suka, kebencian, curahan hati, gagasan, kritikan, masukan, dan masih banyak lainnya. Pemilihan objek penelitian tersebut dikarenakan beberapa hal yaitu pertama, instagram Pesan Unissula merupakan salah satu platform media sosial milik mahasiswa terbesar di Unissula dengan jumlah 11,3 ribu pengikut. Di mana



kebanyakan pengikutnya adalah generasi milenial yang sangat erat kaitannya dengan fenomena abreviasi sebagai bahasa gaul di media sosial. Kedua, *username* Pesan Unissula sendiri sudah termasuk unsur abreviasi yaitu kepanjangan dari “Pesan Mahasiswa Unissula”. Hal tersebut sudah termasuk dalam abreviasi jenis akronim. Selain itu pada tampilan biografi Pesan Unissula tersebut ada unsur abreviasi yaitu “Tempat curhat hati semua *UNISSULATIZEN*, *DM* curhatan/sindiran”, yang masing-masing jenis abreviasi akronim dan singkatan.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai postingan instagram Pesan Unissula dengan membuat judul penelitian yaitu “**Abreviasi pada Postingan Instagram Pesan Unissula 2023 dan Impelementasinya sebagai Kamus Abreviasi Bahasa Indonesia**”. Melalui penelitian tersebut peneliti akan mendeskripsikan mengenai jenis dan proses abreviasi pada postingan instagram tersebut.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka identifikasi masalah yang menjadi bahan penelitian sebagai berikut ini.

1. Fenomena bahasa gaul berupa pemendekan kata atau abreviasi yang semakin berkembang di generasi milenial.
2. Penggunaan abreviasi yang beragam jenis membuat pengguna media sosial sering salah paham akan informasi yang disampaikan.
3. Setiap jenis abreviasi terdapat berbagai proses abreviasi di dalamnya, yang belum diketahui oleh pengguna media sosial

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, agar penelitian ini lebih fokus pada hal menjadi tujuan penelitian, peneliti membatasi penelitian postingan Instagram Pesan Unissula unggahan di bulan September sampai Desember 2023.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah jenis abreviasi pada postingan Instagram Pesan Unissula 2023?
2. Bagaimanakah proses abreviasi pada postingan Instagram Pesan Unissula 2023?
3. Bagaimanakah implementasi abreviasi postingan Instagram Pesan Unissula 2023 sebagai kamus abreviasi?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan jenis abreviasi pada postingan Instagram Pesan Unissula 2023
2. Mendeskripsikan proses abreviasi pada postingan Instagram Pesan Unissula 2023
3. Mengimplementasikan abreviasi postingan Instagram Pesan Unissula 2023 sebagai kamus abreviasi

## 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara *teoretis* maupun *praktis*.

### 1) Manfaat *Teoretis*

Penelitian ini diharapkan dapat menambah leksem kebahasaan serta memberikan informasi mengenai berbagai jenis gambaran maupun jenis serta proses abreviasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dalam bidang linguistik, khususnya morfologi sehingga bisa dijadikan sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya mengenai abreviasi di sebuah media sosial ataupun media lainnya.

### 2) Manfaat *Praktis*

#### 1. Bagi Masyarakat atau Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan berguna untuk untuk mahasiswa maupun masyarakat yang ada di lingkungan universitas agar dapat lebih mudah untuk memahami penggunaan abreviasi di media sosial. Selain itu juga dapat membuat pengguna bahasa sehari-hari di media sosial lebih hati-hati agar tidak menyalahi kaidah kebahasaan bahasa Indonesia.

#### 2. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat bagi penulis ialah dapat digunakan sebagai media ataupun tambahan ilmu mengenai abreviasi pada kehidupan sehari-hari khususnya media sosial. Selain itu dapat membuat penulis untuk berkreasi membuat kata singkatan yang lain.

### 3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat sebagai salah satu referensi penelitian berikutnya khususnya pada penelitian yang berkaitan dengan abreviasi dengan objek yang sama ataupun berbeda. Sebagai output luaran dari penelitian ini ialah kamus, maka dapat dilanjutkan kepada peneliti lainnya untuk mengembangkan kamus ini.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS

#### 2.1 Kajian Pustaka

Konsep yang digunakan dalam penelitian berjudul "Abreviasi pada Postingan Instagram Pesan Unissula 2023" mencakup pembahasan mengenai jenis abreviasi, dan proses pembentukan abreviasi dengan merujuk dan mengkaji beberapa penelitian yang relevan yaitu penelitian 1) Aprianto *et al.* (2016), 2) Dauty *et al.* (2017), 3) Shinta dan Tri (2017), 4) Cenderamata (2018), 5) Verlin *et al.* (2018), 6) Adnan (2019), 7) Izzudin (2019), 8) Kurniawati dan Zamzani (2019), 9) Arsanti dan Setiana (2020), 10) Febriasari dan Rahmawati (2020), 11) Dila (2021), 12) Khoirunnisa (2021), 13) Resta (2021), 14) Ekalestari *et al.* (2022), 15) Sari (2021), 16) Kuswaya (2021), 17) Setiana *et al.* (2021), 18) Setiana dan Azizah (2021), 19) Ekalestari *et al.* (2022), 20) Afra *et al.* (2023), 21) Astuti *et al.* (2023), 22) Azizah (2023), dan 23) Mahyuddin (2024) Penelitian tersebut menjadi kajian dalam penelitian ini dengan uraian sebagai berikut.

Aprianto *et al.* (2016) melakukan penelitian berjudul "Abreviasi Bahasa Indonesia dalam *Harian Rakyat Kalbar*". Penelitian tersebut ditemukan ada 277 bentuk abreviasi bahasa Indonesia di dalam koran tersebut, di mana ditemukan 163 atau 59% bentuk abreviasi jenis singkatan, 5 atau 2% bentuk abreviasi jenis penggalan, 96 atau 34% bentuk abreviasi jenis akronim, 2 atau 1% bentuk abreviasi jenis kontraksi, dan 11 atau 14% bentuk abreviasi jenis lambang huruf serta ada 31 data yang tidak sesuai dengan PUEBI. Dari penelitian itu peneliti menyimpulkan bahwa di sebuah koran *Harian Rakyat Kalbar* tersebut tidak lepas dari adanya abreviasi dan terdapat juga kesalahan dalam penulisannya. Persamaan



dengan penelitian ini ada pada kajiannya mengenai abreviasi, sedangkan perbedaannya ada pada objek penelitiannya. Penelitian yang dilakukan tersebut objek penelitiannya sebuah koran, sedangkan penelitian ini adalah postingan media sosial.

Penelitian yang dilakukan oleh Khairutdinov *et al.* (2017) dengan judul penelitian “*Socio-Psychological Characteristics of the Subject Use of Slang and Abbreviations in English-Speaking Social Networks*” yang menemukan hasil penelitian dimana pengguna bahasa lebih sering menggunakan bahasa gaul dan abreviasi daripada bahasa Inggris yang baku. Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah objek kajian yang meneliti mengenai abreviasi dan bahasa gaul. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut ialah objek yang diteliti, penelitian tersebut meneliti mengenai objek yang lebih luas sedangkan penelitian ini meneliti sebuah media sosial Instagram.

Dauty *et al.* (2017) melakukan penelitian berjudul “Abreviasi pada Berita Daring Bertopik Covid-19 dalam Negeri: Sebuah Analisis Morfologi”. Dalam penelitian tersebut ditemukan adanya bentuk abreviasi berupa singkatan dan kontraksi. Abreviasi berupa singkatan yaitu PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat), PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), OTG (Orang Tanpa Gejala), AKB (Adaptasi Kebiasaan Baru), dan PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh). Sementara itu, bentuk abreviasi berupa kontraksi adalah Satgas (Satuan Tugas), Prokes (Protokol Kesehatan) dan Isoman (Isolasi Mandiri). Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah pada kajiannya yang berupa abreviasi. Perbedaannya pada objek penelitiannya yaitu penelitian tersebut meneliti sebuah berita daring, sedangkan penelitian ini meneliti sebuah media sosial.

Shinta dan Tri (2017) dengan judul "Abreviasi dalam Menu Makanan dan Minuman di Kota Semarang: Suatu Kajian Morfologis" menemukan bahwa pola akronim lebih sering muncul dalam daftar menu makanan dan minuman di Kota Semarang dibandingkan dengan penggunaan singkatan. Peneliti menyampaikan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi kemunculan abreviasi, seperti untuk memudahkan pengucapan dan pencatatan menu, kemudahan diingat, kesederhanaan, keunikannya, serta kekinian. Dalam penelitian tersebut peneliti menemukan juga dampak yang ditimbulkan dari fenomena abreviasi sendiri berupa terjadi perubahan makna dari kata yang sebenarnya. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini ialah pada kajiannya mengenai abreviasi. Perbedaan penelitian tersebut ada pada objek penelitiannya yang meneliti sebuah menu makanan, sedangkan penelitian ini meneliti sebuah media sosial.

Cenderamata (2018) melakukan penelitian berjudul "Abreviasi dalam Percakapan Sehari-Hari di Media Sosial: Suatu Kajian Morfologi" dengan hasil penelitian bahwa masyarakat dalam berkomunikasi sehari-hari di media sosial dengan tiga proses abreviasi, yaitu akronim, singkatan, dan penggalan. Peneliti tersebut menyebutkan bahwa penggunaan abreviasi ini dilakukan sebagai bentuk masyarakat yang ingin menghemat waktu, mengisi kesenjangan komunikasi atau penghalang di antara pengguna, dan menunjukkan kelompok sosialnya. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah pada kajiannya mengenai abreviasi serta objek penelitiannya berupa media sosial. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut ialah pada objek penelitian ini yang lebih luas, sedangkan penelitian ini merujuk pada media sosial yang lebih spesifik yaitu instagram.

Penelitian berjudul “Abreviasi dalam Media Sosial Instagram” yang dilakukan oleh Verlin *et al.* (2018) menemukan bahwa di media sosial ada 2 perwujudan abreviasi yaitu abreviasi konvensional dan nonkonvensional. Abreviasi nonkonvensional terbagi atas dua bentuk yaitu plesetan dan manasuka. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini ialah kajiannya mengenai abreviasi, sedangkan perbedaannya pada objek penelitiannya yang berbeda, penelitian ini meneliti secara spesifik, sedangkan penelitian tersebut secara luas.

Adnan (2019) dengan judul penelitian “Abreviasi pada Berita dalam Surat Kabar Jawa Pos” menemukan 5 jenis abreviasi yaitu singkatan, penggalan, kontraksi, dan lambang huruf. Dalam penelitian tersebut paling banyak data mengenai abreviasi ini ialah pada jenis singkatan. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah pada kajiannya mengenai abreviasi. Perbedaannya ada pada objek penelitiannya, dimana penelitian tersebut meneliti surat kabar, sedangkan penelitian ini meneliti sebuah media sosial.

Izzudin (2019) di dalam penelitiannya dengan judul “Abreviasi dalam Akun Media Sosial Twitter Susilo Bambang Yudhoyono” yang meneliti media sosial milik salah satu mantan presiden Republik Indonesia. Penelitian yang dilakukan menemukan adanya 4 jenis abreviasi berupa singkatan, penggalan, akronim dan kontraksi, sedangkan proses terbentuknya abreviasi ditemukan sebanyak 15 variasi. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini pada kajiannya mengenai abreviasi. Perbedaannya ada pada objek kajiannya, penelitian tersebut meneliti sebuah twitter, sedangkan penelitian ini meneliti Instagram.

Kurniawati dan Zamzani (2019) melakukan penelitian dengan judul “Abreviasi Bahasa Indonesia dalam Instagram @Lambe\_Turah” ditemukan di

instagram @lambe\_turah ada 4 bentuk abreviasi yaitu singkatan, akronim, kontraksi dan penggalan serta ada 3 proses abreviasi yaitu pengekelan huruf, pengekelan suku kata dan pengekelan huruf dan suku kata. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah pada kajiannya mengenai abreviasi. Perbedaannya ada pada objek yang diteliti penelitian tersebut meneliti instagram @lambe\_turah, sedangkan penelitian ini meneliti instagram Pesan Unissula.

Arsanti dan Setiana (2020) melakukan penelitian dengan judul "Pudarnya Pesona Bahasa Indonesia di Media Sosial (Sebuah Kajian Sociolinguistik Penggunaan Bahasa Indonesia)". Dari penelitian tersebut ditemukan bahwa penggunaan bahasa Indonesia di media sosial semakin tersingkirkan dengan bahasa Inggris. Di dalam penelitian tersebut mengungkapkan bahwa ada 3 faktor yang mempengaruhi penggunaan bahasa Indonesia yaitu pergaulan, gengsi, dan iklan. Penggunaan bahasa Indonesia yang tidak sesuai dengan aturan kebahasaan tersebut mengancam kemurnian dari bahasa Indonesia. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah pada objek penelitiannya yaitu pada lingkup komunikasi di media sosial. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut ada pada apa yang dikaji, penelitian tersebut mengkaji mengenai Sociolinguistik, sedangkan penelitian ini meneliti mengenai Morfologi.

Febriasari dan Rahmawati (2020) melakukan penelitian berjudul "Relevansi Bentuk Abreviasi dalam Iklan Belanja *Online* dengan PUEBI" di mana di dalam penelitian tersebut menemukan bahwa bentuk-bentuk abreviasi pada media belanja online ada dua bentuk, yaitu bentuk singkatan dan bentuk akronim. Jumlah persentase singkatan sebanyak 30%, sedangkan jumlah persentase akronim sebanyak 20%. Dalam penelitian tersebut peneliti mengungkapkan untuk setiap

abreviasi harus disesuaikan dengan PUEBI untuk dapat dipahami kaidah pembentukan kata dalam bahasa Indonesia, serta dapat memahami ejaan dalam suatu bahasa. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu meneliti mengenai abreviasi. Perbedaannya penelitian tersebut dengan penelitian ini ialah ada pada objek penelitiannya, penelitian tersebut meneliti iklan online, sedangkan penelitian ini meneliti media sosial Instagram.

Penelitian yang dilakukan oleh Dila (2021) dengan judul *“Use of Abbreviations in Social Media Accounts of Public Officials and Their Impact on Communication Effectiveness”* menemukan hasil penelitian dimana pengguna sosial cenderung banyak menggunakan abreviasi yaitu dengan jumlah terbanyak penggalan dan sedikit digunakan adalah kontraksi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah objek kajian yang meneliti mengenai abreviasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah objek penelitiannya, penelitian tersebut meneliti sosial media secara umum, sedangkan penelitian ini meneliti media sosial Instagram.

Kuswaya (2021) melakukan penelitian dengan judul *“Abreviasi dalam Produk Makanan”*. Dalam penelitian itu ditemukan bahwa akronim dalam produk makanan paling banyak muncul makanan di daerah, peneliti mengungkapkan bahwa faktor kemunculannya karena beberapa hal yaitu pengucapan dan pencatatan menu, mudah diingat simple, unik, dan kekinian. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu mengkaji mengenai abreviasi. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini ialah ada pada objek penelitiannya, penelitian tersebut meneliti produk makanan, sedangkan penelitian ini meneliti media sosial Instagram.



Setiana *et al.* (2021) dengan penelitian yang berjudul “Tindak Tutur Ilokusi pada Caption Covid-19 di Media Sosial” menemukan bahwa di dalam media sosial terdapat bentuk tindak tutur ilokusi pada caption di media sosial dalam bentuk tindak tutur asertif ada 1 data, direktif ada 8 data, ekspresif ada 2 data, komisif ada 1 data, deklarasi ada 3 data dengan total 18 data. Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah media yang dianalisis yaitu media sosial sebagai media komunikasi. Perbedaannya ada pada kajian yang dilakukan, penelitian tersebut meneliti mengenai tindak tutur ilokusi, sedangkan fokus penelitian ini mengenai proses abreviasi.

Setiana dan Azizah (2021) melakukan penelitian berjudul “Pesan Moral dalam Konten Bermuatan Covid-19 di Media Sosial”. Pada penelitian ini ditemukan bahwa konten media sosial yang bermuatan covid-19 ter 16 data pesan moral yang terdapat dalam tiga kategori nilai moral yaitu hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dan hubungan manusia dengan Tuhan. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini ialah pada objek yang diteliti mengenai komunikasi di media sosial. Perbedaannya ada pada apa yang menjadi kajian, penelitian tersebut meneliti mengenai pesan moral, sedangkan penelitian ini meneliti mengenai abreviasi.

Penelitian berjudul “Penggunaan Abreviasi dalam Buku Teks Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan” yang dilakukan oleh Sari (2021) menemukan hasil penelitian dimana di dalam buku teks tersebut ditemukan lima jenis pembentukan abreviasi dan tiga bentuk asal abreviasi serta ada 7 jenis tipologi abreviasi. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu penggunaan abreviasi. Sedangkan

perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini ialah pada objek penelitiannya, penelitian tersebut meneliti sebuah buku teks Bahasa Indonesia, sedangkan penelitian ini meneliti media sosial Instagram.

Khoirunnisa (2021) melakukan penelitian berjudul “Pemahaman Masyarakat pada Penggunaan Abreviasi dalam Kolom Berita Pandemi Koran Digital Jawa Pos Edisi Agustus-November 2020”. Penelitian yang dilakukan ditemukan terdapat 5 jenis abreviasi di dalamnya yaitu 119 singkatan, 1 penggalan, 59 akronim, 1 kontraksi dan 3 lambang huruf dengan total 183 data, serta proses abreviasinya 16 proses akronim dan kontraksi, 6 proses penggalan dan 6 proses lambang huruf. Peneliti yang meneliti pemahaman masyarakat menemukan bahwa 45% masyarakat wanita memahami lebih baik mengenai abreviasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut ada pada objek penelitiannya yaitu penelitian tersebut meneliti sebuah koran digital, sedangkan penelitian ini meneliti media sosial Instagram.

Adapun persamaan penelitian ini ada pada kajiannya yang meneliti abreviasi.

Resta (2021) meneliti abreviasi di media sosial dengan judul “Penggunaan Abreviasi pada Kolom Komentar Media Sosial (Facebook, Instagram dan Twitter). Peneliti menemukan 3 poin penting dari penelitiannya berupa abreviasi dikatakan menarik karena memiliki pola khusus dalam menyusun komponen kata baik pada penulisan maupun pengucapan, dalam penggunaan sehari-hari manusia cenderung menggunakan bahasa dalam berkomunikasi dan yang terakhir penggunaan abreviasi yang selalu digunakan oleh mahasiswa UNISMA adalah singkatan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut ada pada kajiannya yang mengenai abreviasi. Perbedaannya ada pada objek yang diteliti penelitian tersebut meneliti kolom komentar media sosial Facebook, Instagram dan Twitter, sedangkan penelitian ini meneliti Instagram saja.

Ekalestari *et al.* (2022) melakukan penelitian berjudul ”Penggunaan Abreviasi dan Akronim dalam Berkomunikasi oleh Pengguna Media Sosial *The Use of Abbreviations and Acronyms in Communicating by Social Media Users*”. Penelitian yang dilakukan tersebut ditemukan ada enam bentuk abreviasi dan akronim yang digunakan oleh para pengguna media sosial, yaitu pengekal huruf pertama tiap komponen, pengekal huruf pertama tiap komponen, pengekal huruf pertama dan tiga huruf pertama komponen kedua, pengekal suku kata terakhir dari tiap komponen, pengekal berbagai huruf, dan suku kata yang sukar dirumuskan. Selain itu ditemukan juga dua pembentukan abreviasi dan akronim yang tidak sesuai dengan kaidah dalam Pedoman Ejaan Umum Bahasa Indonesia yaitu pembentukan abreviasi dan akronim dengan mengekalkan huruf dari dua atau tiga komponen berdasarkan bunyi atau pengucapan dari komponen tersebut. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu penggunaan abreviasi. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini ialah pada objek penelitiannya, penelitian tersebut meneliti media sosial secara luas, sedangkan penelitian ini meneliti media sosial lebih spesifik yaitu Instagram.

Afra *et al.* (2023) dengan penelitiannya yang meneliti sebuah koran digital berjudul ”Abreviasi pada Media Berita Daring *Bangkapos.com*: Tinjauan Morfologi”. Dari penelitian yang dilakukan ditemukan ada enam bentuk abreviasi yang digunakan di media berita daring *Bangkapos.com* yaitu singkatan, akronim, penggalan, kontraksi, dan lambang huruf. Selain itu ditemukan bentuk abreviasi lain seperti afiksasi terhadap kependekan, reduplikasi atas kependekan, penggabungan atas kependekan, pelepasan atas kependekan, penyingkatan atas kependekan dan

bentuk abreviasi plesetan. Dalam media daring tersebut paling banyak ditemukan di *Bangkapos.com* yaitu singkatan dan akronim. Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah kajiannya yang mengenai abreviasi. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini ialah pada objek yang diteliti, penelitian tersebut meneliti berita daring *Bangkapos.com*, penelitian ini meneliti media sosial Instagram Pesan Unissula.

Azizah (2023) dengan penelitiannya yang meneliti sebuah media sosial berjudul “*Abbreviations in WhatsApp Group Messages of Elementary Students: Abreviasi dalam Pesan Grup WhatsApp Siswa Sekolah Dasar*”. Dari penelitian tersebut singkatan dominan digunakan oleh para siswa dan kependekan sudah lazim atau sudah ada semenjak lama, serta abreviasi dibuat tanpa adanya aturan resmi dan bersifat spontan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut ada pada kajiannya yang mengkaji mengenai abreviasi. Perbedaan penelitiannya ada pada objek yang diteliti, penelitian tersebut meneliti pesan Whatsapp grup siswa sekolah dasar, sedangkan penelitian ini meneliti postingan mahasiswa di Instagram Pesan Unissula.

Astuti *et al.* (2023) melakukan sebuah penelitian berjudul “Penggunaan Abreviasi pada Iklan Perdagangan Elektronik (E-Commerce) di Instagram dan Rekomendasinya sebagai Media Pembelajaran Teks Iklan di SMP”. Peneliti mengungkapkan bahwa bentuk pemendekan kata (abreviasi) yang ditemukan pada iklan unggahan akun instagram Shopee, Lazada, dan Tokopedia sebanyak 207 data, terhitung dalam unggahan Januari sampai Maret 2023. Jenis abreviasi yang paling banyak digunakan yaitu bentuk singkatan, sedangkan proses abreviasi yang ditemukan sebanyak 26 proses. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti

mengenai abreviasi, sedangkan yang membedakannya ada pada objek yang diteliti. Penelitian tersebut fokus meneliti mengenai iklan di *E-commerce* instagram, sedangkan penelitian ini berfokus pada postingan di Instagram Pesan Unissula.

Penelitian oleh Mahyuddin (2024) dengan judul penelitian "*Use of Abbreviations on Twitter*" dengan hasil penelitian dimana ditemukan sebanyak 163 data yaitu lima jenis abreviasi dengan rincian berupa singkatan, akronim, kontraksi, fragmen, dan simbol huruf. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti mengenai abreviasi, sedangkan yang membedakannya ada pada objek yang diteliti. Penelitian tersebut meneliti media sosial Twitter, sedangkan penelitian ini berfokus pada postingan di Instagram.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdahulu dari tahun 2016 hingga 2024 yang meneliti mengenai abreviasi, belum ada yang meneliti dengan menggunakan objek penelitian media sosial instagram Pesan Unissula. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana abreviasi pada objek tersebut dan membuat penelitian yang berbeda dengan penelitian lain. Selain itu, dengan melakukan penelitian ini maka membuat penulis, mahasiswa dan masyarakat mengetahui bagaimana penggunaan abreviasi dalam media sosial Instagram yang menjadi salah satu media komunikasi. Luaran dari penelitian ini ialah kamus abreviasi, maka dengan adanya kamus ini akan membuat pembaca menambah kosa kata dan lebih memahami mengenai definisi dari kata yang dipendekkan serta tidak memunculkan kesalahpahaman kedepannya.

## **2.2 Landasan Teoretis**

Landasan teori merupakan pengertian, konsep, dan saran yang dikemukakan oleh para ahli di bidangnya, sehingga landasan teori menjadi landasan atau landasan



dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini landasan teori yang digunakan sebagai dasar dari penelitian yang akan dilakukan meliputi pengertian morfologi, proses morfologi, pengertian abreviasi, jenis abreviasi, proses abreviasi, dan media sosial Instagram.

### **2.2.1 Pengertian Morfologi**

Morfologi ialah bagian dari ilmu bahasa yang membicarakan atau yang mempelajari seluk beluk bentuk kata serta pengaruh perubahan-perubahan bentuk kata terhadap golongan dan arti kata, atau dengan kata lain dapat dikatakan bahwa morfologi mempelajari seluk-beluk bentuk kata serta fungsi perubahan-perubahan bentuk kata itu, baik fungsi gramatik maupun fungsi semantik (Ramlan, 2019). Alwasilah (2010:110) mengungkapkan morfologi adalah bagian linguistik yang mempelajari morfem. Sementara itu, teori dari Ermanto (2016), morfologi adalah bagian dari ilmu bahasa yang membicarakan atau mempelajari seluk-beluk bentuk kata serta pengaruh perubahan-perubahan bentuk kata terhadap golongan dan arti kata. Dari pendapat ahli tersebut disimpulkan bahwa morfologi adalah ilmu dalam linguistik yang mempelajari mengenai seluk beluk kata secara mendalam dan luas.

### **2.2.2 Proses Morfologi**

Proses morfologi dari pendapat Muslich (2010:32) adalah proses penggabungan morfem satu dengan morfem lain menjadi kata. Dalam Kamus Linguistik yang ditulis oleh Kridalaksana (dalam Muchti 2021:261) disebutkan bahwa proses morfologis adalah proses yang mengubah leksem menjadi kata, dalam hal ini leksem merupakan input dan kata merupakan output, proses morfologis yang utama ialah derivasi zero, afiksasi, reduplikasi, abreviasi, komposisi, derivasi balik. Proses morfologi juga melibatkan beberapa komponen

yaitu, bentuk kata, alat pembentuk (afiksasi, reduplikasi, komposisi, akronimisasi, konversi), makna gramatikal, dan hasil proses pembentukan (Chaer, 2015:25).

Macam-macam proses morfologis sebagai berikut.

#### 1. Proses Afiksasi

Proses Afiksasi adalah menambahkan afiks pada suatu kata dasar dengan maksud menjadikan makna tertentu. Contohnya adalah mencuri, menjaga, memakan dan melihat dan lain-lain.

#### 2. Proses Reduplikasi

Proses reduplikasi adalah proses pengulangan kata atau leksem sebagian atau semua dengan perubahan bunyi ataupun tidak. Contohnya adalah pohon-pohonan, layang-layang, kucing-kucingan, buku-buku dan lain sebagainya.

#### 3. Proses Pemajemukan

Pada proses pemajemukan ini ialah menggabungkan dua kata atau lebih untuk membentuk kata baru. Contohnya ialah matahari, tenaga kerja, tanggungjawab, lalu lalang dan medan tempur.

#### 4. Proses Konversi

Proses konversi adalah pengubahan kelas kata tanpa penambahan afiks. Contohnya ialah kataa tulis menjadi buku tulis.

#### 5. Proses Abreviasi

Proses abreviasi adalah proses pembentukan kata atau menghasilkan sebuah bentuk kata baru dengan cara menyingkat. Contoh: pilpres kepanjangan dari pemilihan presiden

Berdasarkan pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa proses morfologis adalah suatu proses pembentukan kata yang mana penggabungan dua

morfem. Proses morfologis terdiri dari tiga macam yaitu pengimbuhan (afiksasi), pengulangan (reduplikasi), pemajemukan (komposisi), perubahan kelas kata (konversi) dan pemendekan (abreviasi).

### **2.2.3 Hakikat Abreviasi**

Abreviasi adalah salah satu jenis proses morfologis dimana sebuah kata mengalami pemendekan. Hakikat dari abreviasi berisi mengenai pengertian dari abreviasi, mengenai jenis abreviasi serta proses abreviasi.

#### **2.2.3.1 Pengertian Abreviasi**

Abreviasi berasal dari bahasa Latin *brevis* yang berarti pendek. Abreviasi (Verlin 2018:278) adalah proses penanggalan sebagian atau beberapa bagian leksem yang membentuk kata baru tanpa mengubah arti. Kridalaksana (2010:159), mengartikan abreviasi sebagai proses pemenggalan satu atau beberapa bagian leksem atau kombinasi leksem sehingga menjadi bentuk baru yang berstatus kata. Pendapat berbeda diungkapkan oleh Chaer (2012:119), abreviasi adalah proses penanggalan bagian-bagian leksem atau gabungan leksem sehingga menjadi sebuah bentuk singkat, tetapi maknanya tetap sama dengan makna bentuk utuhnya. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa abreviasi adalah proses pemendekan pada bagian kata atau leksem tertentu untuk membentuk kata baru yang tidak mengubah arti sebenarnya. Istilah lain abreviasi yaitu pemendekan, sedangkan hasil prosesnya disebut kependekan.

#### **2.2.3.2 Jenis Abreviasi**

Abreviasi memiliki berbagai jenis, Sarwoko (2007:94) membagi abreviasi, menjadi tiga yakni singkatan, akronim, dan kependekan. Sedangkan Chaer (2007:216) berpendapat lain mengenai jenis abreviasi, ia membagi menjadi tiga

yaitu penyingkatan, pemenggalan, dan akronim. Hal berbeda diungkapkan oleh Kridalaksana (2010:162-163) yang membagi bentuk kependekan menjadi lima yaitu singkatan, penggalan, akronim, kontraksi, dan lambang huruf.

Dari pendapat tiga ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa abreviasi terdiri dari 5 jenis yaitu singkatan, penggalan, akronim, kontraksi, dan lambang huruf.

Apabila diuraikan jenis-jenis abreviasi ialah sebagai berikut.

#### **2.2.3.2.1 Singkatan**

Kridalaksana (2007:162) mengungkapkan singkatan merupakan salah satu hasil proses pemendekkan yang berupa huruf atau gabungan huruf. Prihantini (2015) dalam bukunya menuliskan bahwa singkatan ialah bentuk yang dipendekkan dan terdiri atas satu huruf atau lebih. Adam dan Wabang (2019:112) menyampaikan bahwa singkatan ialah proses pemendekan suatu kata atau frasa dengan hasil yang berbeda tetapi bermakna sama dengan kata atau frasa asli. Teori dari Fitri (2017:3133) mengungkapkan penulisan singkatan berbentuk 6 jenis yaitu 1) Singkatan nama orang, gelar, sapaan, jabatan, atau pangkat diikuti dengan tanda titik pada setiap unsur singkatan itu, seperti W.R Supratman, 2) Singkatan yang terdiri atas huruf awal setiap kata nama badan atau organisasi, serta nama dokumen resmi ditulis dengan huruf kapital tanpa tanda titik, contoh NKRI dari Negara Kesatuan Republik Indonesia, 3) Singkatan yang terdiri atas huruf awal setiap kata yang bukan nama diri ditulis dengan huruf kapital tanpa tanda titik, contoh PT dari perseroan terbatas, 4) Singkatan yang terdiri atas tiga huruf atau lebih diikuti dengan tanda titik, contoh hlm. dari kata halaman, 5) singkatan yang terdiri atas dua huruf yang lazim dipakai dalam surat-menyurat masing-masing diikuti oleh tanda titik, contoh a.n. dari kata atas nama, 6) Lambang kimia, singkatan satuan ukuran,

takaran, timbangan, dan mata uang tidak diikuti tanda titik, contoh Cu dari kata kuprum.

Dalam EYD Bahasa Indonesia bentuk dari singkatan terdapat beberapa yaitu

1) Singkatan nama orang, gelar, sapaan, atau pangkat diikuti dengan tanda titik di setiap unsur singkatan itu. Misalnya A.H. Nasution = Abdul Haris Nasution dan H. Hamid = Haji Hamid. 2) Singkatan nama orang dalam bentuk inisial ditulis tanpa tanda titik. Misalnya LS = Lilis Suryaningsih, SDD = Sapardi Djoko Damono. 3) Singkatan, termasuk akronim, yang terdiri atas huruf awal setiap kata ditulis dengan huruf kapital tanpa tanda titik. Misalnya KTP = kartu tanda penduduk dan KUHP = Kitab Undang-Undang Hukum Pidana. 4) Singkatan yang terdiri atas lebih dari dua huruf yang lazim digunakan dalam dokumen atau surat-menyurat diikuti dengan tanda titik. Misalnya dkk. = dan kawan-kawan. 5) Singkatan yang terdiri atas dua huruf yang lazim digunakan dalam dokumen atau surat-menyurat diikuti tanda titik pada setiap huruf. Misalnya a.n. = atas nama. 6) Singkatan yang lazim digunakan dalam penulisan alamat dapat ditulis dengan dua huruf atau lebih dan diakhiri tanda titik. Misalnya Gd. Tabrani = Gedung Tabrani.

Dari pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa singkatan adalah pemendekan suatu kalimat atau frasa menjadi satu huruf yang pelafalannya secara dieja ataupun tidak dan memenuhi kaidah penulisan bahasa Indonesia. Contoh: MPR dari bentuk aslinya Majelis Permusyawaratan Rakyat, dibaca (eM Pe eR).

#### **2.2.3.2.2 Penggalan**

Penggalan ialah proses pemendekan yang mengekalkan salah satu bagian dari leksem (Kridalaksana 2010:162). Pendapat berbeda diungkapkan oleh Zikra (2016:103) yang mengungkapkan jika penggalan adalah bentuk kependekan hasil



dari proses penghilangan atau pengekelan suku kata. Dari pendapat ahli tersebut disimpulkan bahwa penggalan adalah proses pemendekan kata dengan penghilangan sebagian dari bentuk asli kata tersebut, contohnya adalah penggalan Bu dari pemenggalan kata asalnya yaitu Ibu.

#### **2.2.3.2.3 Akronim**

Akronim adalah proses pemendekan yang menggabungkan huruf atau suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai sebuah kata yang sedikit banyak memenuhi kaidah fonetik bahasa Indonesia (Kridalaksana 2010:162). Dalam buku Prihantini (2015) mengungkapkan hal berbeda, ia mengatakan bahwa akronim merupakan singkatan berupa gabungan huruf awal, gabungan suku kata, atau gabungan huruf dan suku kata dari deret kata. Sementara itu Fauziyyah (2020:9) mengatakan bahwa akronim ialah pembentukan sebuah kata baru yang berasal dari huruf inisial dari setiap kata yang ada pada sebuah kalimat. Menurut EYD terdapat perbedaan penulisan akronim yaitu 1) Akronim terdiri atas huruf awal setiap kata ditulis dengan huruf kapital tanpa tanda titik, misalnya LAN = Lembaga Administrasi Negara. 2) Akronim nama diri yang berupa gabungan huruf dan suku kata atau gabungan suku kata dari deret kata ditulis dengan huruf awal kapital. Misalnya Kalteng = Kalimantan Tengah. 3) Akronim bukan nama diri yang berupa gabungan huruf dan suku kata atau gabungan suku kata dari deret kata ditulis dengan huruf nonkapital. Misalnya iptek = ilmu pengetahuan dan teknologi.

Jadi dari pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa akronim adalah proses pemendekan suatu kalimat atau kata yang kependekannya memenuhi kaidah kebahasaan bahasa Indonesia dan dilafalkan sebagai sebuah kata. Contohnya yaitu PAN pemendekkan Partai Amanat Nasional yang dibaca PAN bukan (Pe A eN).

#### **2.2.3.2.4 Kontraksi**

Kontraksi ialah proses pemendekan yang meringkaskan leksem dasar atau gabungan leksem (Kridalaksana 2010:162). Pendapat Kridalaksanan sama dengan pendapat dari Afria dan Wahyudi (2020), kontraksi merupakan proses pemendekan yang meringkaskan leksem dasar atau gabungan leksem. Pendapat lain diungkapkan oleh Muslich (2008), kontraksi adalah proses pengerutan kata, dengan gejala yang memperlihatkan adanya satu atau lebih fonem yang dihilangkan, ada perubahan atau penggantian fonem. Jadi dari pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa kontraksi adalah pengerutan suatu kata atau leksem. Contohnya seperti kata “yekan” dari kata asalnya “iya kan?”.

#### **2.2.3.2.5 Lambang huruf**

Lambang huruf ialah proses pemendekan yang menghasilkan satu huruf atau lebih yang menggambarkan konsep dasar kuantitas, satuan atau unsur (Kridalaksana 2010:163). Sementara itu Zikra (2016:103) mengatakan lambang huruf adalah proses memendekan atau pemendekan yang menghasilkan satau atau lebih huruf yang megambarkan suatu konsep ilmiah dasar. Jadi menurut para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa lambang huruf adalah proses pemendekan suatu kata untuk menyimbolkan satuan khusus. Contohnya cm (centimeter), kg (kilogram), dan g (gram). Penelitian ini akan menggunakan teori dari Kridalaksana sebagai dasar penelitian untuk mencari penggunaan abreviasi pada postingan Instagram Pesan Unissula pada postingan bulan September sampai Desember 2023.

#### **2.2.3.3 Proses Abreviasi**

Abdul Chaer dalam bukunya (2015:237) membagi beberapa proses pemendekan kata menjadi 6 proses yaitu pengambilan huruf-huruf pertama dari

kata-kata yang membentuk konsep tersebut, pengambilan suku pertama dari semua kata yang membentuk kata, pengambilan suku pertama ditambah dengan huruf pertama dari suku kata kedua dari setiap kata yang membentuk konsep, pengambilan suku kata yang dominan dari setiap kata yang mewadahi konsep, pengambilan suku kata tertentu disertai dengan modifikasi yang tampaknya tidak beraturan; tapi masih dengan memperhatikan keindahan bunyi, dan yang terakhir pengambilan unsur-unsur kata yang mewadahi konsep itu tetapi sukar disebutkan keteraturannya termasuk di seni. Berbeda dengan Tarigan (1993:172) yang mengungkapkan bahwa pembentukan pemendekan kata diklasifikasikan menjadi tiga macam, yaitu pemendekan dari huruf awal kata, pemendekan dari suku kata atau penggalan kata, dan pemendekan dari huruf awal kata dan suku kata atau penggalan kata.

Kridalaksana (2009:165) membagi proses abreviasi menjadi bagian yang lebih luas yaitu 16 proses abreviasi singkatan, 16 proses abreviasi akronim dan kontraksi, 6 proses abreviasi penggalan, dan 6 proses abreviasi lambang huruf .

Adapun proses abreviasi tersebut dijelaskan sebagai berikut.

#### **2.2.3.3.1 Singkatan**

Singkatan adalah salah satu bentuk pemendekan yang paling dikenal di masyarakat. Singkatan mengalami proses pembentukan abreviasi sebelum menjadi sebuah singkatan, singkatan menurut Kridalaksana (2009:165) terdapat 16 proses yang terdiri dari : 1) Pengekalan huruf pertama tiap komponen, contohnya ialah AA (Asia Afrika). Singkatan AA terjadi dengan pengekalan huruf pertama dari kata Asia, yaitu a dan huruf pertama dari kata Afrika, yaitu a. 2) Pengekalan huruf pertama dengan pelepasan konjungsi, preposisi, reduplikasi, reduplikasi dan

preposisi, serta kata. Contohnya ialah ABKJ (Akademi Bahasa dan Kebudayaan Jepang). Unsur yang dihilangkan adalah *dan*, tergolong ke dalam jenis konjungsi (kata hubung)

- 3) Pengekalan huruf pertama dengan bilangan, jika berulang. Contohnya ialah *P3K* (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan). Singkatan *P3K* pada contoh tersebut dibentuk dengan mengulang huruf pertama dari kata pertolongan, huruf pertama dari kata pertama, dan huruf pertama dari kata pada. Pengulangan huruf yang sama tersebut terjadi sebanyak tiga kali dan melalui pengekalannya huruf pertama dari kata kecelakaan.
- 4) Pengekalan dua huruf pertama dari kata. Contohnya ialah *Aj.* (ajudan). Singkatan *Aj.* dibentuk melalui pengekalannya dua huruf pertama dari kata ajudan, yaitu huruf *a* dan huruf *j*.
- 5) Pengekalan tiga huruf pertama dari sebuah kata. Contohnya ialah *acc* (*accord*). Singkatan tersebut dibentuk melalui pengekalannya tiga huruf pertama kata *accord*, yaitu huruf *a*, huruf *c*, dan huruf *c*.
- 6) Pengekalan empat huruf pertama dari suatu kata. Contohnya yaitu *Sekr* (sekretaris). Singkatan *Sekr* dibentuk melalui pengekalannya empat huruf pertama dari kata sekretaris, yaitu huruf *s*, huruf *e*, huruf *k*, dan huruf *r*.
- 7) Pengekalan huruf pertama dan huruf terakhir kata. Contohnya ialah *Ba* (*bintara*). Singkatan tersebut dibentuk melalui pengekalannya huruf pertama dari kata bintara, yaitu *b* dan huruf terakhir dari kata bintara, yaitu *a*.
- 8) Pengekalan huruf pertama dan huruf ketiga. Contohnya *Gn* (*gunung*). Singkatan *gn* dibentuk melalui pengekalannya huruf pertama dari kata gunung, yaitu *g* dan huruf ketiga dari kata gunung, yaitu *n*.
- 9) Pengekalan huruf pertama dan terakhir dari suku kata pertama dan huruf pertama dari suku kata kedua. Contohnya yakni *Kpt.* (*kapten*). Singkatan *Kpt.* tersebut dibentuk melalui pengekalannya huruf pertama dan terakhir dari suku kata pertama, yaitu huruf *k* dan huruf *p* dan huruf pertama dari suku kata kedua, yaitu *t*.
- 10) Pengekalan huruf

pertama kata pertama dan huruf pertama kata kedua dari gabungan kata. Contohnya ialah a.d. (antedium). Singkatan a.d. tersebut dibentuk dari pengekalan huruf pertama dari kata pertama, yaitu a dan huruf pertama dari kata kedua, yaitu d yang kedua kata tersebut digabungkan menjadi antedium. 11) Pengekalan huruf pertama dan diftong terakhir dari kata. Contohnya ialah sai. (Sungai). Singkatan sai. pada contoh tersebut dibentuk melalui pengekalan huruf pertama dari kata sungai, yaitu s dan diftong terakhir (ai) dari kata sungai. 12) Pengekalan dua huruf pertama dari kata pertama dan huruf pertama kata kedua dalam suatu gabungan kata. Contohnya adalah Swt (swatantra). Singkatan Swt tersebut dibentuk melalui pengekalan dua huruf pertama, yaitu huruf s dan huruf w dari kata pertama (swa) dan huruf pertama kata kedua, yaitu huruf t. 13) Pengekalan huruf pertama suku kata pertama dan huruf pertama dan terakhir suku kata kedua dari suatu kata. Contohnya adalah Jkt. (Jakarta). 14) Pengekalan huruf pertama dari tiap suku kata. Contohnya hlm. (halaman). Singkatan hlm. dibentuk melalui pengekalan huruf pertama dari tiap suku kata, yaitu huruf h, l, dan m dari suku kata ha, la, dan man. 15) Pengekalan huruf pertama dan huruf keempat dari suatu kata. Contohnya ialah d.o. (depot). 16) Pengekalan huruf yang tidak beraturan. Contohnya ialah monseigneur (Mgr). Pengekalan huruf yang tidak beraturan terjadi karena bentuk singkatan tersebut sulit untuk diketahui.

#### **2.2.3.3.2 Penggalan**

Penggalan atau pemendekan kata dari teori Kridalaksana (2009:165) mengalami 6 proses pembentukan yang terdiri dari: 1) Penggalan suku kata pertama dari suatu kata. Contohnya yaitu Dok (Dokter). 2) Pengekalan suku terakhir suatu kata. Contohnya ialah Pak (Bapak). 3) Pengekalan tiga huruf pertama dari suatu



kata. Contohnya yaitu Dep (Departemen). 4) Pengekalan empat huruf pertama dari suatu kata. Contohnya yaitu Prof (Profesor). 5) Pengekalan kata terakhir dari suatu frasa. Contohnya yaitu Ekspres (kereta api ekspres). 6) Pelesapan sebagian kata. Contohnya yaitu bahwa sesungguhnya (bahwasanya).

### **2.2.3.3.3 Akronim**

Bentuk akronim dan kontrasi memiliki proses pembentukan yang sama dari teori Kridalaksana (2009:165), keduanya terdiri dari 16 proses yaitu 1) Pengekalan suku pertama dari tiap komponen. Contohnya Jabar (Jawa Barat). 2) Pengekalan suku pertama komponen pertama dan pengekalan kata seutuhnya. Contohnya yaitu banstir (banting stir). 3) Pengekalan suku kata terakhir dari tiap komponen. Contohnya gatrik (tenaga listrik). 4) Pengekalan suku pertama dari komponen pertama dan kedua serta huruf pertama dari komponen selanjutnya. Contoh Himpunan Mahasiswa (Hima). 5) Pengekalan suku pertama tiap komponen dengan pelesapan konjungsi. Contohnya anpuda (Andalan Pusat dan Daerah). 6) Pengekalan huruf pertama tiap komponen. Contohnya NU (Nahdatul Ulama). 7) Pengekalan huruf pertama tiap komponen frase dan pengekalan dua huruf pertama komponen terakhir. Contohnya ialah Iptu (Inspektur Polisi Satu). 8) Pengekalan dua huruf pertama tiap komponen. Contohnya Undip (Universitas Diponegoro). 9) Pengekalan tiga huruf pertama tiap komponen. Contohnya ialah komwil (komando wilayah). 10) Pengekalan dua huruf pertama komponen pertama dan tiga huruf pertama komponen kedua disertai pelesapan konjungsi. Contohnya abnon (abang dan none). 11) Pengekalan dua huruf pertama komponen pertama dan ketiga serta pengekalan tiga huruf pertama komponen kedua. Contohnya yaitu Nekolim (Neokolonialisme, Kolonialis, Imperialis). 12) Pengekalan tiga huruf pertama

komponen pertama dan ketiga serta pengekalannya huruf pertama komponen kedua. Contohnya nasakom (Nasionalis, Agama, Komunis). 13) Pengekalannya tiga huruf pertama tiap komponen serta pelepasan konjungsi. Contohnya yaitu falsos (Falsafah dan Sosial). 14) Pengekalannya dua huruf pertama komponen pertama dan tiga huruf pertama komponen kedua. Contohnya Fahuk (fakultas hukum). 15) Pengekalannya empat huruf pertama tiap komponen disertai pelepasan konjungsi. Contohnya Agitprop (Agitasi dan propaganda). 16) Pengekalannya berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan. Contohnya yaitu Akaba kepanjangan dari Akademi Perbankan.

#### **2.2.3.3.4 Lambang Huruf**

Lambang huruf dari teori Kridalaksana (2009:165) terbentuk dikarenakan 6 proses yang terdiri dari: 1) Lambang huruf yang menunjukkan bahan kimia atau bahan lainnya, contohnya O<sub>2</sub> (Oksigen) dan NaCl (Natrium Klorida). 2) Lambang huruf yang menandai ukuran, contoh: cm (centimeter), m (meter). 3) Lambang huruf yang menyatakan bilangan, contoh: V (5), X (10). 4) Lambang huruf yang menandai kota/negara, contohnya ialah AA sebagai lambang plat nomor daerah Kedu. 5) Lambang huruf yang menandai mata uang, contoh: Rp (Rupiah), RM (Ringgit Malaysia). 6) Lambang huruf yang dipergunakan dalam berita kawat, contoh: SGR (segera), HRP (harap).

Dari teori yang telah disampaikan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa abreviasi terdiri 5 jenis abreviasi yaitu singkatan, penggalan, akronim, kontraksi, dan lambang huruf. Masing-masing jenis abreviasi tersebut untuk menjadi pemendekan mengalami proses abreviasi yaitu singkatan terdapat 16 proses,

akronim dan kontraksi terdapat 16 proses, penggalan terdapat 6 proses dan lambang huruf terdapat 6 proses, maka total proses abreviasi ada 44 proses abreviasi.

#### **2.2.4 Media Sosial Instagram**

Media sosial merupakan salah satu media digital yang cukup dikenal di masyarakat modern saat ini. Media sosial dari waktu ke waktu semakin beragam dengan berbagai fiturnya yang juga canggih. Media sosial dimanfaatkan sebagai media komunikasi, berbagi ilmu atau pengalaman, bersedekah, bercerita serta masih banyak hal lainnya. Media sosial bermacam-macam bentuknya seperti Whatsapp, Instagram, Twitter, Facebook, Tiktok, Youtube dan lain sebagainya.

Hopkins (dalam Arsanti dan Setiana 2020) mengartikan media sosial sebagai istilah yang tidak hanya mencakup berbagai platform media baru, tetapi juga menyiratkan dimasukkannya sistem seperti FriendFeed, Facebook, dan lain-lain yang pada umumnya dianggap sebagai jejaring sosial. Sependapat dengan Hopkins, Valenza (2014) mengungkapkan bahwa media sosial ialah platform internet yang memungkinkan bagi individu untuk berbagi secara segera dan berkomunikasi secara terus menerus dengan komunitasnya. Aqilla *et al.* (2023:219) mengungkapkan bahwa media sosial merupakan sekumpulan aplikasi yang dapat digunakan oleh penggunannya sebagai tempat berbagi tentang apapun dilingkup dunia, sehingga kirimannya tersebut dapat dijangkau oleh masyarakat luas. Berdasarkan definisi para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa media sosial merupakan salah satu platform atau media dalam sebuah jaringan yang digunakan untuk berkomunikasi.

Pendapat dari Macarthy (2015:191), mengungkapkan Instagram merupakan aplikasi media sosial yang dilandasi terhadap seseorang yang suka dengan visual

dan memiliki fitur-fitur yang menyenangkan untuk digunakan dalam mengabadikan foto-foto, untuk diunggah ke halaman feed yang dapat dilihat oleh orang banyak. Instagram adalah sebuah kelompok aplikasi menggunakan basis internet dan teknologi yang memungkinkan pertukaran dan penciptaan *usergenerated content* (Kaplan dan Haelein, 2014:26). Dari definisi para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa Instagram merupakan salah satu media sosial berbasis internet yang digunakan untuk mengabadikan foto serta berbagai video.

Penelitian ini meneliti sebuah media sosial instagram milik mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung Semarang yaitu akun Pesan Unissula. Akun ini merupakan akun yang digunakan sebagai media penyampai pesan maupun aspirasi mahasiswa maupun masyarakat di sekitar kampus Universitas Islam Sultan Agung. Akun Pesan Unissula memiliki jumlah pengikut 11,3 ribu pengikut dengan jumlah postingan sebanyak 3.591 hingga bulan Desember 2023.

### **2.2.5 Kamus**

Untara (2014) dalam bukunya mengungkapkan bahwa kamus adalah suatu buku rujukan yang memuat daftar kata-kata yang disusun secara alfabetik dengan lengkap beserta artinya. Hal yang sama diungkapkan oleh Kridalaksana (dalam Kurniasih, 2014), bahwa kamus adalah sebagai sebuah buku yang memuat daftar kata atau gabungan kata dengan keterangan mengenai berbagai segi maknanya dan penggunaannya dalam bahasa.

Pendapat Kushartanti (dalam Setiawati, 2016), kamus adalah sebuah karya yang berfungsi sebagai referensi. Kamus pada umumnya berupa senarai kata yang disusun secara alfabetis. Selain itu, disertakan pula informasi mengenai ejaan, pelafalan, kelas kata, makna kata, kadangkala sejarah kata, dan contoh pemakaian

kata dalam kalimat. Dari pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa kamus adalah buku yang berisi buku rujukan kata-kata sulit dan memiliki makna tertentu di dalamnya.

### **2.3 Kerangka Berpikir**

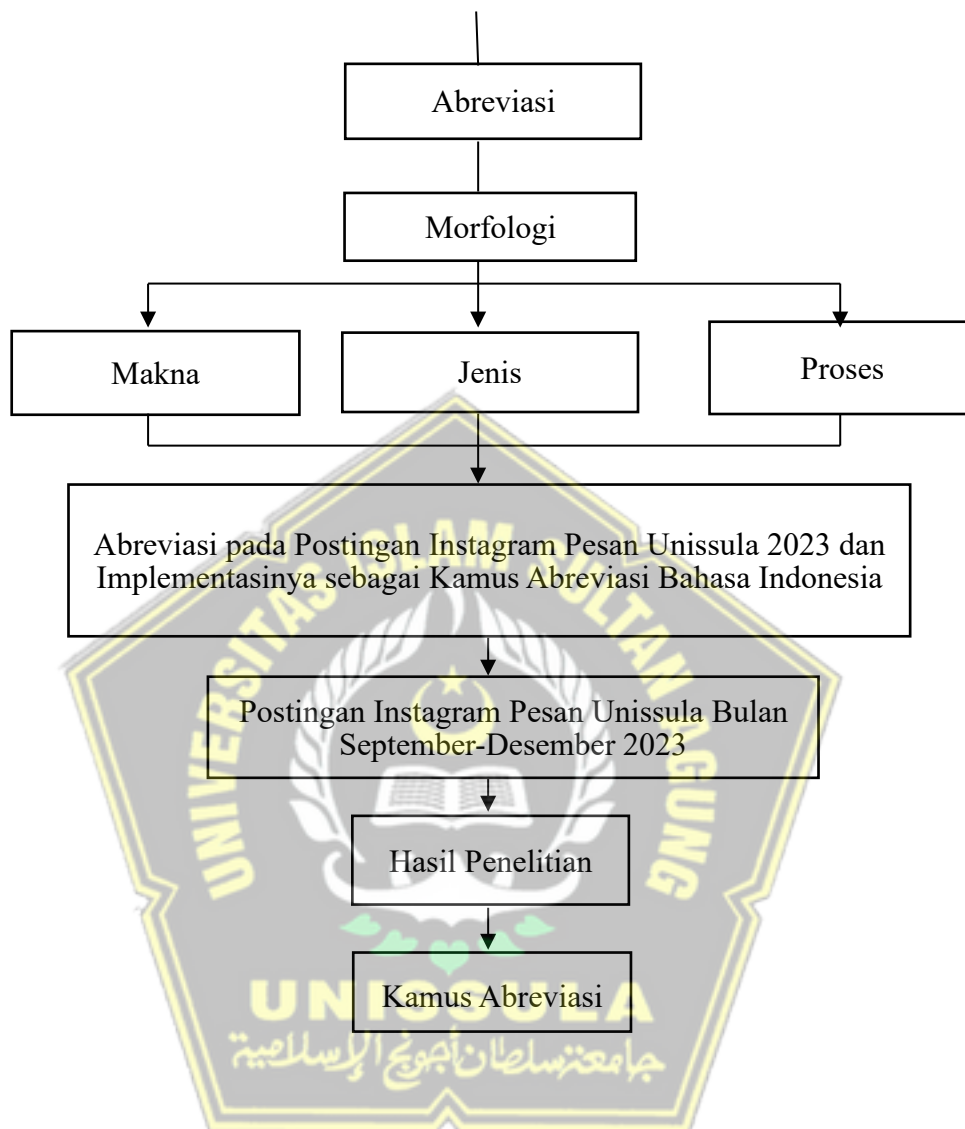
Di zaman yang semakin modern dan serba instan ini berdampak banyak ke berbagai sektor kehidupan tak terkecuali dalam komunikasi. Keinginan masyarakat untuk menghemat waktu dalam komunikasi membuat masyarakat memilih untuk memendekkan kata atau frasa yang digunakan sehari-hari dengan salah satu proses kebahasaan yaitu abreviasi. Penggunaan abreviasi merupakan salah satu hal yang sah-sah saja, akan tetapi perlu diperhatikan juga mengenai kata yang dipendekkan sesuai atau tidak dengan aturan kebahasaan. Hal yang ditakutkan adalah terjadinya kesalahpahaman mengenai informasi yang disampaikan di media sosial jika menggunakan abreviasi yang tidak sesuai aturan yang ada.

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui penggunaan abreviasi pada postingan Instagram Pesan Unissula dengan menggunakan pendekatan morfologi. Dengan hasil penelitian akhir mengetahui jenis serta proses abreviasi di media sosial Instagram Pesan Unissula. Hasil dari penelitian yang dilakukan ini lalu akan dibuat menjadi sebuah kamus abreviasi. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa lembar kartu data. Agar mempermudah mengenai maksud dan tujuan penelitian, maka dibuatlah kerangka berpikir sebagai berikut.



## 2.1 Bagan Kerangka Pikiran

### Fenomena Bahasa Gaul di Media Sosial



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode merupakan suatu tata cara atau langkah-langkah yang diterapkan dalam melakukan sesuatu. Majid (dalam Innayah 2023) mengungkapkan bahwa metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Dalam konteks penelitian, peneliti menggunakan metode untuk merencanakan secara teratur bagaimana pelaksanaan penelitian akan dilakukan.

Metode penelitian dirumuskan untuk mempermudah dalam penelitian sehingga terstruktur dan mampu mendapatkan hasil penelitian yang memuaskan. Pada penelitian yang akan dilakukan ini metode penelitiannya meliputi: jenis penelitian, prosedur penelitian, objek penelitian, data dan sumber data penelitian, variabel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

#### 3.2 Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan dari orang-orang yang diamati (Sutama, 2016:198). Pendapat dari Kriyantono (dalam Irma 2017), penelitian kualitatif merupakan metode yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci dari gambaran yang ada di lapangan. Jadi penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang mengumpulkan data yang ada di lapangan dalam bentuk deskripsi. Metode penelitian kualitatif deskriptif ini berfokus untuk meneliti serta menganalisis mengenai fenomena tertentu.

Jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Adapun tujuan metode ini ialah untuk mendeskripsikan dan menguraikan mengenai abreviasi pada postingan Instagram Pesan Unissula. Dalam penelitian ini menggunakan prinsip dan metode deskriptif kualitatif, dimana penelitian ini mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data secara objektif sesuai dengan kenyataan yang ditemukan di lapangan.

### **3.3 Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian ini berisi mengenai langkah-langkah yang akan dilakukan untuk membuat penelitian berjalan baik. Adapun dalam penelitian ini peneliti akan melakukan empat tahap dalam penelitian meliputi 1) Persiapan, 2) Perencanaan, 3) Pelaksanaan, 4) Penyelesaian. Prosedur penelitian ini diuraikan sebagai berikut

#### **1. Persiapan**

Kegiatan yang dilakukan di tahap persiapan ini yaitu memiliki masalah serta judul yang berkesinambungan dengan masalah, berkonsultasi masalah dan judul penelitian, mencari kajian pustaka mengenai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan referensi yang sesuai dengan penelitian, menyiapkan objek penelitian dan mempersiapkan instrumen penelitian.

#### **2. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan ini adalah peneliti menyusun rencana penelitian yang tepat agar penelitian berjalan dengan lancar dan baik.

#### **3. Pelaksanaan**

Tahap ini adalah berisi kegiatan penganalisisan objek penelitian dengan seksama, mencatat dalam lembar kartu data, mengkategorikan sesuai dengan jenis serta proses abreviasi yang ditemukan serta menguraikannya dalam bentuk deskripsi.

#### 4. Penyelesaian

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan terakhir ini yaitu membuat laporan berdasarkan hasil dari pelaksanaan penelitian, konsultasi dan revisi laporan, membuat kesimpulan mengenai hasil penelitian dan merangkum hasil penelitian menjadi kamus abreviasi.

### 3.4 Data dan Sumber Data Penelitian

#### 3.4.1 Data

Data dalam penelitian ini ialah berupa data kualitatif berupa kata, frasa maupun kalimat/ungkapan yang ditemukan di postingan Instagram Pesan Unissula. Kemudian data-data yang ditemukan, dikategorikan sesuai dengan jenis dan prosesnya.

#### 3.4.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini adalah postingan Instagram Pesan Unissula milik mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung pada unggahan bulan September sampai Desember 2023.

Tautan media sosial:

<https://www.instagram.com/pesan.unissula?igshid=OGQ5ZDc2ODk2ZA==>



Gambar 3.1 Instagram Pesan Unissula

### 3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu konsep atau karakteristik mengenai objek, orang, maupun fenomena yang digunakan di dalam penelitian. Variabel penelitian ini ada tiga yaitu variabel bebas, variabel terikat dan variabel kontrol. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang tidak terpengaruh. Sedangkan variabel kontrol sendiri merupakan variabel yang berperan sebagai pengendali agar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak terpengaruh oleh faktor dari luar penelitian. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu penggunaan abreviasi, variabel terikatnya adalah



postingan Instagram Pesan Unissula dan variabel kontrolnya adalah bahasa Indonesia.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mempermudah pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan sebuah alat bantu bernama lembar kartu data penelitian, di dalam kartu ini berisi mengenai catatan temuan hasil analisis mengenai abreviasi yang ditemukan di dalam postingan Instagram Pesan Unissula. Pencatatan ini menggunakan kode penanda temuan postingan bentuk lembar kartu data sebagai berikut.

**Tabel 3.1 Lembar Kartu Data Jenis Abreviasi**

No	Kode Data	Data Abreviasi	Jenis Abreviasi					Analisis
			S	P	A	K	L	
1	JA.S.03D.01*							
2	JA.S.11Okt.02							
dst								

**Keterangan:**

No: Nomor urut data

Kode Data: Pelabelan untuk menandai objek temuan abreviasi pada postingan Instagram Pesan Unissula

Data Abreviasi: bentuk dari abreviasi berupa kata dalam postingan Instagram Pesan Unissula

S: abreviasi jenis singkatan

P: abreviasi jenis penggalan

A: abreviasi jenis akronim

K: abreviasi jenis kontraksi

L: abreviasi jenis lambang huruf

Analisis: menjelaskan mengenai jenis abreviasi yang ditemukan dalam postingan

Instagram Pesan Unissula

Kode data: penulisan kode dimulai dengan JA (jenis abreviasi), jenis dari abreviasi

(S, P, A, K, L) lalu diikuti oleh tanggal postingan 03D (03 Desember) dan nomor

urut data ditemukan pada bulan tersebut. Contohnya kode JA.S.03S.01 dst.

**Tabel 3.2 Lembar Kartu Data Proses Abreviasi**

No	Kode Data	Data Abreviasi	Proses Abreviasi	Analisis
1	JA.S.03D.01*			
2	JA.S.11Okt.02			
dst				

**Keterangan:**

No: urutan data

Kode Data: diisi dari pelabelan berdasarkan pada tabel 1

Data Abreviasi: bentuk dari abreviasi berupa kata dalam postingan Instagram Pesan

Unissula

Proses Abreviasi: menjelaskan mengenai proses abreviasi yang ditemukan Analisis:

menjelaskan mengenai proses abreviasi yang ditemukan dalam postingan Instagram

Pesan Unissula

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak dan sadap. Teknik yang digunakan adalah teknik SBLC (Simak Bebas, Libat dan Cakap) dan teknik catat. Dengan teknik SBLC ini penulis tidak terlibat dalam dialog ataupun percakapan yang menjadi subjek penelitian, sesuai pendapat Sudaryanto (2015: 204). Dalam pengumpulan data dengan teknik SBLC, peneliti akan menyimak objek kajian penelitian dan dengan metode catat yang digunakan untuk mencatat data yang ditemukan dalam penganalisisan postingan Instagram Pesan Unissula pada bulan September-Desember 2023. Pencatatan hasil analisis menggunakan lembar kartu data. Berikut uraian langkah-langkah yang akan dilakukan.

1. Menyimak dan mengobservasi setiap postingan yang ada di Instagram Pesan Unissula untuk postingan bulan September-Desember 2023
2. Mencatat temuan abreviasi pada setiap postingan Pesan Unissula pada kartu lembar data

### 3.8 Teknik Analisis Data

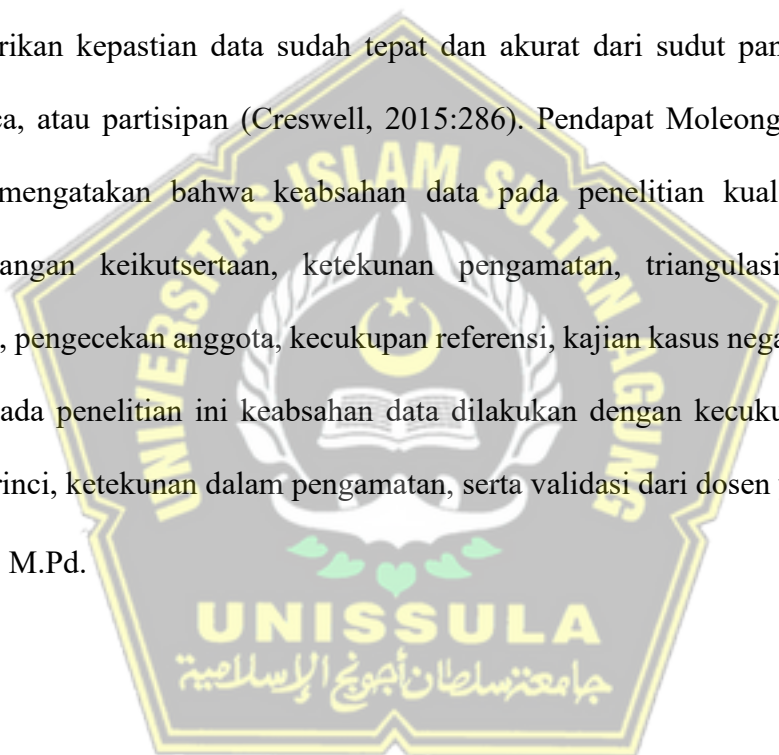
Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (dalam Khoirunnisa, 2021) dibagi menjadi tiga yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Langkah-langkah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Kategorisasi, pemilihan data yang sesuai dengan batasan masalah, yaitu abreviasi pada postingan Instagram Pesan Unissula bulan September hingga Desember 2023 berdasarkan jenis dan proses pembentukannya.

2. Tabel data, kegiatan penyajian data dalam bentuk tabel sebagai hasil proses kategorisasi.
3. Interpretasi, yaitu menguraikan mengenai hasil kategorisasi sebelumnya.
4. Hasil penelitian yang telah disesuaikan sebagai hasil akhir penelitian.

### 3.9 Keabsahan Data

Keabsahan atau validitas dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memberikan kepastian data sudah tepat dan akurat dari sudut pandang peneliti, pembaca, atau partisipan (Creswell, 2015:286). Pendapat Moleong (dalam Hadi, 2017) mengatakan bahwa keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, pengecekan anggota, kecukupan referensi, kajian kasus negatif, dan uraian rinci. Pada penelitian ini keabsahan data dilakukan dengan kecukupan referensi, uraian rinci, ketekunan dalam pengamatan, serta validasi dari dosen yaitu Dr. Aida Azizah, M.Pd.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan bagaimana hasil penelitian dari postingan instagram Pesan Unissula bulan September sampai Desember 2023 yang meliputi jenis abreviasi, proses abreviasi, dan implementasi temuan abreviasi sebagai kamus abreviasi bahasa Indonesia. Bagian terbagi menjadi dua yaitu hasil dan pembahasan mengenai data yang ditemukan.

#### 4.1 Hasil Penelitian

Sub bab ini memaparkan hasil temuan data pada objek penelitian yang telah dilakukan. Data tersebut telah melewati proses keabsahan data dengan 8 kali pengecekan data pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid. Dengan rincian 1 kali pengecekan data untuk mengetahui adanya penggunaan abreviasi pada objek yang diteliti tersebut, 3 kali pengecekan untuk menemukan data dan mencatat data yang ditemukan, 3 kali pengecekan data ulang pada kartu data terhadap data di objek penelitian dan 1 kali validasi data oleh dosen ahli yaitu Dr. Aida Azizah M.Pd. Hasil penelitian yang berupa jenis, proses dan kamus abreviasi tersebut akan berbentuk uraian yang dijelaskan berikut ini.

##### 4.1.1 Jenis Abreviasi

Jenis abreviasi ditemukan dalam 270 postingan Instagram Pesan Unissula edisi September-Desember 2023 ditemukan sebanyak 130 data berbeda. Dari penelitian yang telah dilakukan ditemukan jenis abreviasi yaitu berupa singkatan, penggalan, akronim dan lambang huruf. Dari data yang ditemukan berupa



singkatan, penggalan, akronim, kontraksi, dan lambang huruf ditemukan sebagai berikut ini.

No	Jenis Abreviasi	Jumlah
1	Singkatan	47
2	Penggalan	15
3	Akronim	38
4	Kontraksi	24
5	Lambang Huruf	6
Jumlah		130

**Tabel 4.1 Jenis Abreviasi Postingan Instagram Pesan Unissula**

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa singkatan memiliki jumlah temuan data terbanyak di dalam postingan Instagram Pesan Unissula edisi September-Desember 2023, dengan jumlah temuan data terbanyak selanjutnya yaitu penggalan dan akronim. Hal itu sangat wajar sekali karena pengguna media sosial yang mengunggah postingan di Instagram Pesan Unissula tersebut lebih suka menyingkat agar teks yang di unggah tidak terlalu banyak dan mengingat banyak sekali istilah-istilah abreviasi di dunia perkuliahan. Berbeda dengan kontraksi dan lambang huruf yang sedikit ditemui karena penggunaannya yang hanya untuk postingan-postingan tertentu.

#### **4.1.2 Proses Abreviasi**

Proses abreviasi terdapat 44 proses yang terdiri dari 16 proses abreviasi bentuk singkatan, 16 proses abreviasi bentuk akronim, 16 proses bentuk kontraksi, 6 proses abreviasi bentuk penggalan, dan 6 proses abreviasi bentuk lambang huruf.

Penelitian yang telah dilakukan di instagram Pesan Unissula postingan September-Desember 2023 tidak semua proses abreviasi ditemukan di dalam postingan tersebut. Dari total data sebanyak 130 data yang diteliti, ditemukan total sebanyak 20 proses abreviasi dengan rincian sebagai berikut.

<b>Jenis Abreviasi</b>	<b>Proses Abreviasi</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Singkatan</b>	Pengekalan Huruf Pertama Tiap Komponen	36
	Pengekalan Huruf yang Tidak Beraturan	3
	Pengekalan Huruf Pertama dari Tiap Suku Kata	3
	Pengekalan tiga huruf pertama dari sebuah kata	1
	Pengekalan Huruf Pertama dengan Pelesapan Konjungsi, Preposisi, Reduplikasi, Reduplikasi dan Preposisi, serta Kata	4
<b>Penggalan</b>	Pengekalan Suku Terakhir Suatu Kata	4
	Pengekalan Tiga Huruf Pertama dari Suatu Kata	5
	Pelesapan Sebagian Kata	2
	Pengekalan Empat Huruf Pertama dari Suatu Kata	4
<b>Akronim</b>	Pengekalan Huruf Pertama Tiap Komponen	5
	Pengekalan Suku Pertama dari Tiap Komponen	6
	Pengekalan Berbagai Huruf dan Suku Kata Yang Sukar Dirumuskan	13
	Pengekalan Tiga Huruf Pertama Tiap Komponen	9
	Pengekalan Dua Huruf Pertama Komponen Pertama dan Tiga Huruf Pertama Komponen Kedua	3
	Pengekalan Suku Pertama dari Komponen Pertama dan Kedua serta Huruf Pertama dari Komponen Selanjutnya	1
	Pengekalan Huruf yang Tidak Beraturan	1
<b>Kontraksi</b>	Pengekalan suku kata terakhir dari tiap komponen	2
	Pengekalan Berbagai Huruf dan Suku Kata Yang Sukar Dirumuskan	22
<b>Lambang Huruf</b>	Lambang huruf yang menandai kota/negara	5
	Lambang huruf yang menandai mata uang	1
<b>Jumlah</b>		<b>130</b>

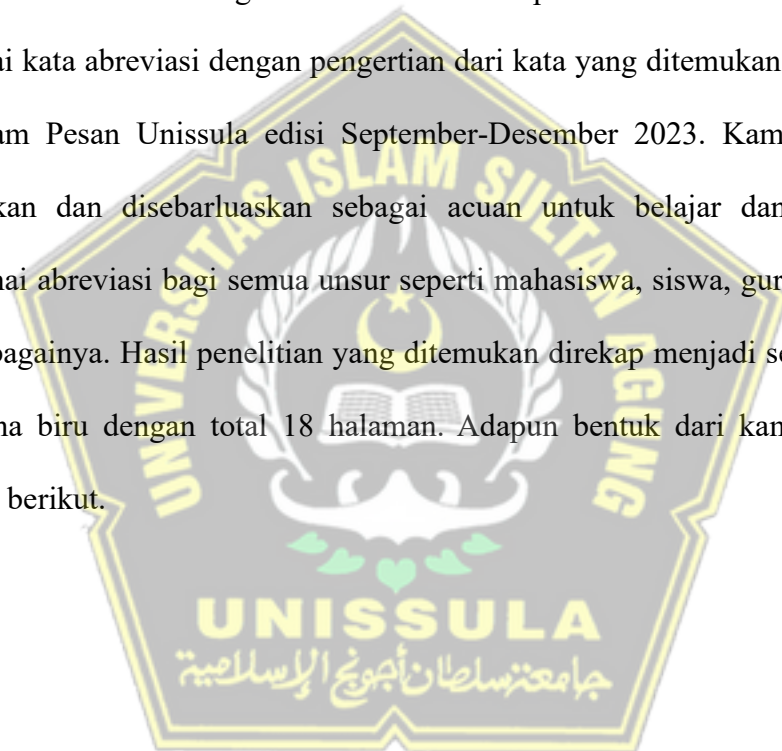
**Tabel 4. 2 Proses Abreviasi Postingan Instagram Pesan Unissula**

Berdasarkan tabel hasil penelitian tersebut, pada penelitian ini ditemukan sebanyak 5 proses abreviasi pada jenis singkatan, ada 4 proses abreviasi pada jenis penggalan,

7 proses abreviasi untuk jenis akronim, 2 proses abreviasi ditemukan pada jenis kontraksi dan 2 proses abreviasi pada jenis lambang huruf. Adapun proses abreviasi didominasi oleh pengekaln huruf pertama tiap komponen pada jenis singkatan dengan data sebanyak 36 data, proses pengekaln tersebut banyak digunakan karena penggunaan dan cara pemenggalannya mudah dilakukan.

#### **4.1.3 Kamus Abreviasi Bahasa Indonesia**

Penelitian ini menghasilkan luaran berupa sebuah kamus yang berisi berbagai kata abreviasi dengan pengertian dari kata yang ditemukan di postingan instagram Pesan Unissula edisi September-Desember 2023. Kamus ini dapat digunakan dan disebarluaskan sebagai acuan untuk belajar dan memahami mengenai abreviasi bagi semua unsur seperti mahasiswa, siswa, guru, dosen dan lain sebagainya. Hasil penelitian yang ditemukan direkap menjadi sebuah kamus berwarna biru dengan total 18 halaman. Adapun bentuk dari kamus ini ialah sebagai berikut.





Gambar 4.1 Kamus Abreviasi Bahasa Indonesia

#### 4.2 Pembahasan

Bahasa menjadi salah satu bagian dari kehidupan sehari-hari yang tidak akan bisa dipisahkan dilingkungan manapun. Bahasa ialah media untuk berkomunikasi antara individu satu dengan yang lain. Mengingat perkembangan zaman yang semakin berkembang, maju dan bervariasi telah mengubah berbagai aspek salah satunya adalah bahasa. Perkembangan bahasa dapat dilihat cukup pesat dengan munculnya penggunaan bahasa di media sosial salah satunya instagram, dimana munculnya bahasa gaul yaitu bahasa yang disingkat-singkat. Adapun fenomena tersebut dalam ilmu Morfologi disebut dengan abreviasi atau pemendekan kata. Penggunaan abreviasi tersebut lazim digunakan oleh masyarakat secara lisan maupun tertulis. Pemendekan kata dianggap salah satu cara untuk berkomunikasi yang lebih cepat. Penggunaan pemendekan ini tentunya perlu diperhatikan agar

tidak membuat lawan bicara gagal memahami mengenai informasi yang disampaikan.

Penggunaan pemendekan atau abreviasi ini banyak digunakan dalam media sosial di Indonesia. Salah satunya pada instagram Pesan Unissula. Penggunaannya yang sangat masif membuat digemari oleh generasi muda karena dianggap sebagai trend gaul di media sosial, sehingga masyarakat hanya mengetahui bahasa tersebut hanya disebut sebagai sebuah penyingkatan saja. Maka dari itu penelitian ini akan membahas mengenai jenis dan proses abreviasi dalam postingan instagram Pesan Unissula edisi September- Desember 2023, yang nantinya akan menghasilkan luaran berupa kamus abreviasi yang dapat digunakan sebagai tambahan ilmu untuk menambah wawasan masyarakat mengenai berbagai jenis dan proses dari bahasa gaul yang digunakan sehari-hari di media sosial.

#### **4.2.1 Jenis Abreviasi**

Penggunaan abreviasi pada postingan instagram Pesan Unissula edisi September-Desember 2023 dengan jenis abreviasi ditemukan sebanyak 130 data, yang terbagi menjadi 47 singkatan, 15 penggalan, 38 akronim, 24 kontraksi dan 6 lambang huruf. Pada postingan instagram Pesan Unissula edisi September-Desember 2023 paling banyak ditemukan jenis abreviasi singkatan karena dinilai mudah dan menghemat waktu dalam penulisan pada postingan instagram tersebut. Pemendekan tersebut akan diuraikan dengan lebih rinci berikut ini.



#### 4.2.1.1 Singkatan

Singkatan adalah proses pemendekan sebuah kata atau frasa sehingga menjadi sebuah kata yang lebih pendek dan tidak mengubah makna dari bentuk aslinya. Singkatan menjadi salah satu bentuk pemendekan yang dikenal dikalangan masyarakat pada umumnya. Dalam postingan instagram Pesan Unissula edisi September-Desember 2023 yang menjadi objek penelitian ini ditemukan sebanyak 47 singkatan, diantaranya sebagai berikut.

##### JA.S.11S.01

“From: Pengaggum rahasia To  
: Yuda **TBY**20  
Ganteng bngett mas btw dah ada pawang  
belum”

Data **JA.S.11S.01** pada kutipan postingan tersebut ditemukan sebuah singkatan berupa kata yang bercetak tebal yaitu “**TBY**”. Kata “**TBY**” dalam kutipan postingan menggunakan huruf kapital, akan tetapi seharusnya tidak menggunakan huruf kapital semua. Kata “**TBY**” adalah bentuk dari singkatan karena pelafalannya yang dieja yaitu (Te Be Ye). Selain itu konteks dari postingan tersebut merujuk pada salah satu singkatan dari fakultas perkuliahan yaitu Tarbiyah. Hal itu dikarenakan adanya nama orang yaitu Yuda didepannya serta setelah kata “**TBY**” diikuti oleh 20 yang memiliki arti angkatan 2020. Selain itu postingan tersebut bertujuan untuk megungkapkan rasa kagum dengan adanya kalimat *Ganteng bngett mas...*, yang tak lain dari seorang wanita kepada seorang bernama Yuda dari fakultas Tarbiyah angkatan 2020, akan tetapi si pengirim menggunakan singkatan Yuda **TBY**20 untuk mempersingkat penulisan.

**JA.S.11S.02**

“From: Plat 6191

To: Mbak komting Tarbiyah 21

Semangat untuk **KM**-nya Yaa”

Data **JA.S.11S.02** yang bercetak tebal yaitu “KM” adalah bentuk dari singkatan karena pelafalannya yang dieja yaitu (Ka eM). Kata “KM” pada postingan tersebut adalah bentuk dari singkatan dari Kampus Merdeka, hal itu dikarenakan konteks dari pembahasan postingan tersebut ialah pesan semangat dengan kalimat *Semangat untuk KM-nya Yaa*, pesan tersebut dari seseorang pemilik kendaraan bermotor plat 6191 untuk kakak kelas fakultas Tarbiyah angkatan 2021. Adapun singkatan KM disini merupakan singkatan dari Kampus Merdeka karena penulisan yang menggunakan huruf kapital serta pesan tersebut bermaksud untuk memberi semangat seseorang yang sedang mengikuti kegiatan tertentu, maka dari itu konteks KM dari postingan tersebut adalah singkatan dari Kampus Merdeka. Kampus Merdeka merupakan kebijakan yang dikeluarkan oleh Kemendikbudristek dengan memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di luar program studi selama 1 semester dan berkegiatan di luar perguruan tinggi selama 2 semester.

**JA.S.11S.03**

From: anak kedokteran

To: rofi ft

Tolong dong lo jangan follow ig anak anak random seUnissula apalagi bikin **php** semua cewek. lo itu cowok bukan?

Data **JA.S.11S.03** pada kutipan postingan yang bercetak tebal ialah kata “php”, kata tersebut termasuk kedalam bentuk singkatan karena kata “php” merupakan sebuah kata yang dilafalkan secara dieja yaitu (Pe Ha Pe). Konteks dari

postingan tersebut kata “php” ialah singkatan dari kata Pemberi Harapan Palsu karena pada kutipan pesan di atas berisi sebuah pesan dari seorang cewe dari kedokteran untuk cowo bernama Rofi dari fakultas teknik, yang menyampaikan sebuah ketidakpuasan dari cewek karena merasa dibuat diberi harapan palsu oleh Rofi yang mengikuti banyak akun Instagram cewek-cewek Unissula.

#### JA.S.11S.06

“From: m

To: Tim Pengelola Sistem Informasi akademik (SIM)

“Tapi kok saya baru bisa isi tanggal 4 ya apa fakultas saya aja, atau **HP** saya yg rusak, atau petinggi nya prittttt..., Aspirasi kok disini emang di respon? Gak ada soal, minimal menggerakkan masa :v”

Data **JA.S.11S.06** pada kutipan di atas yang bercetak tebal adalah kata “HP”. Kata “HP” pada kutipan postingan di atas adalah sebuah singkatan karena kata yang dibaca diucapkan secara dieja yaitu (Ha Pe). Kata “HP” umum digunakan di Indonesia untuk menyebutkan sebuah istilah asing dari gawai yaitu *Hand Phone*. Konteks dari “HP” pada postingan tersebut merujuk sebuah gawai karena pesan yang disampaikan postingan di atas kritikan mengenai kesalahan sistem akademik pendidikan, kutipan .... atau **HP** saya yg rusak.. memperkuat definisi dari HP tersebut sebagai sebuah gawai karena kata rusak merujuk pada sebuah benda.

#### JA.S.11S.10

“From: kontrakan genuksari

To: mahasiswa cwe

Dicari, kurang 1 orang buat barengan ngontrak, sekamar sendiri perbulan 300k peralatan lengkap kasur, lemari, tv, kulkas. Lingkungannya aman,. tetangga ga julid..”

Data **JA.S.11S.10** ditemukan data berupa singkatan pada kata bercetak tebal yaitu “tv”. Kata “tv” tersebut adalah bentuk dari singkatan karena penulisannya beberapa huruf saja, kata “tv” pada konteks di atas adalah sebuah media elektronik yaitu sebuah televisi. Hal itu diperkuat pada teks yang ada pada postingan di atas yaitu *...peralatan lengkap kasur, lemari, tv, kulkas..*, pada kata tersebut menyebutkan peralatan yang ada di sebuah rumah kontrakan.

**JA.S.11S.16** “From  
: YTTA  
TO : nikmah waljam  
Semangat kakk jgn loyo”

Data **JA.S.11S.16** pada kutipan penelitian tersebut ditemukan data berupa singkatan yaitu YTTA. Kata “YTTA” termasuk ke dalam singkatan karena pelafalan dari pemendekkannya yaitu (Ye Te Te A) serta huruf yang dikekalkan adalah satu huruf dari kata aslinya yaitu Yang Tau Tau Aja. Kata “YTTA” pada kata tersebut merujuk pada sebuah kata rahasia untuk menyembunyikan identitas pengirim pada postingan tersebut yakni Yang Tau Tau Aja, maksud frasa tersebut sesuai dengan konteks dari pesan pada postingan yaitu pesan dari seseorang yang mengganti nama dengan singkatan YTTA kepada seseorang bernama Nikmah, pada pesan tersebut pengirim mengirim semangat.

**JA.S.11S.18**  
From: Mr. M  
To: semua mahasiswa/i Hayooo,,,  
siapa aja di sini yang putus karena  
pasangnya CINLOK waktu **KKN**  
kemaren???

Data **JA.S.11S.18** pada kutipan di atas ditemukan sebuah singkatan pada kata yang bercetak tebal yaitu KKN. Kata “KKN” tersebut termasuk ke dalam singkatan karena pelafalan huruf dari singkatan dilakukan secara dieja yaitu (Ka Ka eN).

Singkatan KKN pada konteks postingan tersebut adalah Kuliah Kerja Nyata, hal tersebut karena pertanyaan pada pesan postingan tersebut bertanya mengenai pasangan yang putus setelah mengikuti kegiatan kampus yaitu Kuliah Kerja Nyata. KKN adalah salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu tertentu.

#### **JA.S.11S.20**

“From: Wong pati  
To: mahasiswa unisula **ktp** pati  
Agendakan kumpul kumpul buat  
nambah silaturahmi”

Data **JA.S.11S.20** pada kutipan tersebut ditemukan data singkatan yang bercetak tebal yaitu **ktp**. Kata “**ktp**” seharusnya ditulis dengan huruf kapital semua. Kata “**ktp**” termasuk jenis singkatan karena pelafalan kata tersebut dieja yaitu (Ka Te Pe). Singkatan “**ktp**” merujuk pada konteks tanda kependudukan yaitu Kartu Tanda Penduduk, hal itu diperkuat dari maksud pesan dari postingan tersebut untuk mengajak silaturahmi sesama mahasiswa berasal dari daerah Pati. Kalimat *mahasiswa unisula ktp pati* dengan penambahan nama wilayah setelah kata “**ktp**” memperkuat bahwa **KTP** dalam postingan tersebut bermakna Kartu Tanda Penduduk. **KTP** adalah identitas resmi seorang penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh instansi pelaksana yang berlaku di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

#### **JA.S.11S.27**

From: -  
To: Hanida wakahim **hmjm** Halo  
Kak Hanida, kayaknya selalu sibuk  
ama kegiatan ya. Sehat selalu ya  
kakak, kalau kecapekan istirahat  
ya, trs jangan lupa makan  
yg banyak



Data **JA.S.11S.27** pada kutipan postingan tersebut ditemukan bentuk singkatan yang bercetak tebal yaitu hmjm. Kata “hmjm” pada postingan tersebut termasuk ke dalam singkatan karena pelafalan dari kata singkatan tersebut dieja (Ha eM Je eM). Kata “hmjm” seharusnya ditulis secara kapital menjadi “HMJM” karena merupakan singkatan dari salah satu organisasi di Unissula yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen. Berdasarkan konteks postingan di atas yaitu penulisan *To: Hanida wakahim hmjm*, makna penulisan nama orang diikuti dengan singkatan hmjm disini merujuk pada nama mahasiswa yang berasal dari suatu organisasi, sama seperti Andi BEM, memiliki arti Andi berasal dari BEM. Selain itu pesan *kayaknya selalu sibuk ama kegiatan ya...* pada kutipan di atas merujuk pada padatnya kegiatan pada suatu organisasi tertentu. HMJM merupakan wadah atau organisasi kemahasiswaan tingkat jurusan yang bertugas untuk menaungi mahasiswa jurusan S1 Manajemen untuk mendapatkan informasi, penyaluran kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler, hingga menampung aspirasi dan/atau pengaduan atas permasalahan yang dialami mahasiswa di jurusan tersebut.

**JA.S.11S.35**

From:?

To: Ghe **FK**

Semangat ngejar sempronyaaa !!!

Have a nice day

Data **JA.S.11S.35** ditemukan jenis singkatan yaitu kata yang bercetak tebal yaitu FK. Kata “FK” merupakan jenis singkatan karena pelafalan dari katanya yang dieja yaitu (eF Ka) dan merupakan singkatan dari jurusan perkuliahan yaitu Fakultas Kedokteran. Data “FK” pada postingan tersebut dapat disebut sebagai Fakultas Kedokteran karena konteks dari postingan yang dibuat ialah mengenai

ucapan semangat untuk mengejar sempro yang ditujukan kepada seseorang bernama Ghe lalu diikuti singkatan FK, dari sini dikuatkan bahwa FK yang dimaksud adalah Fakultas Kedokteran.

**JA.S.11S.41**

From: anak fe To: ratna dewi **fk**  
'20 kiw mbak nda nyunset bareng  
ndek marina tah?

Data **JA.S.11S.41** ditemukan jenis singkatan yaitu kata yang bercetak tebal yaitu fkg. Kata “fkg” merupakan jenis singkatan karena pelafalan dari katanya yang dieja yaitu (eF Ka Ge) dan merupakan singkatan dari jurusan perkuliahan yaitu Fakultas Kedokteran Gigi. Data “fkg” pada postingan tersebut seharusnya dibuat huruf kapital semua menjadi “FKG”. Kata “FKG” disebut sebagai Fakultas Kedokteran Gigi karena konteks dari postingan yang dibuat ialah mengenai ajakan untuk pergi kepantai dari seseorang yang ditujukan kepada seseorang bernama Ratna Dewi lalu diikuti singkatan FKG, dari sini dikuatkan bahwa FKG yang dimaksud adalah Fakultas Kedokteran Gigi.

**JA.S.11S.42**

From: donatur kampus  
To: panitia fakultair **FAI**  
Ayo lah kreatif dikit, bikin kreasi  
yang bernilai sedikitlah. masak ya  
konsep fakultair sama kaya tahun  
Kemaren. Ayo si eksekutif tunjuk  
kan kreatif mu.

Data **JA.S.11S.42** ditemukan jenis singkatan yaitu kata yang bercetak tebal yaitu FAI. Kata “FAI” merupakan jenis singkatan karena pelafalan dari katanya yang dieja yaitu (eF A I) dan merupakan singkatan dari jurusan perkuliahan yaitu Fakultas Agama Islam. Kata “FAI” disebut sebagai Fakultas Agama Islam karena konteks dari postingan yang dibuat ialah mengenai ajakan untuk lebih kreatif dalam

membuat konsep fakultair, pesan ini ditujukan kepada panitia fakultair FAI, bentuk singkatan di akhir frasa tersebut menguatkan bahwa panitia yang dimaksud adalah salah satu fakultas di kampus yaitu Fakultas Agama Islam.

#### **JA.S.03Okt.02**

From: -

To: alin **fe** akt 20

kayanya baru putus kok udah jadian deket beberapa cowo lain niatnya pamer malah keliatan sasimo semua kesemua cowo, kmern yg di sgin beda org sma yang sekrng emg boleh segelaman itu segampangan itu

Data **JA.S.03Okt.02** ditemukan jenis singkatan yang bercetak tebal yaitu **fe**. Kata “**fe**” adalah bentuk singkatan yang pelafalannya dieja yaitu (eF E). Kata “**fe**” seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital karena merujuk pada sebuah singkatan fakultas di universitas yaitu Fakultas Ekonomi. Kata “**FE**” tersebut adalah bentuk dari singkatan Fakultas Ekonomi karena berdasarkan konteks tujuan dari pengirim yaitu *To : alin **fe** akt 20*, disini dituliskan nama orang lalu diikuti oleh singkatan **fe** dan akt 20, singkatan “**fe**” kuat merujuk pada instansi atau asal dari alin tersebut, pesan yang disampaikan mengenai sindiran percintaan di kampus, maka dari itu berdasarkan konteks tersebut **FE** adalah singkatan dari Fakultas Ekonomi.

#### **JA.S.03Okt.15**

From: bawean

To: **imbs**.semarang

Semangat kuliahnya yaa temen-temen **imbs**, kuliah emng ga gampang, banyak banget hal berat yang akan kalian hadapi. Kami doakan kalian lulus tepat waktu, kami tunggu kalian di 2027. Semangat gen Z nya Bawean. We proud of you.

Data **JA.S.03Okt.15** pada kutipan postingan tersebut ditemukan jenis singkatan pada kata yang bercetak tebal yaitu **imbs**. Kata “imbs” adalah bentuk dari singkatan karena kata **imbs** dilafalkan secara dieja yaitu (i em be es). Kata “imbs” pada konteks postingan tersebut merujuk pada suatu organisasi, hal ini terlihat pada kalimat *Semangat kuliahnya yaa temen-temen **imbs***, kalimat sebelum **imbs** adalah subjek manusia, dari kalimat tersebut pengirim dari pesan ini ialah *bawean* memberi semangat untuk teman-teman anggota **imbs**. Kata “imbs” seharusnya ditulis kapital menjadi “IMBS” karena berupa singkatan dari sebuah organisasi yang ada di kampus yaitu Ikatan Mahasiswa Bawean Semarang.

**JA.S.03Okt.18**

“From: BADUTMU

To: FH23 riiiffaaaaaaa

Katanya cewe mandiri Tapi ko apaapa minta tolong nya ke cowo orang, lawak bgt mba nyaa wkwk, padahal gojek, Mexsim, Greb ada Lo, takut diculik?, nggak usah alasan pura<sup>2</sup> nggak tau daerah Semarang ahh nggak lucu..”.

Data **JA.S.03Okt.18** pada kata yang bercetak tebal terdapat jenis singkatan yaitu FH. Kata “FH” termasuk jenis singkatan karena pelafalan singkatan yang diucapkan secara dieja yakni (eF Ha). Kata “FH” pada konteks pesan tersebut adalah kepanjangan dari Fakultas Hukum, hal itu dikarena beberapa hal yaitu pesan tersebut berasal dari seseorang dengan samaran BADUTMU, dan ditujukan pada seorang mahasiswi bernama FH23 riiiffaaaaaaa yang berisi mengenai sindiran, lalu kata FH23 disini adalah bentuk singkatan dari asal darimana fakultas riifaa tersebut, maka dari itu salah satu jurusan yang berupa singkatan FH adalah Fakultas Hukum.

**JA.S.03Okt.19**

“From: human

To: human

...Panjang nih kayaknya, oke gapapa ya saling mengingatkan setidaknya negur dengan baik dan beretika apalagi sudah dewasa sudah lulus pula? Apakah harus disebut sepuh dulu? Bercanda... Lanjut ya masalah kebersihan **KM** tidak luput dengan orang-orang yg tidak mau bertanggung jwb sampahnya dll....”

Data **JA.S.03Okt.19** pada kutipan postingan tersebut terdapat singkatan di kata yang bercetak tebal yaitu KM. Kata “KM” tersebut adalah bentuk dari singkatan karena pelafalan kata tersebut dieja yakni (Ka eM). Pada konteks postingan tersebut, kata “KM” memiliki arti dari Kamar Mandi, hal itu dikarenakan beberapa hal yaitu pada kalimat *Bercanda... Lanjut ya masalah kebersihan **KM** tidak luput dengan orang-orang*, pada kalimat tersebut singkatan KM didahului oleh kata kebersihan, kebersihan sendiri ada kaitannya dengan kondisi dari suatu tempat, selain itu pesan dari pengirim tersebut sepenuhnya berisi mengenai sindiran mengenai kondisi kebersihan dari kos, maka KM pada konteks postingan tersebut merujuk kondisi suatu tempat yaitu kamar mandi.

**JA.S.04Okt.26**

“From: u know

To: ucap **fku** 20

Semangat penelitiannya, btw post dong cewenya takut makin berharap”

Data **JA.S.04Okt.26** ditemukan jenis singkatan yaitu kata yang bercetak tebal yaitu fku. Kata “fku” merupakan jenis singkatan karena pelafalan dari katanya yang dieja yaitu (eF Ka u) dan merupakan singkatan dari jurusan perkuliahan yaitu Fakultas Kedokteran Umum. Penulisan kata “fku” seharusnya ditulis kapital



menjadi FKU. Data “FKU” pada postingan tersebut dapat disebut sebagai Fakultas Kedokteran Umum karena konteks dari postingan yang dibuat ialah mengenai ucapan semangat untuk penelitian, yang ditujukan kepada seorang mahasiswa bernama ucup lalu diikuti singkatan fku 20, dari sini dikuatkan bahwa fku yang dimaksud ialah asal dari mahasiswa tersebut dan fakultas yang bentuk singkatan FKU adalah Fakultas Kedokteran Umum.

### JA.S.04Okt.33

From: cwe teknik

To: mas @rm\_rammm yang waktu itu  
lagi keluarin motor  
ganteng banget spil wa dong

Data JA.S.04Okt.33 ditemukan adanya singkatan pada kata yang bercetak tebal yaitu wa. Kata “wa” termasuk kedalam singkatan karena pelafalan dari kata tersebut secara dieja yakni (We A). Kata “wa” seharusnya ditulis dengan huruf kapital menjadi WA. Singkatan “WA” pada konteks postingan tersebut adalah kependekkan dari WhatsApp, hal itu dapat dilihat dari pesan yang ada pada postingan tersebut yang berisi mengenai pesan dari cwek teknik kepada cowo dengan akun instagram @rm\_rammm mengenai sebuah kekaguman atas ketampanannya dan meminta nomor Whatsapp dengan bentuk kalimat *spill wa dong*. Maka dari itu dari konteks pesan tersebut, singkatan “WA” memiliki kepanjangan WhatsApp. Whatsapp adalah sebuah aplikasi berkirim pesan dan panggilan yang sederhana, aman, serta dapat diunduh ke ponsel di seluruh dunia.

### JA.S.04Okt.35

“From:secret admirer

To: mas sandi d3 akuntansi fe  
kemaren gasengaja papasan sama  
masnya. kayanya lagi pusing  
banget ya?btw udah ada pawang

belum mas?kalo belum aku siap  
nampung keluh kesah masnya  
hehehe”

Data **JA.S.04Okt.35** pada kutipan postingan tersebut terdapat bentuk singkatan yaitu kata d3. Kata “d3” adalah bentuk dari singkatan karena pelafalannya dieja. Kata “d3” pada kutipan data tersebut seharusnya ditulis dengan huruf kapital. Kata D3 berdasarkan konteks postingan tersebut pada kalimat *To: mas sandi d3 akuntansi fe* merujuk sebuah program pendidikan diploma tiga seorang mahasiswa bernama mas sandi. Diploma 3 merupakan program vokasi yang memfokuskan mahasiswanya pada praktek kerja sesuai dengan bidang keahlian studinya.

**JA.S.04Okt.36**

From: prodi sebelah  
To: @aghnianafizah  
Mbaknya udah ada cowok belum?  
Ko di **ig** nya kosongan

Data **JA.S.04Okt.36** pada kutipan postingan tersebut ditemukan data singkatan yaitu ig. Kata “ig” pada kutipan tersebut adalah bentuk singkatan yang penggabungan dua huruf dengan pelafalan yang dieja yaitu (I Ge). Kata “ig” pada konteks postingan tersebut adalah singkatan dari Instagram, hal itu dapat dilihat dari maksud pesan tersebut yang ditujukan kepada akun instagram @aghnianafizah dengan pesan bertanya dengan kalimat *Mbaknya udah ada cowok belum? Ko di ig nya kosongan*, kalimat *ig nya kosongan* pada pesan tersebut dimaksudkan untuk mengatakan akun ig atau Instagram tidak ada postingan apapun. Maka dari itu dari konteks postingan tersebut kata “ig” bermakna Instagram.

**JA.S.04Okt.38**

FROM: adek maba To: muslihadit  
T122 mas kok ganteng banget.

Udah punya cewek belum sih.  
Emm kalo  
belum bole kali ngopi bareng. Hehe

Data **JA.S.04Okt.38** ditemukan singkatan di kutipan postingan pada kata yang bercetak tebal yaitu TI. Kata “TI” tersebut termasuk kedalam jenis singkatan karena penggabungan dua huruf dari kata asalnya dan dilafalkan secara dieja yaitu (Te I). Kata “TI” pada konteks postingan tersebut adalah kependekkan dari Teknik Industri, hal itu karena kata pesan dari postingan tersebut ditulis oleh adek maba dan ditujukan kepada muslihadit TI22. Adapun maksud pesan tersebut memuji dan mengajak untuk ngopi, pesan tersebut ditujukan kepada muslihadit TI22. Muslihadit TI22 disini dimaksudkan sebagai sebuah nama mahasiswa diikuti dengan asal perguruan atau jurusan, pada konteks postingan ini TI22 merujuk pada jurusan Teknik Industri, lalu angka 22 dimaksudkan sebagai sebuah angkatan dari muslihadit tersebut. Maka dari itu berdasarkan konteks tersebut, TI merupakan kependekkan dari Teknik Industri.

**JA.S.04Okt.42**

“From: -

To: Bintang P.M. Teksip B

Tutor **pdkt** sama kamu dong bang”

Data **JA.S.04Okt.42** ditemukan jenis singkatan pada data yang bercetak tebal yakni pdkt. Kata “pdkt” termasuk ke dalam bentuk singkatan karena pelafalan kata pdkt dilakukan secara dieja yaitu (pe de ka te). Kata “pdkt” pada konteks tersebut ialah kependekkan dari kata pendekatan, hal itu karena dilihat dari maksud pesan tersebut yang bertujuan untuk meminta untuk diberi cara bagaimana untuk mendekati Bintang selaku sebagai tujuan dari pesan dibuat, hal tersebut terlihat dari kalimat yang digunakan yaitu *Tutor pdkt sama kamu dong bang*, tutor pada kalimat

tersebut memiliki maksud untuk meminta cara atau minta diajari sesuatu, kemudian kalimat *pdkt sama kamu* tersebut memiliki makna untuk lebih kenal dan mengenal kepribadian, pdkt juga merujuk pada istilah romantis. Maka dari itu berdasarkan konteks tersebut kata pdkt adalah kependekkan dari pendekatan.

**JA.S.05Okt.47**

From: secret admiror

To: aylin simanjuntak **pai** 22

Pinjem dulu dong seratus

Data **JA.S.05Okt.47** ditemukan jenis singkatan pada kata yang bercetak tebal yaitu pai. Kata “pai” adalah bentuk dari singkatan karena gabungan dari beberapa huruf lalu dilafalkan dengan cara dieja yakni (Pe A I). Kata “pai” pada kutipan postingan tersebut seharusnya ditulis dengan huruf kapital menjadi PAI. Kata “PAI” pada konteks postingan tersebut adalah bentuk kependekkan dari Pendidikan Agama Islam, hal ini dikarenakan struktur dari pesan yang ditujukan kepada *aylin simanjuntak pai 22* ini didefinisikan yaitu aylin simanjuntak sebagai nama mahasiswa, lalu diikuti oleh pai sebagai asal dari mahasiswa dan 22 sebagai tahun angkatan. Pesan dalam postingan ini berisi sebuah pesan dari pengagum rahasia kepada mahasiswa bernama Aylin Simanjuntak yang berasal dari prodi Pendidikan Agama Islam.

**JA.S.05Okt.53**

From:)

To: Kak R **f.psi**20

Selamat ulang tahun, semoga sehat dan bahagia selalu yaa^^

Data **JA.S.05Okt.53** ditemukan data jenis singkatan yaitu **f.psi** Singkatan satu dan tiga huruf “f.psi” pada kutipan postingan tersebut adalah kependekkan dari Fakultas, hal itu dikarenakan berdasar konteks dari penulisan pada kutipan di atas

pada kalimat *To: Kak R f.psi20*, huruf “f” diikuti oleh psi yang merupakan singkatan dari jurusan psikologi, maka dari itu f.psi adalah fakultas psikologi. Adapun konteks dari pesan ini adalah ucapan selamat ulang tahun kepada Kak R dari Fakultas Psikologi angkatan 2020.

**JA.S.05Okt.55**

“kenapa mas ngechat in semua maba? Ngechat in angkatan 22 juga? Ngaku2 anak FAI, **FTI**, dll. pdhl anak FH. Minta kenalan ngechat in semua cewe<sup>2</sup> buat apa? Buat diajak ketemuan?”

Data **JA.S.05Okt.55** ditemukan data singkatan pada kata yang bercetak tebal yaitu FTI. Pada kata “FTI” termasuk kedalam singkatan karena pelafalan dari kata tersebut secara dieja yakni (eF Te I). Singkatan “FTI” pada konteks postingan tersebut adalah Fakultas Teknik Industri, hal itu dikarenakan pada kalimat *Ngaku2 anak FAI, FTI, dll pdhl anak FH* disini disebutkan berbagai fakultas, maka dari itu FTI pada konteks postingan tersebut merujuk pada salah satu fakultas di kampus yaitu Fakultas Teknik Industri.

**JA.S.05Okt.57**

“kenapa mas ngechat in semua maba? Ngechat in angkatan 22 juga? Ngaku2 anak FAI, FTI, **dll.** pdhl anak FH. Minta kenalan ngechat in semua cewe<sup>2</sup> buat apa? Buat diajak ketemuan? Awchh lucu dechh masnya. Terus juga tujuan kamu nyusup semua grub apa mas? Aku cek smua grub dimasukin. Muncul donggg mass harus aku ss in sih buktinya h3h3”

Data **JA.S.05Okt.57** ditemukan singkatan pada kata yang bercetak tebal yaitu dll. Kata “dll.” termasuk ke dalam singkatan karena kata “dll.” diikuti titik dan

dilafakan secara dieja yakni (de el el). Pada konteks postingan, kata dll. adalah kepanjangan dari “dan lain-lain”, hal itu dikarenakan kalimat *Ngaku2 anak FAI, FTI, dll.* disini menyebutkan berbagai fakultas, maka dari itu “dll” dimaksudkan untuk menyebutkan fakultas lain. Maka dari itu berdasarkan konteks tersebut singkatan “dll.” adalah kependekkan dari “dan lain-lain”.

#### **JA.S.05Okt.60**

From : Aku

To : sema

“ayo dong komisi legislasi sema **km** fungsi legislasinya diperlihatkan, minimal bikin produk hukum lagi persema tentang pemira, tapi harus bisa mengakomodir seluruh kepentingan mahasiswa unissula, jangan hanya mengakomodir golongan tertentu ”

Data **JA.S.05Okt.60** ditemukan jenis singkatan yaitu km. Kata “km” termasuk ke dalam bentuk singkatan karena pelafalan dari kata yang di eja yaitu (Ka eM). Pada konteks postingan tersebut, singkatan “km” berasal dari kependekkan Keluarga Mahasiswa, hal itu dikarenakan pesan dari postingan tersebut adalah kritikan kepada organisasi di tingkat universitas, lalu pada kalimat *sema km fungsi legislasinya diperlihatkan*, sebelum singkatan “km” tersebut terdapat kata forum sema km, yang mana sema adalah akronim dari Senat Mahasiswa, suatu organisasi di universitas, maka dari itu dari uraian konteks tersebut, kata “km” adalah kependekkan dari Keluarga Mahasiswa..

#### **JA.S.05Okt.71**

From: Mahasiswa FEB '20 Unnes

To: Mas mas teknik sipil '20 inisial

BK

Semangat **KP** dan Skripsinya  
semoga tahun depan sidanggg :))



Data **JA.S.05Okt.71** ditemukan kata singkata pada kata yang bercetak tebal yaitu KP. Kata “KP” adalah bentuk singkatan yang pelafalan hurufnya dieja yakni (Ka Pe). Pada konteks postingan tersebut KP adalah singkatan dari Kerja Praktik, hal ini karena pada kalimat *Semangat **KP** dan Skripsinya semoga tahun depan sidanggg* terdapat proses dari kegiatan pembelajaran di universitas, lalu pesan tersebut berisi ucapan untuk semangat melakukan kegiatan perkuliahan. Maka dari itu berdasarkan konteks di atas, KP adalah singkatan dari Kerja Praktik. Kerja Praktik (KP) merupakan suatu bentuk implementasi perkuliahan yang dilakukan secara langsung ke suatu instansi atau suatu perusahaan.

**JA.S.05Okt.74**

From: Mahasiswa **FEB** '20 Unnes

To: Mas mas teknik sipil '20 inisial

BK

Semangat KP dan Skripsinya semoga tahun depan sidanggg :))

Data **JA.S.05Okt.74** terdapat singkatan pada data yang bercetak tebal yaitu FEB. Kata “FEB” adalah sebuah singkatan karena pelafalan dari kata secara dieja yakni (eF E Be). Pada konteks postingan tersebut, FEB adalah singkatan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, hal ini karena pengirim pesan tersebut adalah Mahasiswa dari FEB’20 Unnes, yang mana FEB disini yang dimaksud adalah singkatan sebuah fakultas dari kampus Unnes.

**JA.S.05Okt.78**

From: Someone

To:Mas kating **FKIP** inisial A Kapan bisa fotbar bareng?

Data **JA.S.05Okt.78** ditemukan kata singkatan pada kata yang bercetak tebal yaitu FKIP. Kata “FKIP” termasuk ke dalam jenis singkatan karena pelafalan

hurufnya secara dieja yaitu (eF Ka I Pe). Kata “FKIP” pada postingan tersebut adalah singkatan dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, hal ini dikarenakan pesan dari postingan tersebut berisi mengenai pesan rahasia yang ditujukan kepada Mas Kating FKIP, penambahan FKIP setelah Mas Kating merujuk pada orang yang berasal dari tempat, asal atau tertentu, dan pada postingan ini merujuk pada Mas Kating yang berasal dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

**JA.S.05Okt.87**

From: Mahasiswi

To: BEM PT Unissula

Btw kapan nih olimpiade unissula? Boleh kali sesekali adain futsal putri hehe

Data **JA.S.05Okt.87** ditemukan kata singkatan pada kata yang bercetak tebal yaitu PT. Kata “PT” termasuk jenis singkatan karena pelafalan hurufnya secara dieja yakni (Pe Te). Kata PT pada konteks postingan tersebut adalah singkatan dari Perguruan Tinggi, hal itu diperkuat dengan pesan yang ditujukan kepada BEM PT Unissula, kata “PT” diikuti oleh nama universitas, maka dari itu “PT” pada postingan ini yang dimaksud adalah singkatan dari Perguruan Tinggi.

**JA.S.16D.06**

“From: mbak i

To mas mas **gkb**

Pesan :Tanya serius nih kita sebenarnya statusnya apa sih? masih pacar or masalalu klo bener masalalu emg kapan kita putusnya boleh dong di klarifikasi kok denger denger km lg ngincer seseorang yah...”

Data **JA.S.16D.06** tersebut ditemukan kata singkatan pada kata yang bercetak tebal yaitu kata **gkb**. Kata “gkb” ialah singkatan karena pelafalannya yang

diucapkan secara dieja yaitu (Ge Ka Be). Kata “gkb” seharusnya ditulis dengan huruf kapital karena termasuk singkatan dari tempat. Konteks yang dibahas pada postingan tersebut adalah pesan seseorang bernama mbak i kepada mas mas gkb yang berisi mengenai percintaan untuk meminta kepastian mbak i kepada mas mas gkb. Singkatan “gkb” diikuti oleh nama subjek pada postingan tersebut merujuk kepada asal darimana penerima pesan, maka dari itu gkb dalam postingan tersebut ialah singkatan dari lokasi tempat yang berada di kampus Unissula yaitu Gedung Kuliah Bersama.

**JA.S.16D.12**

From : Gedung lain

To : penghuni gkb **It4** angkatan 20

Langgeng juga ya yu kamu hehe

Data **JA.S.16D.12** ditemukan data singkatan yang bercetak tebal yaitu **It**. Kata “**It**” adalah bentuk singkatan karena pelafalan kata tersebut secara dieja, akan tetapi penulisan “**It**” tersebut seharusnya ditulis dengan penambahan titik diakhir singkatan. pada konteks postingan tersebut berisi pesan ucapan dari *gedung lain* agar sama-sama langgeng dalam sebuah hubungan, adapun singkatan “**It**” ditemukan pada penulisan pesan tertuju yaitu *To : penghuni gkb **It4** angkatan 20*, pada kata tersebut terdapat kata gkb dan penambahan angka 4 , dua hal itu memperkuat bahwa **It** adalah singkatan dari lantai, gkb sebagai sebuah istilah dari gedung kuliah bersama pada kata sebelumnya dan angka 4 disini sebagai tingkat dari letak lantai yang ada di gkb. Maka dari itu dari konteks dari pesan penerima tersebut kata “**It**” adalah singkatan dari “lantai”.

**JA.S.16D.14**

From: Cowo Fakultas depan taman

To: Penghuni gkb plat K **PGSD** 22  
 Kiw kiw akhir bulan ini katanya  
 mau pulang? jadi?? sekota kok ayo  
 barengan maaf ya ga berani ngajak  
 Ingsung, kamu diwa ngerespon  
 seabad bismillah dapet  
 notice

Data **JA.S.16D.14** ditemukan jenis singkatan yaitu kata yang bercetak tebal yaitu PGSD. Kata “PGSD” merupakan jenis singkatan karena pelafalan dari katanya yang dieja yaitu (Pe Ge eS De) dan merupakan singkatan dari jurusan perkuliahan yaitu Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Data “PGSD” pada postingan tersebut dapat disebut sebagai Pendidika Guru Sekolah Dasar karena konteks dari postingan yang dibuat ialah mengenai ajakan untuk pulang ke daerah yang sama. Adapun pesan tersebut dari seorang pria yang mengatakan dirinya sebagai *Cowo Fakultas depan taman* kepada *Penghuni gkb plat K PGSD 22*, dari konteks pengirim dan penerima tersebut dapat disimpulkan bahwa PGSD adalah singkatan dari sebuah jurusan perkuliahan yang berlokasi di gedung kuliah bersama yaitu Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

**JA.S.16D.19**

From: aku

To: FH 22 yg lagi ikut **PMM**

Ayo dong pulang mas kangen senyum manis khas Sumatera mu, males banget harus nunggu akhir tahun. Banyak banget tugas, ga ada penyemangat disini hehe.. anyway selamat ya baru putus, aku siap menjadi pasangan mu mas fahri

Data **JA.S.16D.19** ditemukan data singkatan yang bercetak tebal yaitu PMM. Kata “PMM” adalah bentuk singkatan karena penulisannya yang huruf kapital dari masing-masing kata lalu dilafalkan secara dieja yakni (Pe eM eM). Konteks dari pesan tersebut adalah pesan dari seseorang dengan penyamaran *aku* kepada *FH 22*

*yg lagi ikut PMM* dan berisi mengenai pesan rindu dan ajakan untuk segera pulang kembali dari suatu kegiatan, maka dari itu singkatan PMM pada pesan tertuju tersebut adalah sebuah singkatan dari suatu program atau kegiatan tertentu, kalimat *..yg lagi ikut..* tersebut merujuk pada mengikuti suatu program. Dari konteks tersebut maka singkatan PMM pada postingan tersebut adalah singkatan dari Pertukaran Mahasiswa Merdeka, hal itu dikuatkan sebagai kegiatan yang sedang diikuti oleh mahasiswa FH 22 yang dimaksud oleh pengirim.

#### **JA.S.16D.29**

From: Mas ganteng yang di angkringan To: Alinka **FIK**  
Pelan pak sopir, kasian kalo temen nya jatuh wkwkwk

Data **JA.S.16D.29** ditemukan sebuah singkatan yaitu pada kalimat yang bercetak tebal yaitu **FIK**. Kata FIK adalah bentuk singkatan karena kata tersebut tersusun dari beberapa huruf saja serta pelafalan kata FIK secara dieja yakni (eF I Ka). Konteks postingan tersebut adalah sebuah pesan untuk pelan-pelan dalam berkendara dari seorang bernama Mas ganteng yang di angkringan kepada Alina FIK, bentuk singkatan FIK tersebut diawali dengan nama orang, maka dari itu FIK disini merujuk pada asal fakultas dari Alina yaitu Fakultas Ilmu Keperawatan.

#### **JA.S.28D.31**

To: mbak mbak yg menuju asrama pakai **PDH** Merah ada tulisan IKSADA-SA klo gak salah hari apa lupa  
08 berapa mbak? Manisnya kelewatan pantes gula di kos habis terus ternyata kau ambil

Data **JA.S.28D.31** ditemukan bentuk singkatan pada kata yang bercetak tebal dan huruf kapital yaitu PDH. Kata PDH tersebut adalah bentuk singkatan karena terdiri dari tiga huruf dari bentuk asal katanya dan dilafalkan secara dieja yaitu (Pe

De Ha). Konteks dari postingan tersebut adalah bertanya mengenai nomor telepon serta pujian karena terlalu cantik kepada mbak yang menuju asrama pakai PDH Merah bertuliskan IKSADA-SA. Singkatan PDH pada postingan tersebut merujuk pada pakaian atau baju yang dikenakan karena sebelum kata PDH terdapat kata “pakai” yang berarti mengenakan, lalu dijelaskan mengenai ciri-ciri dari baju yang dipakai yakni berwarna merah dan bertuliskan sebuah organisasi. Maka dari itu berdasarkan konteks tersebut PDH pada postingan tersebut berasal dari singkatan Pakaian Dinas Harian.

**JA.S.28D.32**

From: mahasiswa Unissula

To: semuanya

Cek kesehatan di rsi sula brpaa ya, ada tau

Data **JA.S.28D.32** pada kutipan postingan tersebut ditemukan jenis singkatan yaitu rsi. Kata singkatan “rsi” tersebut adalah singkatan karena penulisan kata tersebut terdiri dari tiga kata dan dilafalkan secara dieja yakni (er es i). Kata “rsi” pada konteks postingan tersebut ialah sebuah pertanyaan dari mahasiswa Unissula kepada semuanya mengenai harga cek kesehatan di rsi sula. Singkatan “rsi” berdasarkan konteks postingan tersebut merujuk sebuah instansi kesehatan yaitu Rumah Sakit Islam. Pada singkatan tersebut seharusnya ditulis dengan huruf kapital karena menyebutkan sebuah instansi kesehatan.

**JA.S.28D.34**

From: Gondrong FT22

To: Mulet FT22

Mana yang katanya keren nihh  
ditunggu senggolannya let mulet  
xixixi



Data **JA.S.28D.34** pada kutipan postingan tersebut ditemukan jenis singkatan yaitu FT. Kata “FT” termasuk ke dalam bentuk singkatan karena pelafalannya yang dieja yaitu (eF Te). Konteks pada pesan pada postingan tersebut ialah mengenai seseorang menamai diri sebagai Gondrong FT22 mengirim pesan untuk Mulet FT22 yang berisi kalimat senggol-senggolan mengenai jenis rambut. Singkatan “FT” pada konteks tersebut ialah asal fakultas dari pengirim pesan yaitu Fakultas Teknik.

**JA.S.28D.39**

“From: Fakultas biru to: mas akuntansi YMMA mas sorry ya kamu aku delcont, kita emg gaada apa apa tapi semenjak saat itu kok kamu tb' dry teks pdhl kita sering bubble teks wkwk.yaudah gapapa aku pribadi paham haha. semangat **pkm** beserta proker proker yak”

Data **JA.S.28D.39** ditemukan jenis singkatan pada kata yang bercetak tebal yaitu pkm. Singkatan “pkm” adalah sebuah singkatan karena penulisan dari gabungan kata serta pelafalan dieja yakni (Pe Ka eM). Pada konteks postingan tersebut berisi mengenai ucapan dari seseorang kepada mas akuntansi untuk menginformasikan bahwa kontakannya sudah dihapus, selain itu diakhir pesan tersebut, pengirim memberi semangat untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Singkatan “pkm” ditemukan pada kalimat *semangat **pkm** beserta proker proker yak*, singkatan pkm merujuk pada kegiatan yang ada di perkuliahan, hal itu diperkuat dengan ucapan semangat yang diucapkan pengirim pesan tersebut. Maka dari itu berdasarkan konteks tersebut “pkm” merujuk pada Program Kreativitas Mahasiswa. Selain itu seharusnya singkatan ”pkm” ditulis dengan huruf kapital. PKM adalah sebuah kegiatan yang dinaungi oleh LLDikti untuk meningkatkan

mutu mahasiswa di perguruan tinggi dengan tujuan mahasiswa untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis yang dapat menerapkan, mengembangkan dan meyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi.

#### JA.S.28D.52

“From: mahasiswa **PMII** undaris  
To : anak **PMII** fak. PAI inisial Lisa.Z.Rahma  
Ngefans bgt dari pertama kenal pas  
ngasih undangan MAPABA”

Data **JA.S.28D.52** ditemukan singkatan pada kata yang bercetak tebal yaitu **PMII**. Kata tersebut termasuk ke dalam jenis singkatan karena ditulis dengan huruf kapital dan dilafalkan dengan cara dieja (Pe e M I I). Konteks dari postingan tersebut adalah pesan yang disampaikan oleh *mahasiswa PMII undaris* kepada *anak PMII fak PAI Inisial Liza* dengan pesan berupa ungkapan kekaguman terhadap Inisial Liza tersebut. Pada postingan tersebut singkatan **PMII** diawali dengan nama mahasiswa yang merujuk pada keanggotaan suatu organisasi yaitu Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia.

#### JA.S.28D.53

From: seseorang  
To: Mas Sandi D3 AKT 21  
Kemarin kemarin lihat kamu di **DP Mall** sama siapa mas? kelihatannya asik banget hehe, sama pawangnya ya?

Data **JA.S.28D.53** ditemukan singkatan yaitu **DP mall**. Kata tersebut adalah singkatan karena terdiri dari gabungan dua huruf dan dilafalkan secara dieja. **DP mall** pada konteks postingan tersebut adalah sebuah tempat perbelanjaan yang ada di Semarang. Kata “**DP**” memiliki singkatan tersendiri, dilansir dari Youtube Virgiant\_tv, didapati bahwa **DP** adalah bentuk singkatan dari Duta Pertiwi.

#### JA.S.28D.69

From : pro player

To: pemula  
 Tantangan **ps** 3 yang kemarin masih berlaku,  
 baru ada 3 orang belum ada yang menang.  
 yang menang dapat rokok 1 bungkus + 100  
 k. durasi 2 jam, 3 match dihitung 1x menang  
 YANG MINAT BISA WA 081225483077

Data **JA.S.28D.69** pada kutipan postingan tersebut ditemukan kata singkatan yaitu ps. Kata “ps” adalah singkatan karena penulisannya dari penggabungan dua huruf dan dilafalkan dengan cara dieja yakni (Pe eS). Konteks pesan tersebut adalah mengenai ajakan dari pro player kepada pemula untuk tantangan bermain game dengan taruhan rokok dan uang. Singkatan “ps” ditemukan pada kalimat *Tantangan ps 3 yang kemarin masih berlaku*, dari kalimat dan konteks postingan tersebut maka ps adalah kependekkan dari Playstation, sebuah game console. Pada postingan tersebut singkatan tersebut seharusnya ditulis dengan huruf kapital menjadi PS.

**JA.S.28D.72**

From: info kos  
 To: Kaum Hawa yang lagi cari kos  
 Info yang lagi cari kost-an ready  
 nih 3 kamar kosong (khusus cewe)  
 daerah genuksari deket **SD**  
 genuksari, strategis deket sama  
 pasar jarak+5menitan

Data **JA.S.28D.72** ditemukan data singkatan pada kata yang bercetak tebal yaitu SD. Kata “SD” adalah bentuk singkatan karena penulisannya terdiri dari dua huruf dan dilafalkan dengan cara dieja yaitu (eS De). Singkatan “SD” adalah kepanjangan dari Sekolah Dasar, hal itu dikarenakan konteks dari pesan yang ada pada kutipan postingan tersebut adalah mengenai promosi tempat kos yang dekat dengan tempat-tempat tertentu serta fasilitas yang di dapatkan. Singkatan “SD”

ditemukan pada kalimat *..daerah genuksari dekat SD Genuksari, strategis dekat sama pasar jarak+5menitan...*, dari kalimat tersebut kata SD diawali kata *deket* yang berarti menunjukkan lokasi bangunan dan diikuti dengan Genuksari.

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan maka kata “SD” adalah kependekan dari Sekolah Dasar. SD adalah tempat bagi anak-anak untuk menuntut ilmu serta belajar agar meraih cita-cita.

#### **JA.S.29D.76**

“From: Pgsd 23

To: kak Al **Pbsi** 22

Kak bisa ganteng gitu gmn si kak udah sering ketemu tapi ragu buat confess hehehe maaf ya”

Data **JA.S.29D.76** pada kutipan postingan tersebut terdapat bentuk singkatan yaitu Pbsi. Kata “Pbsi” termasuk ke dalam singkatan karena pelafalan kata tersebut secara dieja yaitu (Pe Be eS i) dan penggabungan dari beberapa huruf. Konteks pesan pada kutipan postingan tersebut adalah pesan dari Pgsd 23 untuk kak Al Pbsi 22 yang berisi ungkapan kekaguman terhadap ketampanan dari Kak Al Pbsi 22. Singkatan Pbsi ditemukan pada identitas pesan tertuju yaitu Kak Al Pbsi 22, apabila diuraikan maka Pbsi tersebut merujuk pada jurusan dari Kak Al tempuh yakni Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk angkatan 2022.

#### **JA.S.29D.83**

From: secret admirer

To: Rosul Sema **FBIK**

Diliat-liat kok mas nya manis banget sih kalo senyum, btw dah ada cewe belum?

Data **JA.A.28D.83** pada kutipan postingan tersebut terdapat bentuk singkatan yaitu FBIK. Kata “FBIK” termasuk ke dalam singkatan karena pelafalan kata tersebut secara dieja yaitu (eF Be I Ka) dan penggabungan dari beberapa huruf.

Konteks pesan tersebut adalah pesan dari secret admirer kepada seorang mahasiswa bernama Rosul Sema FBIK yang berisi kekaguman dari pengirim karena ganteng dan keinginan untuk mendapatkan nomor telepon. Singkatan “FBIK” ditemukan setelah kata nama dari Rosul Sema, maka dari itu singkatan FBIK pada postingan tersebut merujuk pada salah satu fakultas yang ada di kampus yaitu Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi.

#### **JA.S.11S.38**

From: -

To: devia **psi**

btw 08 brp? sapa tau mau jalan bareng

Data **JA.S.11S.38** ditemukan bentuk singkatan yaitu psi. Kata “psi” termasuk kedalam bentuk singkatan karena pelafalan katanya dilakukan secara dieja yaitu (Pe eS I). Konteks dari postingan tersebut adalah mengenai pesan dari seseorang yang tidak diketahui identitasnya bertanya kepada mahasiswa bernama Devia psi mengenai nomor hp dan ajakan untuk jalan bareng. Devia psi pada postingan tersebut merujuk identitas asal fakultas mahasiswi tersebut, maka dari itu singkatan “psi” tersebut adalah kependekkan dari Psikologi.

#### **4.2.1.2 Penggalan**

Penggalan merupakan proses pemendekan sebuah kata yang menghilangkan atau mengambil suku khusus dalam sebuah kata yang menghasilkan kata baru yang memiliki makna sama. Penggalan ialah pemendekan dengan mempertahankan salah satu bagian kepanjangannya. Dalam postingan instagram Pesan Unissula edisi September-Desember 2023 ditemukan sebanyak 15 penggalan yaitu.

#### **JA.P.11S.02**

From: Kemeja Hitam

To: Nana FH20  
 Wisuda udah ada gandengannya belum  
**dek?** Kalo belum bolehlah  
 wkwk

Data **JA.P.11S.02** ditemukan jenis penggalan pada kata yang bercetak tebal yaitu dek. Kata dek termasuk dalam penggalan yang mana adalah sebuah kata panggilan, kata dek adalah bentuk pemenggalan dari kata asalnya yaitu adek. Konteks dari pesan pada postingan tersebut adalah bertanya seseorang dengan pengirim *Kemeja Hitam* kepada Nana FH20 mengenai gandingan pada saat wisuda. Adapun penggalan dek digunakan pengirim pesan terlihat pada kalimat *udah ada gandengannya belum **dek?***, penggalan dek tersebut merujuk pada nama panggilan untuk orang yang berusia lebih muda.

**JA.P.11S.09**

From: kontrakan genuksari  
 To: mahasiswa cwe  
 Dicari, kurang 1 orang buat  
 barengan ngontrak, sekamar sendiri  
 perbulan 300k peralatan lengkap  
 kasur, lemari, tv, kulkas.  
 Lingkungannya aman, tetangga ga  
 julid intinya aman tentram asri  
 Minat **hub** ig @Khusnaa\_19

Data **JA.P.11S.09** pada kutipan postingan tersebut terdapat penggalan yaitu hub. Kata hub termasuk ke dalam penggalan karena menghilangkan beberapa huruf dari kata dari kata asalnya. Penggalan “hub” berasal dari kata hubungi, hal itu sesuai dengan konteks dari kalimat *Minat **hub** ig @Khusnaa\_19*, kata hub pada kalimat tersebut merujuk pada kata perintah yakni “hubungi”, sehingga maksud dari kalimat tersebut ialah jika berminat hubungi instagram @Khusnaa\_19. Konteks dari pesan yang ada pada postingan tersebut adalah ajakan untuk tinggal bersama dalam sebuah



rumah kontrakan dengan rincian fasilitas yang disediakan dan disertakan akun instagram yang dapat dihubungi.

**JA.P.11S.26**

From: orang baru

To: inisial a yang katanya calon gur\*

Barangkali ada yang mau di sampaikan  
monggo **mba**... Kan udah masalalu jadi  
**mbanya** jangan ganggu ya

Data **JA.P.11S.26** pada kutipan postingan tersebut ditemukan kata penggalan yang bercetak tebal yaitu mba. Kata “mba” tersebut termasuk ke dalam bentuk dari penggalan karena pemendekkan yang terjadi masih mempertahankan bagian dari bentuk asalnya. Pesan yang disampaikan pada postingan tersebut adalah mengenai sindiran dari pengirim bernama *orang baru* untuk *inisial a* yang mana si pengirim merasa *inisial a* mengganggu hubungan yang sedang dijalin pengirim pesan. Dalam postingan tersebut pengirim menggunakan penggalan “mba” untuk panggilan kepada penerima pesan, adapun penggalan “mba” tersebut adalah sama dengan kata mbak sebagai kata asalnya.

**JA.P.11S.31**

“Halo kak, info kos putri/oper kos  
putri daerah genuk indah pliss hehe  
Terimakasih”

Data **JA.P.11S.31** pada kutipan postingan tersebut terdapat bentuk penggalan yaitu kak. Kata “kak” adalah bentuk penggalan karena pemendekkannya masih mempertahankan kata bagian dari kata asalnya dan memiliki makna yang sama yaitu kakak. Kata penggalan “kak” masih memiliki arti yang sama, hanya pada status katanya yang berubah yaitu kak menjadi kata panggilan. Konteks postingan tersebut adalah sebuah pesan untuk meminta informasi mengenai kos putri, terlihat

pada kalimat *Halo kak, info kos putri/oper kos putri*, penggalan “kak” pada kalimat tersebut menjadi kata panggilan dan merujuk pada kata kakak.

**JA.P.11S.33**

From: aku

To: cewe yg butuh kost

**Min** numpang broadcast, ada yg lagi butuh kamar kost cewek gak ya? Ini aku ada kamar kost 1 masih sisa 2 bulan karena dah lulus”

Data **JA.P.11S.33** pada postingan tersebut terdapat kata penggalan yaitu min. Kata “min” termasuk kedalam jenis penggalan karena pemendekkan kata tersebut masih mempertahankan bagian asalnya dan masih memiliki arti yang sama. Kata “min” pada postingan tersebut adalah kependekkan dari kata admin, hal itu karena konteks dari pesan tersebut adalah pengirim meminta izin kepada admin dari instagram @pesan unissula untuk iklan mengenai kos, penggalan “min” ditemukan pada awal kalimat yaitu *Min numpang broadcast, ada yg lagi butuh kamar kost cewek gak ya....* Penggalan “min” tersebut adalah penggalan dari kata asalnya yaitu admin, disini masih memiliki makna yang sama, hanya saja “min” menjadi kata panggilan.

**JA.P.03Okt.16**

From: bawean

To: imbs.semarang

Semangat kuliahnya yaa temen-temen imbs, kuliah emng ga gampang, banyak banget hal berat yang akan kalian hadapi. Kami doakan kalian lulus tepat waktu, kami tunggu kalian di 2027. Semangat **gen Z** nya Bawean. We proud of you

Data **JA.P.03Okt.12** pada kutipan postingan tersebut ditemukan penggalan di kata yang bercetak tebal yaitu gen. Kata “gen” adalah bentuk penggalan karena

pemendekkan katanya tetap mempertahankan bagian dari kepanjangannya dan tetap memiliki arti yang sama dari kata asal. Konteks dari pesan tersebut adalah ucapan dari seseorang kepada anggota IMBS untuk semangat dalam perkuliahan agar bisa lulus tepat waktu. Penggalan “gen” ditemukan pada kalimat *Semangat gen Z nya Bawean*, penggalan “gen” memiliki arti yang sama dari kata asalnya yaitu generasi.

**JA.P.04Okt.22**

“From: u know

To: ucap fku 20

Semangat penelitiannya, btw **post**  
dong cewenya takut makin berharap”

Data **JA.P.04Okt.22** pada kutipan postingan tersebut ditemukan bentuk penggalan yaitu post. Kata “post” termasuk ke dalam jenis penggalan karena kata yang dipendekkan tetap mempertahankan bagian dari kepanjangannya dan memiliki arti yang sama. Konteks dari pesan di atas adalah sebuah pesan dari orang yang menyamakan dirinya sebagai *u know* untuk *ucup fku 20*, dimana pesan tersebut berisi ucapan semangat serta pertanyaan mengenai apakah sudah memiliki pasangan. Penggalan “post” ditemukan pada kalimat *post dong cewenya takut makin berharap*, penggalan “post” tersebut adalah bentuk kependekkan dari kata posting.

**JA.P.28D.69**

From : **pro** player

To: pemula

Tantangan ps 3 yang kemarin masih berlaku, baru ada 3 orang belum ada yang menang. yang menang dapat rokok 1 bungkus + 100 k. durasi 2 jam, 3 match dihitung 1x menang

Data **JA.P.28D.69** ditemukan bentuk penggalan pada kata yang bercetak tebal yaitu pro. Kata “pro” tersebut termasuk kedalam bentuk penggalan karena pemendekkan tersebut masih mempertahankan bagian dari kepanjangannya dan memiliki makna yang sama dari kata asalnya. Penggalan “pro” adalah pemenggalan dari kata profesional, hal itu sesuai dari konteks pesan yang dibahas yaitu mengenai ajakan untuk bermain ps3 dari orang yang pro player, disini pro merujuk pada kata profesional karena diikuti oleh kata player atau dalam bahasa indonesia sebagai pemain.

**JA.P.03Okt.24**

“From: inisial H To:  
adet **plano** 22  
senggel wae yo, gabut ki,pecical  
pecicil og”

Data **JA.P.03Okt.24** pada kutipan postingan tersebut terdapat kata penggalan yaitu plano. Kata “plano” termasuk ke dalam bentuk penggalan karena pemendekkan dari kata asalnya tetap mempertahankan bagian dari kata asalnya dan masih memiliki makna yang sama dengan kepanjangannya. Konteks dari postingan tersebut adalah sebuah pesan dari inisial H yang ditujukan kepada mahasiswa bernama Adet plano 22 yang mana maksud dari pesan tersebut adalah ajakan untuk berkelahi. Penggalan “plano” pada kata tersebut adalah bentuk pemendekan dari salah satu jurusan perkuliahan di kampus yaitu planologi.

**JA.P.04Okt.41**

“From: -  
To: Bintang P.M. Teksip B  
Tutor pdkt sama kamu dong **bang**”

Data **JA.P.04Okt.41** pada kutipan postingan tersebut ditemukan bentuk penggalan yaitu bang. Kata “bang” termasuk kedalam penggalan karena

pemendekkan yang dilakukan tetap memiliki arti yang sama dan mempertahankan bagian dari kata asalnya. Konteks dari pesan pada postingan tersebut ialah mengenai seseorang yang meminta diberi cara untuk mendekati Bintang Teksip. Penggalan “bang” ditemukan pada kalimat *Tutor pdkt sama kamu dong bang*, penggalan “bang” tersebut adalah bentuk dari kata panggilan untuk seorang laki-laki yang lebih tua, sedangkan bentuk kepanjangannya adalah abang.

**JA.P.04Okt.43**

From: ada deh pokonya

To: semuamuamuanya

**Info** yg jual tanah kavling di semarang, kalo bisa yg deket unissula.

Data **JA.P.04Okt.43** pada kutipan postingan tersebut ditemukan bentuk penggalan yang bercetak tebal yaitu info. Kata “info” adalah bentuk dari penggalan karena pemendekkan kata tersebut mempertahankna bagian dari kepanjangannya dan masih memilik makna yang sama dari kata asalnya. Kata “info” tersebut ialah kepanjangan dari informasi, hal itu sesuai dari konteks pesan dari postingan tersebut yang berisi tentang permintaan informasi mengenai penjualan tanah kavling yang ada di semarang.

**JA.P.28D.36**

“From: YTTA

To: nikmah kesehatan **olim**

Semangat berproses yaa, meskipun banyak yg nyrimpetii”

Data **JA.P.04Okt.43** ditemukan bentuk penggalan pada kata yang bercetak tebal yaitu olim. Kata “olim” tersebut termasuk ke dalam bentuk penggalan karena pemendekkan yang terjadi mempertahankan bagian dari kata dan memiliki arti yang sama dari bentuk asalnya. Konteks dari postingan tersebut ialah berisi pesan untuk

selalu semangat dalam berproses dalam kegiatan perkuliahan. Penggalan “olim” memiliki arti yang sama dengan bentuk asalnya yaitu olimpiade.

**JA.P.28D.56**

“From: cwo nya, anak **univ** kota  
To: Amel, hukum angkatan 22 Semangat  
ya kuliah nya, jgn tidur mulu  
jgn caper sama banyak cowo..”

Data **JA.P.04Okt.43** pada kutipan postingan tersebut ditemukan bentuk penggalan yang bercetak tebal yaitu univ. Kata “univ” tersebut termasuk ke dalam bentuk penggalan karena pemendekkan yang terjadi mempertahankan bagian dari kata dan memiliki arti yang sama dari bentuk asalnya. Konteks dari postingan pesan tersebut adalah berisi mengenai ucapan semangat serta pesan baik yang ditujukan kepada Amel dari fakultas hukum angkatan 2022. Penggalan “univ” adalah bentuk kependekkan dari universitas.

**JA.P.28D.57** “from:  
cogen to: all  
mahasiswa sula  
info club mancing unissula dong **puh!!**”

Data **JA.P.04Okt.43** pada kutipan postingan tersebut ditemukan bentuk penggalan yang bercetak tebal yaitu puh. Kata “puh” tersebut termasuk ke dalam bentuk penggalan karena pemendekkan yang terjadi mempertahankan bagian dari kata dan memiliki arti yang sama dari bentuk asalnya. Penggalan “puh” adalah kepanjangan sepuh, yaitu istilah untuk orang yang lebih tua. Hal tersebut sesuai dengan makna dari pesan yang ada pada postingan tersebut yang berisi permintaan untuk memberitahu mengenai club mancing yang ada di Unissula, pengirim menambahi penggalan “puh” pada ujung kalimatnya sebagai kata panggilan kepada orang-orang yang lebih tua.



**JA.K.28D.62**

”Mas FH’20 yang tgl 12 Oktober siang-siang di **perpus**, lucu banget loh..”

Data **JA.P.04Okt.43** pada kutipan postingan tersebut ditemukan bentuk penggalan yang bercetak tebal yaitu **perpus**. Kata “perpus” tersebut termasuk ke dalam bentuk penggalan karena pemendekkan yang terjadi mempertahankan bagian dari kata dan memiliki arti yang sama dari bentuk asalnya. Penggalan “perpus” adalah bentuk kependekkan dari kata perpustakaan. Hal itu sesuai dengan konteks dari postingan tersebut yang berisi mengenai ungkapan kagum dari seorang wanita kepada seseorang yang berasal dari fakultas hukum saat itu berada di perpustakaan.

**4.2.1.3 Akronim**

Akronim merupakan proses pemendekkan yang menggabungkan beberapa huruf maupun suku kata atau bagian kata yang lain untuk menjadi sebuah kata baru yang wajar untuk dilisankan. Dalam penelitian ini ditemukan sebanyak **23** bentuk akronim, diantaranya sebagai berikut.

**JA.A.11S.08**

“From: m

To: Tim Pengelola Sistem Informasi akademik  
(SIM)

"Sistem Informasi Akademik (SIM) yang Terintegrasi, makin kesini makin membuat kami tertawa. Ntah dari mana dan dari siapa masalah itu timbul. Pertama bug sistem yang gak selesai2, perbaikannya jangka pendek, uang kami kurangkah untuk gaji progammer?..."

Data **JA.A.11S.08** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu SIM. Kata “SIM” termasuk ke dalam akronim karena pemendekkan kata tersebut mengambil masing-masing dari beberapa huruf dari kata asalnya dan

dilafalkan sebagai sebuah kata yang wajar. Konteks pesan dari postingan tersebut adalah berisi mengenai sebuah kritikan yang dilakukan oleh seorang mahasiswa kepada pihak universitas pengelola Sistem Informasi Akademik karena sistem sering sekali mengalami kendala. Akronim "SIM" pada postingan tersebut adalah kependekkan dari Sistem Informasi Akademik karena bentuk asli dari akronim tersebut sudah dituliskan secara langsung pada postingan yaitu pada kalimat ***Sistem Informasi Akademik (SIM) yang Terintegrasi, makin kesini***"

**JA.A.11S.22**

From: Siapa aja

To: **Maba** industri 23

Fokus sama pekta, fakultair gausah ganjen sama kating dong... Buat apa sih selalu minta inpo kating or komdis di sg kebelet jadian sma kating po? Cringe bgt mending fokus menata hidup di perkuliahan

Data **JA.A.11S.22** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu Maba. Kata "Maba" termasuk ke dalam akronim karena pemendekkan kata tersebut mengambil masing-masing dari beberapa huruf dari kata asalnya dan dilafalkan sebagai sebuah kata yang wajar. Konteks pesan pada postingan tersebut ialah mengenai pesan dari seseorang yang ditujukan kepada Maba industri 23 yang meminta maba untuk fokus perkuliahan daripada caper dengan kakak tingkat.

Akronim "Maba" berdasarkan konteks dari pesan tersebut memiliki kepanjangan dari Mahasiswa Baru.

**JA.A.11S.25**

From: **katingmu** To: atricati22  
baru aja mau start malah udah ada yang duluan, yaudah gajadi:D

Data **JA.A.11S.25** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu kating. Kata “kating” termasuk ke dalam akronim karena pemendekkan kata tersebut mengambil masing-masing dari beberapa huruf dari kata asalnya dan dilafalkan sebagai sebuah kata yang wajar. Konteks dari pesan postingan tersebut ialah mengenai sebuah kekecewaan yang diungkapkan oleh pengirim pesan yaitu kating kepada Atricati22. Akronim “kating” pada konteks postingan tersebut adalah nama orang, maka dari itu kating ialah kependekkan dari Kakak Tingkat.

**JA.A.11S.29**

From:

To: ketua **formakum** jangan datar dong  
kalo ketemu cewe btw dah punya pawang  
belum sih?

Data **JA.A.11S.29** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu formakum. Kata “formakum” termasuk ke dalam akronim karena pemendekkan kata tersebut mengambil masing-masing huruf dari kata asalnya dan dilafalkan sebagai sebuah kata yang wajar. Konteks pesan dari postingan tersebut ialah mengenai pertanyaan apakah ketua formakum memiliki pasangan. Akronim “formakum” merujuk pada sebuah organisasi karena terdapat kata *ketua* sebelum formakum yang sebagai sebuah susunan organisasi. Maka dari itu akronim formakum adalah bentuk kependekkan dari Forum Olahraga Mahasiswa Hukum.

**JA.A.11S.39**

From: **teksip** gntg

To: putri psi 21

Mumpung udah putus nih, ayo kita  
pantai date di semarang hehe

Data **JA.A.11S.39** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu teksip. Kata “teksip” termasuk ke dalam akronim karena pemendekkan

kata tersebut mengambil beberap huruf atau suku kata dari kata asalnya dan dilafalkan sebagai sebuah kata yang wajar. Konteks pesan pada postingan tersebut adalah ajakan dari seseorang menamai diri sebagai *teksip gntg* untuk disampaikan kepada *putri psi 21* dengan isi pesan mengenai ajakan untuk pergi ke pantai.

Berdasarkan uraian tersebut, akkronim “teksip” merujuk kepada asal dari pengirim pesan yang berasal dari suatu fakultas yaitu Teknik Sipil.

#### **JA.A.03Okt.01**

From: - To: alin fe akt 20 kayanya baru putus kok udah jadian dekat beberapa cowo lain niatnya pamer malah keliatan **sasimo** semua kesemua cowo, kmern yg di sgin beda org sma yang sekrng emg boleh segeleman itu segampangan itu

Data **JA.A.03Okt.01** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu **sasimo**. Kata “sasimo” termasuk termasuk ke dalam akronim karena pemendekkan kata tersebut mengambil beberap huruf atau suku kata dari kata asalnya dan dilafalkan sebagai sebuah kata yang wajar. Konteks dari pesan tersebut adalah mengenai sindiran keras yang disampaikan oleh seseorang kepada Alin FE, dari pesan yang tertulis si pengirim menyindir tingkah laku Alin yang mudah sekali berganti pasangan, ungkapan sindiran dari si pengirim terdapat istilah akronim yaitu **sasimo**. Berdasarkan konteks pesan tersebut kata “sasimo” adalah kepanjangan dari *sana sini mau*, yang mana memiliki arti yang sama dengan *disana dan disini mau*.

#### **JA.A.03Okt.20**

“From: Saya  
To: Anindya TIF 22  
Hai apa kabar? Semoga baik" aja ya. Btw kalau”

Data **JA.A.03Okt.20** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu TIF. Kata “TIF” termasuk ke dalam akronim karena pemendekkan kata tersebut mengambil masing-masing dari beberapa huruf dari kata asalnya dan dilafalkan sebagai sebuah kata yang wajar. Konteks dari pesan tersebut adalah pesan dari seseorang dengan nama *saya* ditujukan kepada mahasiswa bernama *Anindya TIF 22*, yang berisi si pengirim bertanya mengenai kabar dari Anindya TIF. Berdasarkan konteks tersebut, akronim “TIF” adalah kepanjangan dari Teknik Informatika, merujuk pada nama dari Anindya dan diikuti oleh akronim tersebut maka TIF adalah sebuah akronim dari sebuah jurusan perkuliahan. Selain itu pelafalan kata “TIF” tersebut bukan (Te I eF) melainkan (TIF)

**JA.A.03Okt.23**

“From: i To: wafiqazz.\_ boleee gasii fotbar lagi sama kamu. Btw udah ada cowok belum? Sabi sih kalau jalan jalan lagi keliling kota sambil ke pantai”

Data **JA.A.03Okt.23** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu fotbar. Kata “fotbar” termasuk ke dalam akronim karena pemendekkan kata tersebut mengambil masing-masing dari beberapa huruf dari kata asalnya dan dilafalkan sebagai sebuah kata yang wajar. Konteks dari pesan tersebut adalah pesan dari seseorang dengan nama *i* ditujukan kepada mahasiswa bernama *wafiqazz*, yang berisi si pengirim bertanya beberapa hal kepada wafiqazz yaitu apakah mau untuk fotbar dan apakah sudah memiliki pasangan. Berdasarkan konteks tersebut, akronim “fotbar” sebagai dari pertanyaan pengirim pesan tersebut adalah kepanjangan dari foto bareng, hal ini karena akronim tersebut merujuk pada salah satu kegiatan yang telah dilakukan yaitu berfoto bersama.

**JA.A.04Okt.31**

“From : saya To: mhs **unissula** ada yang jadi driver shopeefood ga ya? cewe maupun cowo. boleh lah kita nongkrong”

Data **JA.A.04Okt.31** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu unissula. Kata “unissula” termasuk ke dalam akronim karena pemendekkan kata tersebut mengambil masing-masing dari beberapa huruf dari kata asalnya dan dilafalkan sebagai sebuah kata yang wajar. Konteks dari pesan tersebut adalah pesan dari seseorang dengan nama *saya* ditujukan kepada *mhs unissula*, yang berisi mengenai pertanyaan apakah ada mahasiswa cewek ataupun cowo yang menjadi driver shopeefood. Bentuk akronim “unissula” terdapat pada bagian pesan tersebut ditujukan, maka dari itu berdasarkan konteks yang telah diuraikan maka akronim “Unissula” merujuk pada nama sebuah instansi pendidikan yaitu Universitas Islam Sultan Agung.

**JA.A.04Okt.46**

From: Warga Exoplanet  
To: Mas-mas yang bawa tripod setiap berangkat jama'ah dluhur di masjid **ABA**  
Kiw-kiw Spill ig.nya dong mas....

Data **JA.A.04Okt.46** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu ABA. Kata “ABA” termasuk ke dalam akronim karena pemendekkan kata tersebut mengambil masing-masing dari beberapa huruf dari kata asalnya dan dilafalkan sebagai sebuah kata yang wajar. Konteks dari pesan tersebut adalah pesan dari seseorang dengan nama *Warga Exoplanet* ditujukan kepada *Mas-mas yang bawa tripod setiap berangkat jama'ah dluhur di masjid **ABA***, yang berisi mengenai permintaan untuk memberitahu akun instagram. Bentuk akronim “ABA” terdapat pada bagian pesan tersebut ditujukan, selain itu pada kata “ABA” didahului oleh



kata *di masjid*, maka dari itu “ABA” disini adalah nama sebuah tempat yang berlokasi di Universitas Islam Sultan Agung. Berdasarkan konteks yang telah diuraikan maka akronim “ABA” merujuk pada nama sebuah tempat ibadah di Unissula yaitu Masjid Abu Bakar As-segaf.

**JA.A.05Okt.59**

From : aku

To : sema

“ayo dong komisi legislasi **sema** km fungsi legislasinya diperlihatkan, minimal bikin produk hukum lagi persema tentang pemira, tapi harus bisa mengakomodir seluruh kepentingan mahasiswa unissula, jangan hanya mengakomodir golongan tertentu, politik rasialnya tolong di hilangkan, hukum formil dan materiilnya sudah ada yaitu statuta mahasiswa..”

Data **JA.A.05Okt.59** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu **sema**. Kata “sema” termasuk ke dalam akronim karena pemendekkan kata tersebut mengambil masing-masing dari beberapa huruf dari kata asalnya dan dilafalkan sebagai sebuah kata yang wajar. Konteks dari pesan tersebut adalah pesan dari seseorang dengan nama *aku* ditujukan kepada *sema*, yang berisi mengenai ungkapan dan kritikan kepada **sema km** untuk lebih aktif dalam membuat aturan dan menunjukkan keberadaan dari **sema** itu sendiri. Bentuk akronim “sema” terdapat pada bagian pesan tersebut ditujukan, pada bagian pesan yang disampaikan dibahas mengenai hukum mahasiswa, komisi legislasi dan hukum formil, maka dari itu berdasarkan konteks yang telah diuraikan maka akronim “sema” merujuk pada salah satu organisasi yang ada di kampus yaitu Senat Mahasiswa.

**JA.A.05Okt.75**

From: Mahasiswa FEB '20 Unnes

To: Mas mas teknik sipil '20 inisial BK  
Semangat KP dan Skripsinya semoga  
tahun depan sidanggg :))

Data **JA.A.05Okt.75** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu Unnes. Kata “Unnes” termasuk ke dalam akronim karena pemendekkan kata tersebut mengambil masing-masing dari beberapa huruf dari kata asalnya dan dilafalkan sebagai sebuah kata yang wajar. Konteks dari pesan tersebut adalah pesan dari seseorang dengan nama *Mahasiswa FEB '20 Unnes* ditujukan kepada *Mas mas teknik sipil '20 inisial BK*, yang berisi mengenai ucapan semangat untuk melewati sidang dan skripsi. Bentuk akronim “Unnes” terdapat pada bagian pengirim pesan, dan merujuk pada asal dari pengirim pesan, maka dari itu berdasarkan konteks yang telah diuraikan maka akronim “Unnes” ialah sebuah nama instansi pendidikan yaitu Universitas Negeri Semarang.

**JA.A.05Okt.86**

From: Mahasiswi

To: **BEM** PT Unissula

Btw kapan nih olimpiade unissula? Boleh  
kali sesekali adain futsal  
putri hehe

Data **JA.A.05Okt.86** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu BEM. Kata “BEM” termasuk ke dalam akronim karena pemendekkan kata tersebut mengambil masing-masing dari beberapa huruf dari kata asalnya dan dilafalkan sebagai sebuah kata yang wajar. Konteks dari pesan tersebut adalah pesan dari seseorang dengan nama *Mahasiswi* ditujukan kepada *BEM PT Unissula*, yang berisi mengenai pertanyaan kapan diadakan olimpiade unissula dan saran untuk mengadakan futsal putri. Bentuk akronim “BEM” terdapat pada bagian pesan tersebut ditujukan, pada bagian pesan yang disampaikan dibahas mengenai kegiatan

yang ada di unissula, maka dari itu berdasarkan konteks yang telah diuraikan maka akronim “BEM” merujuk pada salah satu organisasi yang ada di kampus Unissula yaitu Badan Eksekutif Mahasiswa.

#### **JA.A.16D.21**

From: sl

To: mahasiswa Unissula Ada yg pernah servis/benerin laptop di I\*g\*\***pumanisa**? sampai tuntas kah? testimoni nya dong.

Data **JA.A.16D.21** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu **pumanisa**. Kata “**pumanisa**” termasuk ke dalam akronim karena pemendekkan kata tersebut mengambil masing-masing dari beberapa huruf dari kata asalnya dan dilafalkan sebagai sebuah kata yang wajar. Konteks dari pesan tersebut adalah pesan dari seseorang dengan nama *sl* ditujukan kepada *mahasiswa Unissula*, yang berisi mengenai pertanyaan mengenai tempat untuk memperbaiki laptop yang rusak. Bentuk akronim “**pumanisa**” terdapat pada bagian pertanyaan yaitu pada kalimat *Ada yg pernah servis/benerin laptop di I\*g\*\***pumanisa**?....*, pada kalimat tersebut terdapat kata yang disensor dan kata *di* yang menunjukkan letak atau lokasi tertentu, selain itu konteks pesan tersebut ialah mengenai pertanyaan pengalaman servis di tempat yang ada di **pumanisa**. Berdasarkan konteks yang telah diuraikan tersebut dapat disimpulkan beberapa hal yaitu “**pumanisa**” dalam pesan tersebut merujuk pada nama suatu tempat yang berada di Unissula karena pesan yang tertuju kepada mahasiswa Unissula. Kedua, di Unissula terdapat sebuah kantin yang menjadi tempat untuk berbelanja makanan, print dan berbagai hal lainnya dengan nama **PUMANISA**. Dua hal tersebut berkaitan

sehingga dapat dikatakan bahwa akronim Pumanisa pada postingan tersebut adalah akronim dari Pusat Makanan dan Seni Sultan Agung.

#### **JA.A.28D.30**

“From : pengamat

To: mbak mbak yg menuju asrama pakai PDH Merah ada tulisan **IKSADA-SA** klo gak salah hari apa lupa

08 berapa mbak? Manisnya kelewatan pantes gula di kos habis terus ternyata kau ambil”

Data **JA.A.28D.30** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu IKSADA-SA. Kata “IKSADA-SA” termasuk ke dalam akronim karena pemendekkan kata tersebut mengambil masing-masing dari beberapa huruf dari kata asalnya dan dilafalkan sebagai sebuah kata yang wajar. Konteks dari postingan tersebut adalah mengenai sebuah pesan dari seseorang bernama *pengamat* yang ditujukan kepada seorang mahasiswa dengan ciri-ciri mengenakan PDH merah bertuliskan IKSADA-SA. Akronim “IKSADA-SA” tersebut berdasarkan uraian konteks merujuk pada suatu organisasi di Unissula karena kata *PDH* ialah istilah untuk baju yang dikenakan sehari-hari dalam suatu organisasi. Di kampus Unissula terdapat sebuah organisasi dengan nama IKSADA-SA yang mana ialah kependekkan dari Ikatan Keluarga Santri Alumni Darul Amanah Sultan Agung.

#### **JA.A.28D.33**

“From: mahasiswa Unissula

To: semuanya

Cek kesehatan di rsi **sula** brpaa ya, ada yg tau”

Data **JA.A.28D.33** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu sula. Kata “sula” termasuk ke dalam akronim karena pemendekkan kata tersebut mengambil masing-masing dari beberapa huruf dari kata asalnya dan

dilafalkan sebagai sebuah kata yang wajar. Konteks dari postingan tersebut adalah sebuah pesan dari pengirim bernama *mahasiswa Unissula* ditujukan kepada *semuanya* yang berisi pesan mengenai pertanyaan tentang harga cek kesehatan di rsi sula. Pada konteks tersebut akronim “sula” diawali dengan kata rsi yang berarti rumah sakit islam, maka “sula” adalah sebuah nama atau instansi kesehatan untuk memperjelas dari rumah sakit islam yang di maksud dan rumah sakit islam yang berada di sekitaran Unissula. Berdasarkan hal tersebut maka “sula” ialah akronim dari sultan agung, karena rumah sakit islam yang berada di Unissula ialah Rumah Sakit Islam Sultan Agung.

**JA.A.28D.41**

From: Mozza

To: everyone

Cafe/**burjo**/apa aja yg punya wifi kenceng dan tempatnya nyaman dimana ya??

Data **JA.A.28D.41** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu **burjo**. Kata “burjo” termasuk ke dalam akronim karena pemendekkan kata tersebut mengambil masing-masing dari beberapa huruf dari kata asalnya dan dilafalkan sebagai sebuah kata yang wajar. Konteks dari postingan tersebut adalah sebuah pesan dari pengirim bernama *Mozza* kepada ditujukan kepada *everyone* yang berisi pesan mengenai pertanyaan tentang cafe/burjo atau tempat lainnya yang nyaman untuk nongkrong. Pada konteks tersebut akronim “burjo” disandingkan dengan penyebutan tempat yaitu *cafe*, maka “burjo” adalah sebuah nama tempat nongkrong yang sejenis dengan cafe. Akronim “burjo” ialah kependekkan dari bubur kacang ijo, yang mana “burjo” disini ialah sebuah tempat nongkrong hanya

aja penamaannya dengan akronim sebuah makanan, hal itu karena tempat tersebut identik dengan adanya bubur kacang hijau.

**JA.A.28D.50**

“From: mahasiswa PMII **undaris**

To : anak PMII fak. PAI inisial Lisa.Z.Rahma

Ngefans bgt dari pertama kenal pas ngasih undangan MAPABA, pas safari di samperin nggk berani omong" an cuman bisa liat dari jauh pdhl orangnya aktif bgt lucu, manis tapi giliran di wa balesnya dingin bgt”

Data **JA.A.28D.50** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu undaris. Kata “undaris” termasuk ke dalam akronim karena pemendekkan kata tersebut mengambil masing-masing dari beberapa huruf dari kata asalnya dan dilafalkan sebagai sebuah kata yang wajar. Konteks dari postingan tersebut adalah pesan dari seseorang dengan nama *mahasiswa PMII undaris* ditujukan kepada *anak PMII inisial Lisa.Z.Rahma*, yang berisi mengenai ungkapan kekaguman dari si pengirim kepada *Lisa.Z.Rahma* sejak pertama kali ketemu saat memberi undangan MAPABA karena *memilik sifat lucu*. Bentuk akronim “undaris” terdapat pada bagian pengirim pesan tersebut, sehingga merujuk pada asal dari pengirim pesan. Berdasarkan konteks yang telah diuraikan maka akronim

“undaris” merujuk pada nama sebuah instansi pendidikan yaitu Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman.

**JA.A.28D.51**

From: mahasiswa PMII undaris

To : anak PMII fak. PAI inisial Lisa.Z.Rahma

Ngefans bgt dari pertama kenal pas ngasih undangan **MAPABA**, pas safari di samperin nggk berani omong" an cuman bisa liat dari jauh pdhl orangnya aktif bgt lucu, manis tapi giliran di wa balesnya dingin bgt”



Data **JA.A.28D.51** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu MAPABA. Kata “MAPABA” termasuk ke dalam akronim karena pemendekkan kata tersebut mengambil masing-masing dari beberapa huruf dari kata asalnya dan dilafalkan sebagai sebuah kata yang wajar. Konteks dari postingan tersebut adalah sebuah pesan dari pengirim bernama *mahasiswa PMII undaris* ditujukan kepada *anak PMII inisial Lisa.Z.Rahma* yang berisi mengenai ungkapan kekaguman dari si pengirim kepada *Lisa.Z.Rahma* sejak pertama kali ketemu saat memberi undangan MAPABA karena memiliki sifat lucu. Pada konteks postingan tersebut akronim “MAPABA” diawali dengan kata undangan, maka dari itu undangan yang dimaksud adalah undangan untuk mengikuti sebuah kegiatan tertentu, selain itu pesan tersebut ialah perpesanan antar anggota PMII. Berdasarkan hal tersebut maka “MAPABA” ialah akronim dari kegiatan yang ada di organisasi PMII yaitu Masa Penerimaan Anggota Baru.

**JA.A.29D.79**

“From: adek bawahmu  
 To: kating mas tunas himatika  
 Jumpa pas oprec **himatika** senyumu  
 candu pisan mas lucu ya kalo senyum  
 matanya ternyata bisa sesipit itu, emang  
 beneran cindo ya kok katanya cindo si oh  
 ya ada gandengan ga si, kalo ada aku jadi  
 pengagum rahasia mu aja”

Data **JA.A.29D.79** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu himatika. Kata “himatika” termasuk ke dalam akronim karena pemendekkan kata tersebut mengambil masing-masing dari beberapa huruf dari kata asalnya dan dilafalkan sebagai sebuah kata yang wajar. Konteks dari postingan tersebut adalah sebuah pesan dari pengirim bernama *adek bawahmu* ditujukan

kepada *kating mas tunas himatika* yang berisi mengenai ungkapan kekaguman dari si pengirim kepada *kating mas tunas himatika* saat bertemu pada kegiatan *oprec* atau *open recruitment* himatika. Pada konteks postingan tersebut akronim “himatika” diawali dengan kata *oprec*, sebuah istilah asing untuk kegiatan penerimaan anggota baru suatu organisasi. maka dari itu himatika yang dimaksud dalam postingan tersebut adalah akronim dari organisasi Himpunan Mahasiswa Matematika.

**JA.A.29D.80**

“From: adek bawahmu

To: kating mas tunas himatika

Jumpa pas *oprec* himatika senyumu candu pisan mas lucu ya kalo senyum matanya ternyata bisa sesipit itu,emang beneran **cindo** ya kok katanya cindo si oh ya ada gandengan ga si,kalo ada aku jadi pengagum rahasia mu aja”

Data **JA.A.29D.80** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu *cindo*. Kata “*cindo*” termasuk ke dalam akronim karena pemendekkan kata tersebut mengambil masing-masing dari beberapa huruf dari kata asalnya dan dilafalkan sebagai sebuah kata yang wajar. Konteks dari postingan tersebut adalah sebuah pesan dari pengirim bernama *adek bawahmu* ditujukan kepada *kating mas tunas himatika* yang berisi mengenai ungkapan kekaguman dari si pengirim kepada *kating mas tunas himatika* saat bertemu pada kegiatan *oprec* atau *open recruitment* himatika. Pada konteks postingan tersebut akronim “*cindo*” ditemukan pada kalimat *matanya ternyata bisa sesipit itu,emang beneran cindo ya..*, sebagai bentuk kekaguman dari pengirim kepada *mas tunas* karena mata sipit yang kental dengan orang yang berasal dari negara Cina. Berdasarkan konteks tersebut maka akronim

“cindo” ialah kependekkan dari Cina Indonesia, sebuah istilah untuk orang yang memiliki keturunan darah antara Cina dan Indonesia.

**JA.A.29D.89**

“From: kang mas  
To: inka **ilkom**  
Dilanjut ndak mba? Kok kayaknya masi  
gamon wkwk”

Data **JA.A.29D.89** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu **ilkom**. Kata “**ilkom**” termasuk ke dalam akronim karena pemendekkan kata tersebut mengambil masing-masing dari beberapa huruf dari kata asalnya dan dilafalkan sebagai sebuah kata yang wajar. Konteks dari postingan tersebut adalah pesan dari seseorang dengan nama *kang mas* ditujukan kepada mahasiswa bernama *Inka ilkom*, yang berisi si pengirim bertanya mengenai status hubungan percintaan karena Inka Ilkom terlihat belum bisa memalingkan perasaannya dari pasangan yang lama. Berdasarkan konteks tersebut, akronim “**Ilkom**” adalah kepanjangan dari Ilmu Komunikasi, merujuk pada nama dari Inka dan diikuti oleh akronim tersebut yang menandakan asal fakultas dari Inka tersebut, maka **Ilkom** adalah sebuah akronim dari sebuah jurusan perkuliahan.

**JA.A.29D.91**

From: kang mas  
To: inka **ilkom**  
Dilanjut ndak mba? Kok kayaknya masi  
**gamon** wkwk

Data **JA.A.29D.91** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu **gamon**. Kata “**gamon**” termasuk ke dalam akronim karena pemendekkan kata tersebut mengambil masing-masing dari beberapa huruf dari kata asalnya dan dilafalkan sebagai sebuah kata yang wajar. Konteks dari postingan tersebut adalah pesan dari seseorang dengan nama *kang mas* ditujukan kepada mahasiswa bernama

*Inka ilkom*, yang berisi si pengirim bertanya mengenai status hubungan percintaan karena Inka Ilkom terlihat belum bisa memalingkan perasaannya dari pasangan yang lama. Pada konteks postingan tersebut akronim “gamon” ditemukan pada kalimat *Kok kayaknya masi gamon wkwk*, akronim “gamon” tersebut merujuk pada istilah perasaan yang sedang dialami oleh *Inka ilkom*. Berdasarkan konteks tersebut maka akronim “gamon” ialah kependekan dari gagal *move on*, sebuah istilah untuk seseorang yang tidak bisa memalingkan perasaannya dari pasangannya sebelumnya.

**JA.A.11S.04**

From: Plat 6191

To: Mbak **komting** Tarbiyah 21

Semangat untuk KM-nya Yaa

Data **JA.A.11S.04** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu **komting**. Kata “komting” termasuk ke dalam akronim karena pemendekan kata tersebut mengambil masing-masing dari beberapa huruf dari kata asalnya dan dilafalkan sebagai sebuah kata yang wajar. Konteks dari postingan tersebut adalah pesan dari seseorang dengan nama samaran *Plat 6191* ditujukan kepada *Mbak komting Tarbiyah 21* yang berisi si pengirim memberi semangat untuk melakukan suatu kegiatan. Pada konteks postingan tersebut akronim “komting” ditemukan pada bagian pesan itu ditujukan yaitu *Mbak komting tarbiyah 21*, pada kalimat tersebut merujuk pada status kemahasiswaan pada angkatannya yaitu sebagai komandan tingkat jurusan Tarbiyah angkatan 2021.

**JA.A.11S.15**

From: YTTA

TO: nikmah **waljam**

Semangatt kakk jgn loyo

Data **JA.A.11S.15** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu **waljam**. Kata “waljam” termasuk ke dalam akronim karena

pemendekkan kata tersebut mengambil masing-masing dari beberapa huruf dari kata asalnya dan dilafalkan sebagai sebuah kata yang wajar. Konteks dari postingan tersebut adalah pesan dari seseorang dengan nama samaran *YTTA* ditujukan kepada *nikmah waljam* yang berisi si pengirim memberi semangat untuk melakukan suatu kegiatan. Pada konteks postingan tersebut akronim “waljam” ditemukan pada bagian pesan itu ditujukan yaitu *nikmah waljam*, pada kalimat tersebut merujuk pada status dari Nikmah itu sendiri. Di Unissula terdapat salah satu kegiatan fakultair sebagai acara untuk pengenalan lingkungan kampus kepada mahasiswa baru, dengan pembimbing yang disebut dengan wali jamaah atau waljam. Maka dari itu konteks dari pesan yang dimaksud adalah status dari Nikmah itu sebagai wali jamaah pada kegiatan fakultair.

**JA.A.11S.19**

From: Mr. M

To: semua mahasiswa/i

Hayoooo,, siapa aja di sini yang putus karena pasanganya **CINLOK** waktu KKN kemaren???

Data **JA.A.11S.19** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu **CINLOK**. Kata “**CINLOK**” termasuk ke dalam akronim karena pemendekkan kata tersebut mengambil masing-masing dari beberapa huruf dari kata asalnya dan dilafalkan sebagai sebuah kata yang wajar. Konteks dari postingan tersebut adalah pesan dari seseorang dengan nama *Mr. M* ditujukan kepada *semua mahasiswa/i*, yang berisi si pengirim mengumpulkan mahasiswa dan mahasiswa yang hubungannya kandas setelah KKN karena cinlok. Pada konteks postingan tersebut akronim “cinlok” pada konteks pesan tersebut adalah merujuk pada salah satu kejadian dalam urusan percintaan yakni cinta lokasi. Cinlok atau cinta lokasi

adalah istilah untuk orang yang jatuh hati dalam satu lokasi atau tempat yang sama ketika melakukan kegiatan tertentu, dan pada konteks postingan tersebut, kegiatan yang dimaksud yaitu KKN.

#### JA.A.11S.23

“From: Siapa aja

To: Maba industri 23

Fokus sama **pekta**, fakultair gausah ganjen sama kating dong... Buat apa sih selalu minta inpo kating or komdis di sg kebelet jadian sma kating po? Cringe bgt mending fokus menata hidup di perkuliahan”

Data **JA.A.11S.23** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu **pekta**. Kata “**pekta**” termasuk ke dalam akronim karena pemendekkan kata tersebut mengambil masing-masing dari beberapa huruf dari kata asalnya dan dilafalkan sebagai sebuah kata yang wajar. Konteks pesan pada postingan tersebut ialah mengenai pesan dari seseorang dengan nama *siapa saja* yang ditujukan kepada *Maba industri 23* yang meminta maba fokus perkuliahan daripada cari perhatian dengan kakak tingkat. Konteks dari pesan tersebut berkaitan dengan perkuliahan, dari postingan tersebut terdapat istilah akronim yaitu *pekta*. *Pekta* tersebut ialah istilah di dalam perkuliahan di Unissula, kata tersebut adalah kependekkan dari Pekan Ta’aruf, yaitu kegiatan pengenalan kampus.

#### JA.A.11S.24

“From: Siapa aja

To: Maba industri 23

Fokus sama **pekta**, fakultair gausah ganjen sama kating dong... Buat apa sih selalu minta inpo kating or **komdis** di sg kebelet jadian sma kating po? Cringe bgt mending fokus menata hidup di perkuliahan”



Data **JA.A.11S.24** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu komdis. Kata “komdis” termasuk ke dalam akronim karena pemendekkan kata tersebut mengambil masing-masing dari beberapa huruf dari kata asalnya dan dilafalkan sebagai sebuah kata yang wajar. Konteks pesan pada postingan tersebut ialah mengenai pesan dari seseorang dengan nama *siapa saja* yang ditujukan kepada *Maba industri 23* yang meminta maba untuk fokus perkuliahan daripada caper dengan kakak tingkat. Konteks dari pesan tersebut mengenai permasalahan yang berkaitannya dengan perkuliahan, dari postingan tersebut terdapat istilah akronim yaitu *komdis*. Komdis tersebut ialah istilah di dalam perkuliahan, kata tersebut adalah kependekkan dari komisi disiplin, yaitu pihak kemahasiswaan yang berwenang untuk memperhatikan kedisiplinan mahasiswa.

**JA.A.05Okt.51**

“From: -

To: **cegil** genuk dan sekitarnya ada yg minat sm bestiii aku gaa kalean? inisiallny @ryndtyx\_ siapp full effort nih anaknyaaaaa wkwk”

Data **JA.A.05Okt.51** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu cegil. Kata “cegil” termasuk ke dalam akronim karena pemendekkan kata tersebut mengambil masing-masing dari beberapa huruf dari kata asalnya dan dilafalkan sebagai sebuah kata yang wajar. Konteks pesan pada postingan tersebut ialah mengenai pesan dari seseorang yang *tidak diketahui* yang ditujukan kepada *cegil genuk dan sekitarnya* yang menawarkan temannya yang seorang kepada cewek. Konteks dari pesan tersebut ialah ditujukan kepada cegil, kata cegil disini merujuk pada subjek, maka dari itu cegil disini adalah kependekan dari cewek gila.

**JA.A.05Okt.65**

“From: seseorang

To: Putri Amelia Wulandari **prodi** psikologi  
23

Mbk dengan sangat terhormat saya meminta izin meminjam nama anda untuk pembuatan tugas yaitu membuat film pendek, salah satu tokohnya menggunakan nama anda..”

Data **JA.A.05Okt.65** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu **prodi**. Kata “**prodi**” termasuk ke dalam akronim karena pemendekkan kata tersebut mengambil masing-masing dari beberapa huruf dari kata asalnya dan dilafalkan sebagai sebuah kata yang wajar. Konteks pesan pada postingan tersebut ialah mengenai pesan dari *seseorang* yang ditujukan kepada *Putri Amelia Wulandari **prodi** psikologi 23* yang meminta izin untuk menggunakan namanya sebagai tokoh dalam cerita yang pengirim buat sebagai tugas. Konteks dari pesan tersebut mengenai kegiatan yang berkaitannya dengan perkuliahan, dari postingan tersebut terdapat istilah akronim yaitu *prodi*. Akronim “**prodi**” tersebut adalah kependekkan dari program studi, hal itu karena setelah akronim “**prodi**” terdapat nama jurusan yaitu psikologi.

**JA.A.16D.01**

“From: Warga **sulsel**

To Warga **sulsel**

Pesan: Di unissula ada yang dari makassar ga? kalo ada, adakah pa'gompoang”

Data **JA.A.16D.01** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu **sulsel**. Kata “**sulsel**” termasuk ke dalam akronim karena pemendekkan kata tersebut mengambil masing-masing dari beberapa huruf dari kata asalnya dan dilafalkan sebagai sebuah kata yang wajar. Konteks dari postingan tersebut adalah

pesan dari seseorang dengan nama *warga sulsel* ditujukan kepada warga sulses yang berisi si pengirim bertanya mengenai apakah di Unissula ada mahasiswa yang berasal dari Makassar. Berdasarkan konteks, akronim “sulsel” merujuk pada isi pesan yang bertanya mengenai mahasiswa yang berasal dari daerah yang sama yaitu Makasar, lalu pengirim yang menuliskan dirinya sebagai warga sulsel yang bermakna asal dari si pengirim. Berdasarkan konteks tersebut akronim “sulsel” adalah kependekkan dari Sulawesi Selatan, yaitu provinsi yang di dalamnya terdapat kota Makassar.

**JA.A.28D.48** from:

Rahasia aja to: Kak

Iqb hmti

Waktu ikut after fakultair pertama kali uda

**salfok**, mau confess takut udah

berpawang :(

Data **JA.A.28D.48** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu **salfok**. Kata “salfok” termasuk ke dalam akronim karena pemendekkan kata tersebut mengambil masing-masing dari beberapa huruf dari kata asalnya dan dilafalkan sebagai sebuah kata yang wajar. Konteks dari postingan tersebut adalah pesan dari seseorang dengan nama *rahasia* ditujukan kepada mahasiswa bernama *Kak Iqb hmti* yang berisi mengenai pengalaman bertemu dengan *Kak Iqb hmti* saat kegiatan setelah fakultair. Berdasarkan konteks, pengirim mengungkapkan bahwa **salfok** saat bertemu dan berpapasan, maka dari itu **salfok** disini merujuk pada kondisi saat melihat pertama kali yakni salah fokus terhadap sesuatu. Maka dari itu berdasarkan konteks tersebut akronim “salfok” adalah kependekkan dari salah fokus.

**JA.A.28D.55**

“From : aku

To : kpopers  
 Jangan terlalu sedih & tetap  
 SEMANGAT ya walau pada  
 ditinggal **wamil** suami halunya,  
 kita sebenarnya hampir sama kok”

Data **JA.A.28D.55** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu wamil. Kata “wamil” termasuk ke dalam akronim karena pemendekkan kata tersebut mengambil masing-masing dari beberapa huruf dari kata asalnya dan dilafalkan sebagai sebuah kata yang wajar. Konteks dari postingan tersebut adalah pesan dari seseorang dengan nama *aku* ditujukan kepada bernama *kpopers*, yang berisi si pengirim memberikan semangat kepada kpopers karena ditinggal suami halunya, suami halunya disini adalah istilah personil grup band korea, untuk mengikuti wamil. Berdasarkan konteks tersebut, akronim “wamil” adalah kepanjangan dari wajib militer, merujuk pada pesan tersebut tertuju yaitu kpopers, orang yang suka dengan grup band korea. Selain itu hal tersebut sesuai dengan kebijakan di Korea Selatan yang mewajibkan warganya untuk mengikuti wamil atau Wajib Militer.

**JA.A.29D.75**

“from: aku  
 To: Hima Dibatrasia hai himaku,  
 kalian yang masih berjuang.  
 semangat ya, semangatnya harus  
 baru, periode nya kan baru, tetap  
 semangat menjalankan **proker**  
 yang keren kedepannya, goodluck”

Data **JA.A.29D.75** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu proker. Kata “proker” termasuk ke dalam akronim karena pemendekkan kata tersebut mengambil masing-masing dari beberapa huruf dari kata asalnya dan dilafalkan sebagai sebuah kata yang wajar. Konteks dari postingan tersebut adalah pesan dari seseorang dengan nama *aku* ditujukan kepada *hima dibatrasia* yang

berisi ungkapan semangat untuk menjalankan proker organisasi kedepannya. Berdasarkan konteks, akronim “proker” disini merujuk pada kegiatan yang berada di suatu organisasi. Maka dari itu akronim ”proker” ialah kependekkan dari Program Kerja.

**JA.A.05Okt.60**

From : aku To  
: sema  
ayo dong komisi legislasi sema km  
fungsi legislasinya diperlihatkan,  
minimal bikin produk hukum lagi  
persema tentang **pemira**, tapi harus  
bisa mengakomodir seluruh  
kepentingan mahasiswa unissula.."

Data **JA.A.05Okt.60** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu pemira. Kata “pemira” termasuk ke dalam akronim karena pemendekkan kata tersebut mengambil masing-masing dari beberapa huruf dari kata asalnya dan dilafalkan sebagai sebuah kata yang wajar. Konteks dari postingan tersebut adalah pesan dari seseorang dengan nama *aku* ditujukan kepada *sema* yang berisi ungkapan kritikan dan saran terhadap *sema km* untuk menjalankan tugasnya lebih baik. Berdasarkan konteks, akronim “pemira” disini merujuk pada kegiatan yang berada di suatu organisasi kampus, maka dari itu akronim ”pemira” ialah kependekkan dari Pemilihan Raya Mahasiswa, yaitu sebuah kegiatan pemilihan ketua dan wakil ketua suatu organisasi di kampus.

**JA.A.11S.35**

From:?  
To: Ghe FK  
Semangat ngejar **sempronyaaa !!!**  
Have a nice day

Data **JA.A.11S.35** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu sempro. Kata “sempro” termasuk ke dalam akronim karena

pemendekkan kata tersebut mengambil masing-masing dari beberapa huruf dari kata asalnya dan dilafalkan sebagai sebuah kata yang wajar. Konteks dari postingan tersebut adalah pesan dari seseorang yang ditujukan kepada *Ghe FK* yang berisi semangat untuk mengejar sempro. Konteks pesan tersebut adalah pesan untuk mengejar proses yang ada di perkuliahan, maka dari itu akronim "sempro" ialah kependekkan dari seminar proposal, yaitu sebuah proses dalam perkuliahan sebelum melakukan penelitian skripsi.

**JA.A.29D.102**

"From: ASK

To: Mbak Anny ners

Selamat atas sidang KIA nya ya hehehe.

Btw selalu menunggumu"

Data **JA.A.29D.102** pada kutipan postingan tersebut ditemukan akronim yaitu **KIA**. Kata "KIA" termasuk kedalam akronim karena kependekan tersebut dilafalkan sebagai kata. Akronim "KIA" pada konteks postingan tersebut bermakna Karya Ilmiah Akhir karena beberapa hal yaitu yang pertama konteks postingan tersebut ialah ucapan selamat dari seseorang kepada Mbak Anny ners, ners disini adalah perawat, lalu ucapan yang dimaksud ialah ucapan selamat sidang KIA, kata "KIA" kependekkan dari Karya Ilmiah Akhir, KIA adalah salah satu rangkaian praktik profesional untuk meraih syarat gelar di jurusan keperawatan.

**JA.A.29D.78**

"From: adek bawahmu

To: **kating** mas tunas himatika

Jumpa pas oprec himatika senyumu candu pisan

mas lucu ya kalo senyum matanya

ternyata bisa sesipit itu."

Data **JA.A.29D.78** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu kating. Kata "kating" termasuk ke dalam akronim karena pemendekkan



kata tersebut mengambil masing-masing dari beberapa huruf dari kata asalnya dan dilafalkan sebagai sebuah kata yang wajar. Konteks dari postingan tersebut adalah sebuah pesan dari pengirim bernama *adek bawahmu* ditujukan kepada *kating mas tunas himatika* yang berisi mengenai ungkapan kekaguman dari si pengirim kepada *kating mas tunas himatika* saat bertemu pada kegiatan *oprec* atau *open recruitment* himatika. Konteks dari pesan tersebut mengenai istilah di dalam perkuliahan, kata “kating” tersebut diiringi oleh nama subjek, sehingga akronim “kating” adalah kependekkan dari kakak tingkat, yaitu istilah untuk mahasiswa yang semesternya lebih tinggi.

#### 4.2.1.4 Kontraksi

Kontraksi dalam ilmu linguistik merupakan proses pemendekan atau pengerutan sebuah kata dari sebuah bentuk bahasa. Penelitian yang telah dilakukan ditemukan sebanyak 11 bentuk kontraksi, diantaranya sebagai berikut.

##### JA.K.16D.05

From: mas FKG

To : Alya Dhiya Pitaloka Psikologi Pesan:  
mbaknya kalo ngomong teduh banget, udah punya pasangan **blm**? HEHE

Data **JA.K.16D.035** ditemukan jenis kontraksi pada kata yang bercetak tebal yaitu **blm**. Kata “blm” termasuk ke dalam jenis kontraksi karena kata tersebut mengalami proses pengerutan dari kata asalnya. Pada konteks postingan tersebut “blm” adalah pemendekkan dari kata belum, hal ini dikarenakan pertanyaan yang disampaikan oleh pengirim yaitu *mbaknya kalo ngomong teduh banget, udah punya pasangan **blm**? HEHE*, dimana pengirim bertanya kepada mas FKG apakah sudah memiliki pasangan, pada kalimat terakhir kontraksi “blm” diikuti oleh tanda tanya

dan sebelumnya terdapat kata pasangan maka kontraksi “blm” pada konteks postingan tersebut ialah kontraksi dari belum.

**JA.K.11S.17**

From: ciwi

To: kaum ciwi2

Mau tanya khususnya buat para ciwi2 disini, kalo kalian dichat sama cowo2 terlebih org yg **gak** kita kenal trs kalian **gak** menggubris/meladeni tapi kalian disalahin, apa bener itu salah kita? Gmn pendapat kalian.

Data **JA.K.11S.17** ditemukan bentuk kontraksi pada kata yang bercetak tebal yaitu **gak**. Kata “gak” tersebut termasuk ke dalam jenis kontraksi karena terjadi pengerutan kata dengan penghilangan beberapa huruf dari kata asalnya. Konteks dari pesan tersebut adalah pesan dari seseorang dengan nama *ciwi* kepada *kaum ciwi2* dengan isi pesan mengenai pertanyaan bagaimana perasaannya jika digoda oleh cowok. Kata “gak” sebagai kontraksi pada pesan tersebut terdapat pada kalimat pertanyaan yaitu *kalo kalian dichat sama cowo2 terlebih org yg **gak** kita kenal trs kalian **gak** menggubris/meladeni tapi kalian disalahin, apa bener itu salah kita*. Berdasarkan konteks tersebut, kata “gak” ialah bentuk kontraksi dari kata enggak.

**JA.K.11S.21**

From: mahasiswi unissula

To: semua mahasiswa unissula Info

**mintonan**, kl bisa badminton

date itu bonus

Data **JA.K.11S.21** ditemukan bentuk kontraksi pada kata yang bercetak tebal yaitu **minton**. Kata “minton” tersebut termasuk ke dalam jenis kontraksi karena terjadi pengerutan kata dengan penghilangan beberapa huruf “Bad” dari kata asalnya yaitu Badminton. Konteks dari pesan tersebut adalah pesan *mahasiswi*

*unissula* ditujukan kepada *semua mahasiswa unissula* dengan isi pesan mengenai ajakan untuk melakukan salah satu kegiatan olahraga yakni bulu tangkis atau istilah lainnya badminton.

#### **JA.K.29D.86**

“From: 3 serangkai fh 22

To: kita, dan teman lainnya mari kita tutup akhir tahun ini, dengan menertawakan kisah percintaan kita yang sgt tolol banget, semoga 2024 kita di jauhkan dari hal hal yang menyakitkan. contohnya perselingkuhan, semoga 2024 banyak banyak bahagia yg dateng ke kita, dan **tmn tmn** semua nya:)”

Data **JA.K.29D.86** pada kutipan postingan tersebut ditemukan kontraksi yaitu *tmn*. Kata “*tmn*” termasuk ke dalam bentuk kontraksi karena penulisannya mengalami proses pengerutan kata dari kata asalnya. Konteks dari pesan pada postingan tersebut adalah mengenai pesan dari mahasiswa FH angkatan 2022 yang berpesan kepada semua orang untuk harapan dan pesan untuk tahun baru kedepannya. Kontrakis “*tmn*” pada postingan tersebut ditemukan pada kalimat *semoga 2024 banyak banyak bahagia yg dateng ke kita, dan tmn tmn semua nya:)*”, pada kalimat tersebut bermaksud mengenai harapan dari penulis untuk diri sendiri dan juga pembaca semua. Maka dari itu berdasarkan uraian konteks tersebut, kata “*tmn*” adalah kontraksi dari teman dengan penghilangan huruf vokalnya.

#### **JA.K.05Okt.48**

From: ur couple

To: salah satu cowo FH 20 nomor telepon belakangnya 970 Apa boleh kita mau jauh secepat ini? Yuk nikmati waktu lebih banyak bersama, **krn** desember kurang 2 bulan lagi

Data **JA.KS.05Okt.48** ditemukan bentuk kontraksi pada kata yang bercetak tebal yaitu *krn*. Kata “*krn*” termasuk kedalam jenis kontraksi karena pada penulisannya mengalami pengerutan kata dari kata asalnya. Kata “*krn*” pada postingan tersebut adalah pengerutan dari kata karena, hal ini sesuai dengan konteks dari pesan, dimana “*krn*” di dalam kalimat tersebut menjadi konjungsi kausalitas. Kalimat dari kutipan postingan tersebut yakni *Yuk nikmati waktu lebih banyak bersama **krn** desember kurang 2 bulan lagi* merupakan bentuk dari konjungsi sebab akibat karena adanya kata hubung “*krn*” atau karena. Maka dari itu berdasarkan konteks postingan tersebut singkatan “*krn*” adalah kontraksi karena dengan penghilangan huruf vokalnya.

**JA.K.04Okt.28**

From: saya To: **mhs** unissula ada yang jadi driver shopeefood ga ya? cewe maupun cowo. bolehlah kita Nongkrong

Data **JA.K.04Okt.28** pada kutipan postingan tersebut terdapat kontraksi di kata yang tercetak tebal yaitu “*mhs*”. Kata “*mhs*” termasuk ke dalam kontraksi karena penulisan hurufnya mengalami pengerutan kata dari kata asalnya. Pada konteks postingan tersebut kata “*mhs*” memiliki kepanjangan dari mahasiswa, hal itu dikarenakan kalimat *To: mhs unissula*, kata “*mhs*” diikuti oleh nama instansi perguruan tinggi yaitu Unissula, selain itu pesan dari postingan tersebut berisi mengenai seorang bernama samaran saya mengirim pertanyaan mengenai ada tidaknya mahasiswa yang menjadi driver shopeefood, maka dari itu kata “*mhs*” adalah kontraksi dari mahasiswa dengan penghilangan beberapa huruf yaitu huruf vokal “*a*” serta kata “*iswa*”.

**JA.K.28D.63**

From: Seangkatan

To we yg kmrn tidur di sofa item di **dpn** fotocopy pumanisa

Lucu bgt kmrn ketidurn gt pls yg tau dia ank dri fakultas mn sm prodi apa kasih tau dong eheh btw dia pake kerudung item pashmina baju biru garis

Data **JA.K.28D.63** pada kutipan postingan tersebut ditemukan bentuk kontraksi yaitu **dpn**. Kata “**dpn**” adalah singkatan karena karena penulisan hurufnya mengalami pengerutan kata dari kata asalnya. Konteks pesan pada postingan tersebut adalah mengenai pesan keingintahuan untuk mengenal seseorang yang mengenakan kerudun hitam dan baju biru garis. Kontraksi “**dpn**” ditemukan pada kalimat *To we yg kmrn tidur di sofa item di **dpn** fotocopy pumanisa*, kata “**dpn**” di dahului dengan kata *di* yang merujuk pada lokasi, dan kemudian setelah kata “**dpn**” disambung dengan tempat fotocopyan di pumanisa. Maka dari itu berdasarkan uraian konteks tersebut, kata “**dpn**” adalah kontraksi dari depan dengan penghilangan huruf vokal pada kata asalnya.

**JA.K.03Okt.07**

From: - To:

devia psi

btw 08 **brp**? sapa tau mau jalan bareng

Data **JA.K.03Okt.07** ditemukan jenis kontraksi pada kata yang bercetak tebal yaitu **brp**. Kata “**brp**” adalah bentuk dari kontraksi karena mengalami proses pengerutan kata dari kata asalnya yaitu berapa. Kata “**brp**” pada konteks postingan tersebut adalah merujuk pada pertanyaan mengenai nomor, hal itu diperkuat dengan beberapa hal yang pertama adanya angka 08 sebelum kata “**brp**” yang merujuk pada nomor, lalu adanya tanda tanya setelah kata “**brp**”. Maka dari itu kuat dikatakan

bahwa “brp” adalah bentuk kontraksi dari kata berapa.

### JA.K.11S.30

From:

To: ketua formakum jangan datar  
dong kalo ketemu cewe otw **dah**  
punya pawang belum sih?

Data **JA.K.11S.30** ditemukan bentuk kontraksi pada kata yang bercetak tebal yaitu dah. Kata “dah” tersebut termasuk ke dalam jenis kontraksi karena terjadi pengerutan kata dengan penghilangan huruf “dah” dari kata asalnya yaitu sudah. Hal itu sesuai dengan konteks dari pesan tersebut yaitu pesan *seseorang yang tidak dikenal* ditujukan kepada *ketua formakum* dengan isi pesan mengenai pertanyaan tentang pasangan atau pacar, pertanyaan tersebut ditanyakan dengan kalimat ....*otw dah punya pawang belum sih?*, kata dah pada pertanyaan tersebut tepat dengan kata sudah sebagai kata asalnya.

### JA.K.03Okt.03

“From: -

To: alin fe **akt** 20

kayanya baru putus kok udah jadian dekat beberapa cowo lain niatnya pamer malah keliatan sasimo semua kesemua cowo, kmern yg di sgin beda org sma yang sekrg emg boleh segelaman itu segampangan itu”

Data **JA.K.03Okt.03** ditemukan jenis singkatan yang bercetak tebal yaitu akt. Kata “akt” adalah bentuk kontraksi karena mengalami pengerutan kata dari kata asalnya yaitu angkatan. Kata “akt” tersebut adalah bentuk dari kontraksi angkatan karena berdasarkan konteks tujuan dari pengirim yaitu *To : alin fe akt 20*, disini dituliskan nama orang lalu diikuti oleh singkatan fe dan akt 20, singkatan “fe” kuat merujuk pada instansi atau asal dari alin tersebut yaitu Fakultas Ekonomi, kata “akt”



diikuti oleh angka 20 merujuk pada kata angkatan 2020, hal itu cukup kuat untuk menentukan bentuk asli dari kata yaitu alin dari Fakultas Ekonomi angkatan 2020.

**JA.K.11S.05**

From: aku

To: mas daffin fti 20

**Mangat** mas

Data **JA.K.11S.05** ditemukan bentuk kontraksi pada kata yang bercetak tebal yaitu **mangat**. Kata “mangat” tersebut termasuk ke dalam jenis kontraksi karena terjadi pengerutan kata dengan penghilangan huruf “se” dari kata asalnya yaitu semangat. Hal itu sesuai dengan konteks dari pesan tersebut yaitu pesan dari seseorang bernama *aku* ditujukan kepada *mas daffin fti 20* dengan isi pesan mengenai ungkapan semangat, ungkapan tersebut sesuai dengan kalimat yang ada pada pesan tersebut yaitu *mangat mas*, kata “mangat” pada kalimat tersebut sesuai dengan kata asalnya yakni semangat.

**JA.K.04Okt.27**

From: mhs univ yg ada bukitnya

To: mba yg bikin tiktok percoyo ga gampang keno gudo+berusaha ngepublish cowo orang tipis" ft 21

"bukanya lo yg goda cowo gua? ups masa cowo sama pacar nya sendiri dilarang kena goda, keknya lu obses banget **sm** cowo gw ya, bechandyaa akakak"

Data **JA.K.04Okt.27** ditemukan kontraksi pada kata yang bercetak tebal yaitu **sm**. Kata “sm” pada konteks postingan tersebut adalah bentuk kontraksi karena kata **sm** mengalami pengerutan dari kata dasarnya yaitu sama. Selain itu kata “sm” pada konteks postingan tersebut ialah kata sama, hal itu dikarenakan pada kalimat *keknya lu obses banget **sm** cowo gw ya, bechandyaa akakak* kalimat

tersebut merujuk pada kondisi cewek yang terobsesi dengan cowo dari pengirim pesan tersebut.

**JA.K.16D.07**

From: penghuni gkb

To penghuni gkb **jpg**

P minimal kalo unfollow hapus pengikut juga dongg dikira aku fans beratmu apa ya

Data **JA.K.16D.07** ditemukan kontraksi pada huruf yang bercetak tebal yaitu **jpg**. Kata “**jpg**” adalah bentuk dari kontraksi karena penulisannya yang mengalami pengerutan dari kata dasarnya. Pada postingan tersebut kontraksi “**jpg**” mengalami pengerutan dari kata asalnya “**juga**” dengan penghilangan huruf vokalnya. Hal ini dikarenakan asal pengirim dan penerima pesan yang dimaksud dari postingan tersebut yang memperkuat kontraksi “**jpg**” sebagai kependekkan dari “**juga**”. Pada pengirim pesan tersebut adalah penghuni gkb kepada penghuni gkb **jpg**, dari konteks tersebut bermaksud bahwa pesan tersebut dikirim kepada target yang sama dengan penambahan “**jpg**” di dalamnya. Pesan dari sesama penghuni gkb tersebut ialah sindiran kepada sesama penghuni gkb.

**JA.K.05Okt.67**

“From: anonim To: getuk FH 21 minimal kalau laki si **ga** kayak kucing gini, minimal **ga** mokondo si jadi cowo. yakali cowo mokondo ya jaman sekarang wkw”

Data **JA.K.05Okt.67** ditemukan bentuk kontraksi pada kata yang bercetak tebal yaitu **ga**. Kata “**ga**” tersebut termasuk ke dalam jenis kontraksi karena terjadi pengerutan kata dengan penghilangan huruf “eng” dan “k” dari kata asalnya yaitu enggak. Hal itu sesuai dengan konteks dari pesan tersebut yaitu pesan dari seseorang bernama *anonim* ditujukan *getuk FH 21* dengan isi pesan mengenai sindiran untuk

*getuk FH 21* agar bersifat laki-laki. Kontraksi “ga” tersebut ditemukan pada kalimat *minimal kalau laki si ga kayak kucing gini...*, kontraksi “ga” tersebut adalah kependekan dari kata enggak, sehingga sesuai dengan konteks yang ada pada pesan tersebut.

#### JA.K.11S.11

“From: masalalu

To: masa depan

Kok km pas dh ga sma ak jd kurus? **Knp** Ig banyak masalah ya? Cwemu ga pernah masakin km? Kn km dlu pas sma ak tak masakin trs, dh ya gpp km sma cwe lain diu aja gpp, ak disini fokus belajar dlu..”

Data **JA.K.11S.11** pada kutipan postingan tersebut ditemukan sebuah kontraksi di kata yang bercetak tebal yaitu “knp”. Kata “knp” termasuk dalam bentuk kontraksi karena kata yang dibentuk pada beberapa huruf saja dan merupakan pengerutan kata. Kata “knp” pada konteks postingan tersebut merujuk pada sebuah kata tanya yaitu kenapa, selain itu hal itu dikuatkan dari pesan yang ada pada kutipan tersebut yaitu kalimat ***Knp** lg banyak masalah ya*, kalimat tersebut bermakna kenapa yang bertanya mengenai kondisi, dan tanda tanya pada kalimat itu semakin menunjukkan sebuah pertanyaan, maka dari itu “knp” berasal dari pemendekkan kenapa.

#### JA.K.11S.13

From: masalalu

To: masa depan

Kok **km** pas dh ga sma ak jd kurus? Knp Ig banyak masalah ya? Cwemu ga pernah masakin **km**? Kn **km** dlu pas sma ak tak masakin trs”

Kutipan data **JA.K.11S.13** ditemukan kata dari sebuah kontraksi yang bercetak tebal yaitu “km”. Kata “km” pada kutipan postingan tersebut termasuk ke

dalam singkatan karena kata tersebut terdiri dari dua huruf saja dan merupakan sebuah kata yang mengalami pengerutan. Kata “km” pada teks tersebut adalah pemendekkan kata kamu, hal tersebut sesuai dengan konteks dari postingan di atas pada kalimat *Kok **km** pas dh ga sma ak jd kurus?*, kata “km” pada kalimat tersebut tentu merujuk pada pertanyaan kepada subjek dan subjek tersebut adalah kamu.

**JA.K.11S.28**

From: -

To: Hanida wakahim hmjm

Halo Kak Hanida, kayaknya selalu sibuk **ama** kegiatan ya. Sehat selalu ya kakak, kalau kecapekan istirahat ya, trs jangan lupa makan yg banyak

Data **JA.K.11S.28** ditemukan bentuk kontraksi pada kata yang bercetak tebal yaitu ama. Kata “ama” tersebut termasuk ke dalam jenis kontraksi karena terjadi pengerutan kata dengan penghilangan huruf “s” dari kata asalnya yaitu sama. Hal itu sesuai dengan konteks dari pesan tersebut yaitu pesan dari seseorang ditujukan kepada *Hanida wakahim hmjm* dengan isi pesan mengenai ucapan semangat untuk Kak Hanida dalam berkegiatan. Kontraksi “ama” tersebut ditemukan pada kalimat *kayaknya selalu sibuk **ama** kegiatan ya*, kontraksi “ama” tersebut adalah kependekan dari kata enggak, sesuai dengan konteks yang ada pada pesan tersebut.

**JA.K.11S.35** From:?

To: Ghe FK

Semangat **ngejar** sempronnyaaa !!!

Have a nice day

Data **JA.K.11S.35** ditemukan bentuk kontraksi pada kata yang bercetak tebal yaitu ngejar. Kata “ngejar” tersebut termasuk ke dalam jenis kontraksi karena terjadi pengerutan kata dengan penghilangan huruf “me” dari kata asalnya yaitu mengejar.

Hal itu sesuai dengan konteks dari pesan tersebut yaitu pesan dari seseorang ditujukan kepada *Ghe FK* dengan isi pesan mengenai ucapan semangat untuk *Ghe* agar bisa segera mengejar sempro. Kontraksi “ngejar” tersebut ditemukan pada kalimat *Semangat ngejar sempronyaaa!!!*, kontraksi “ngejar” tersebut adalah kependekan dari kata mengejar, sehingga sesuai dengan konteks yang ada pada pesan tersebut.

**JA.K.03Okt.06**

From: pahlawan

To: Putri amelia psikolog smester  
3 **banya** cantik dan baik aku jadi  
suka. btw kapan putus?

Data **JA.K.03Okt.06** ditemukan bentuk kontraksi pada kata yang bercetak tebal yaitu **banya**. Kata “banya” tersebut termasuk ke dalam jenis kontraksi karena terjadi pengerutan kata dengan penghilangan huruf “m” dan “k” dari kata asalnya yaitu *mbaknya*. Hal itu sesuai dengan konteks dari pesan tersebut yaitu pesan dari seseorang bernama *pahlawan* ditujukan kepada *Putri amelia psikolog smester 3* dengan isi pesan mengenai pujian kepada *Putri amelia* yang cantik serta pertanyaan kapan putus. Kontraksi “banya” tersebut ditemukan pada kalimat ***banya** cantik dan baik aku jadi suka. btw kapan putus?*, kontraksi “banya” tersebut adalah kependekan dari kata *mbaknya* merujuk pada pesan tersebut ditujukan kepada *Putri amelia* yang seorang wanita, sehingga kata “mbaknya” sesuai dengan konteks yang ada pada pesan tersebut.

**JA.K.16D.27**

From Someone

To :Cowo akuntansi

Kalo kamu suka aku ungkapin aja,**bkn**  
malah ngehindar/ngehide storyku setelah

liat aku lagi jalan sama temen cowoku.btw  
aku  
juga suka kamu si

Data **JA.K.16D.27** ditemukan kata yang bercetak tebal sebagai kontraksi yaitu bkn. Kata “bkn” tersebut ialah kontraksi karena kata tersebut mengalami proses pengerutan kata dari kata dasarnya. Konteks dari postingan tersebut ialah pesan dari seseorang kepada cowo akuntansi dengan maksud dari pesan tersebut ialah ungkapan perasaan suka atau cinta. Singkatan “bkn” terdapat pada kalimat *Kalo kamu suka aku ungkapin aja, **bkn** malah ngehindar/ngehide storyku*, kata bkn tersebut menjadi kata penghubung dari dua kalimat berlawanan, yang pertama kalimat *Kalo kamu suka aku ungkapin aja* sebagai kalimat pertama dan *malah ngehindar/ngehide storyku* sebagai kalimat kedua. Maka dari itu “bkn” pada postingan tersebut ialah kontraksi dari kata bukan.

**JA.K.28D.65**

From: Yg pernah eye contact di puma  
To: Mas" sekmen kastrat bem km  
Wajahnya jgn galak" dong mas,  
Senyum **dikit** biar duniaku terhiasi  
sama senyumanmu. Jgn lupa  
bahagia yaa mas,  
• Smgtttt:\*

Data **JA.K.28D.65** ditemukan bentuk kontraksi pada kata yang bercetak tebal yaitu dikit. Kata “dikit” tersebut termasuk ke dalam jenis kontraksi karena terjadi pengerutan kata dengan penghilangan huruf “se” dari kata asalnya yaitu sedikit. Hal itu sesuai dengan konteks dari pesan tersebut yaitu pesan dari seseorang yang mengatakan sebagai orang yang pernah eye contact di puma ditujukan ke *Mas" sekmen kastrat bem km* dengan isi pesan mengenai ucapan semangat dan jangan lupa senyum kepada mas-mas bem tersebut. Kontraksi “dikit” tersebut ditemukan



pada kalimat *Senyum **dikit** biar duniaku terhiasi sama senyumanmu*, kontraksi “dikit” tersebut adalah kependekan dari kata “sedikit” sesuai dengan konteks yang ada pada pesan tersebut.

#### JA.K.04Okt.44

From: --- To:

D

gue mau tanya nih, gimana sih ngatasin temen **yg** takut kalah saing sama temannya sendiri? apa-apa dia ngrasa takut kalah saing, padahal gue ngga pernah punya niatan nyaingin dia

Data **JA.K.04Okt.44** pada kutipan postingan tersebut ditemukan kontraksi yaitu *yg*. Kata “*yg*” termasuk kedalam sebuah kontraksi karena mengalami pengerutan kata dari kata asalnya. Kata “*yg*” pada konteks postingan tersebut ialah kependekkan dari *yang*, hal itu dikarenakan kata “*yg*” diposisikan sebagai konjungsi atau kata hubung antar kalimat pada kalimat postingan pada kalimat *gue mau tanya nih, gimana sih ngatasin temen **yg** takut kalah saing sama temannya sendiri?*. Disini, *gimana sih ngasih tau* sebagai kalimat pertama lalu dihubungkan dengan kalimat keduanya *takut kalah saing sama temannya sendiri?* dengan kata hubung “*yang*”. Maka dari itu berdasarkan konteks tersebut kata “*yg*” adalah kontraksi dari *yang*.

#### JA.K.29D.104

“From: bidan pcx merah

To: Mbak M

Sebelumnya mohon maaf ya mbak saya kemaren bilang sama temenya mbak dan saya lupa ga mnta **nmr** atau ignya mbaknya buat minta maaf lnsung sama mbaknya...”

Data **JA.K.29D.104** ditemukan bentuk kontraksi yaitu pada kata yang bercetak tebal yaitu *nmr*. Kata “*nmr*” tersebut adalah bentuk kontraksi karena

pemendekan kata dasarnya yang mengalami pengerutan kata yaitu pada huruf vokalnya. Konteks dari postingan tersebut adalah pesan mengenai permintaan terhadap insiden ketidaksengajaan dalam merusak salah satu bagian motor yaitu spion. Singkatan “nmr” ditemukan pada kalimat *saya lupa ga minta nmr atau ignya mbaknya buat minta maaf*, pada konteks kalimat tersebut singkatan “nmr” bermakna nomor dikuatkan pada kata *minta* sebelum dan *atau ignya* setelah kontraksi “nmr”.

#### **JA.K.05Okt.62**

“...nama anda, saya memohon maaf atas ketidak nyamanan, karena nama anda memang pantas untuk tokoh di **dml** crita yg saya buat, Terimakasih”

Data **JA.K.05Okt.62** pada kutipan postingan tersebut ditemukan sebuah kontraksi yaitu dlm. Kata “dlm” tersebut termasuk ke dalam kontraksi mengalami proses pengerutan kata dari kata dasarnya. Kata “dlm” pada konteks postingan tersebut adalah kontraksi dari “dalam”, hal ini dilihat dari pesan postingan tersebut yang berisi ucapan permintaan maaf untuk penggunaan nama untuk sebuah cerita, lalu pada kalimat *karena nama anda memang pantas untuk tokoh di dml crita yg saya buat* disini kata “dlm” didahului oleh di yang merujuk pada letak, maka berdasarkan uraian konteks tersebut kontraksi “dlm” memiliki kepanjangan dalam.

#### **4.2.1.5 Lambang Huruf**

Lambang huruf merupakan proses pemendekan sebuah kata atau lebih yang menunjukkan sebuah konsep kuantitas dari jumlah ilmiah dasar. Lambang huruf ini digunakan dalam satuan kimia, berat, lambang kota, satuan panjang dan lain

sebagainya. Dalam penelitian di postingan Instagram Pesan Unissula edisi September-Desember 2023 ditemukan sebanyak 6 lambang huruf yaitu sebagai berikut.

**JA.L.03Okt.09**

“From: **Plat H**

To: plat K & plat G mahasiswa  
Unissula banyak yang Maxim iya?  
Alasan kalian Maxim apa”

Data **JA.L.03Okt.09** pada kutipan postingan tersebut ditemukan lambang huruf yaitu H. Huruf “H” tersebut termasuk ke dalam jenis lambang huruf karena terdiri dari beberapa huruf saja dan melambangkan dari kode wilayah tertentu. Hal tersebut sesuai dengan konteks dari pesan pada postingan tersebut adalah sebuah pertanyaan dari seseorang yang menamai diri sebagai *plat H* kepada *plat K & plat G* mengenai alasan mahasiswa Unissula suka menggunakan transportasi aplikasi online yaitu Maxim. Huruf “H” pada konteks pesan tersebut dengan didahului kata plat merujuk pada kode wilayah nomor kendaraan asal, maka dari itu plat H tersebut masuk ke dalam jenis lambang huruf. Plat H tersebut adalah lambang nomor kendaraan untuk daerah Semarang, Kendal dan Demak.

**JA.L.03Okt.10**

“From: Plat H

To: **plat K** & plat G mahasiswa  
Unissula banyak yang Maxim iya?  
Alasan kalian Maxim apa”

Data **JA.L.03Okt.10** pada kutipan postingan tersebut ditemukan lambang huruf yaitu K. Huruf “K” tersebut termasuk ke dalam jenis lambang huruf karena terdiri dari beberapa huruf saja dan melambangkan dari kode wilayah tertentu. Hal

tersebut sesuai dengan konteks dari pesan pada postingan tersebut adalah sebuah pertanyaan dari seseorang yang menamai diri sebagai *plat H* kepada *plat K & plat G* mengenai alasan mahasiswa Unissula suka menggunakan transportasi aplikasi online yaitu Maxim. Huruf “K” pada konteks pesan tersebut dengan didahului kata *plat* merujuk pada kode wilayah nomor kendaraan asal. Plat K tersebut adalah lambang nomor kendaraan untuk daerah Blora, Purwodadi, Rembang, Pati.

**JA.L.03Okt.11**

“From: Plat H

To: plat K & **plat G** mahasiswa  
Unissula banyak yang Maxim iya?  
Alasan kalian Maxim apa”

Data **JA.L.03Okt.11** pada kutipan postingan tersebut ditemukan lambang huruf pada kata yang bercetak tebal yaitu G. Huruf “G” tersebut termasuk ke dalam jenis lambang huruf karena terdiri dari beberapa huruf saja dan melambangkan dari kode wilayah tertentu. Hal itu sesuai dengan konteks dari pesan pada postingan tersebut yaitu sebuah pertanyaan dari seseorang yang menamai diri sebagai *plat H* kepada *plat K & plat G* mengenai alasan mahasiswa Unissula suka menggunakan transportasi aplikasi online yaitu Maxim. Huruf “G” pada konteks pesan tersebut dengan didahului kata *plat* merujuk pada kode wilayah nomor kendaraan asal. Plat G tersebut adalah lambang nomor kendaraan untuk daerah Brebes, Pekalongan, Pemasang.

**JA.L.28D.43**

From: pengagum rahasia

To: mas taufiqirrohman 22 **plat AD**  
mas kok maniss bgt sie? Udah  
punya cwe belum

Data **JA.L.28D.43** pada kutipan postingan tersebut ditemukan lambang huruf pada huruf yang bercetak tebal yaitu AD. Huruf “AD” tersebut termasuk ke dalam

jenis lambang huruf karena terdiri dari beberapa huruf saja dan melambangkan dari kode wilayah tertentu. Hal itu sesuai dengan konteks dari pesan pada postingan tersebut yaitu sebuah ungkapan kekaguman dan pertanyaan mengenai pasangan dari seseorang yang menamai diri sebagai *pengagum rahasia* kepada *mas taufiqirrohman 22 plat AD*. Huruf “AD” pada konteks pesan tersebut dengan didahului kata plat merujuk pada kode wilayah nomor kendaraan asal. Plat AD tersebut adalah lambang nomor kendaraan daerah Surakarta, Sukoharjo, Boyolali, Klaten, Sragen, Karanganyar, dan Wonogiri.

**JA.L.29D.108**

From: hm

To: Bidan 23 AA beat biru jangan galau terus ah neng, btw 08 brp?

Data **JA.L.29D.108** pada kutipan postingan tersebut ditemukan lambang huruf pada huruf yang bercetak tebal yaitu AA. Huruf “AA” tersebut termasuk ke dalam jenis lambang huruf karena terdiri dari beberapa huruf saja dan melambangkan dari kode wilayah tertentu. Hal itu sesuai dengan konteks dari pesan pada postingan tersebut yaitu ajakan untuk jangan terlalu galau dari seseorang bernama *hm* kepada *Bidan 23 AA beat biru*. Huruf “AA” pada konteks pesan tersebut merujuk pada kode wilayah nomor kendaraan asal dengan penyebutan nama kendaraan bermotor sebagai ciri orang tersebut ditujukan. Plat AA tersebut melambangkan nomor kendaraan daerah Kedu seperti Magelang, Temanggung, Kebumen, Purworejo, Wonosobo.

**JA.L.29D.105**

From: info kos

To: Kaum Hawa yang lagi cari kos  
 Infoo yang lagi cari kost-an ready nih  
 3 kamar kosong (khusus cewe) daerah  
 genuksari deket SD genuksari,

strategis dekat sama pasar ig  
 jarak+5menitan. **Rp**  
 500rb/bulan kamar mandi dalam,  
 include Wifi.listrik.air, spring  
 bed,almari.meja,  
 belajar,jemuran (tidak ada  
 kipas/bawa sendiri). Mau survey?  
 Hub Wa 081911445536

Data **JA.L.29D.105** ditemukan bentuk lambang huruf pada huruf yang bercetak tebal yaitu Rp. Huruf “Rp” merupakan bentuk dari lambang huruf karena terdiri dari beberapa huruf dan melambangkan suatu mata uang. Konteks dari pesan pada postingan tersebut adalah mengenai informasi dan promosi kos dengan dicantumkan harga serta fasilitasnya. Huruf “Rp” pada konteks pesan tersebut diikuti oleh nominal angka, maka dari itu huruf “Rp” adalah kepanjangan dari Rupiah dan sebagai lambang dari mata uang Negara Republik Indonesia.

#### 4.2.2 Proses Abreviasi

Penelitian postingan Instagram Pesan Unissula edisi September-Desember 2023 ditemukan adanya penggunaan proses abreviasi, dari 154 data yang ada, terdapat sebanyak 27 proses abreviasi. Proses abreviasi terbanyak ada pada proses pengekaln huruf pertama tiap komponen dimana adalah proses yang paling mudah. Semua proses abreviasi yang ditemukan dalam postingan Instagram Pesan Unissula edisi September-Desember 2023 diuraikan berikut ini.

##### 4.2.2.1 Singkatan

Proses abreviasi singkatan yang terbagi menjadi 16 proses. Dalam postingan Instagram Pesan Unissula edisi September-Desember 2023 ditemukan sebanyak 5 proses yaitu 1) Pengekaln huruf pertama tiap komponen, 2) Pengekaln huruf yang



tidak beraturan, 3) Pengekalan huruf pertama dari tiap suku kata, 4) Pengekalan tiga huruf pertama dari sebuah kata dan 5) Pengekalan huruf pertama dengan pelepasan konjungsi, preposisi, reduplikasi, reduplikasi dan preposisi, serta kata. Uraian dari hasil penelitian yang ditemukan yaitu sebagai berikut.

#### 1. Pengekalan huruf pertama tiap komponen

Pengekalan huruf pertama tiap komponen dalam penelitian ini ditemukan sebanyak 36 data. Pengekalan huruf pertama setiap komponen adalah proses pengekalan yang mengekalkan setiap huruf pertama dari kata asalnya untuk membentuk sebuah singkatan. Berikut data dan uraian dari penelitian pada Instagram Pesan Unissula edisi September-Desember 2023 yang telah dilakukan.

**JA.S.11S.02** “From:  
Plat 6191  
To: Mbak komting Tarbiyah 21  
Semangat untuk KM-nya Yaa”

Data **JA.S.11S.02** yang bercetak tebal yaitu “KM” adalah bentuk dari singkatan. Kata “KM” pada postingan tersebut adalah dari singkatan dari Kampus Merdeka. Kata “KM” mengalami proses pengekalan huruf pertama tiap komponen yaitu huruf “K” dari huruf pertama kata “Kampus” dan huruf “M” dari huruf pertama kata “Merdeka”

#### **JA.S.11S.03**

From: anak kedokteran  
To: rofi ft  
Tolong dong lo jangan follow ig  
anak anak random seUnissula  
apalagi bikin **php** semua cewek. lo  
itu cowok bukan?

Data **JA.S.11S.03** pada kutipan postingan yang bercetak tebal ialah kata “php” termasuk kedalam bentuk singkatan. Kata “php” pada konteks postingan tersebut

adalah kependekan dari Pemberi Harapan Palus. Kata "php" mengalami proses pengeklaman huruf pertama tiap komponen yaitu huruf "p" dari huruf pertama kata "pemberi", huruf "h" dari huruf pertama kata "harapan" dan huruf pertama "p" dari kata "palsu".

#### JA.S.11S.06

"From: m

To: Tim Pengelola Sistem Informasi akademik (SIM) "Tapi kok saya baru bisa isi tanggal 4 ya apa fakultas saya aja, atau **HP** saya yg rusak, atau petinggi nya prittttt..., Aspirasi kok disini emang di respon? Gak ada soal, minimal menggerakkan masa :v"

Data **JA.S.11S.06** pada kutipan di atas yang bercetak tebal adalah kata "HP". Kata "HP" umum digunakan di Indonesia untuk menyebutkan sebuah istilah asing dari gawai yaitu *Hand Phone*. Kata "HP" mengalami proses pengeklaman huruf pertama tiap komponen yaitu huruf "H" dari huruf pertama kata "Hand", dan huruf pertama "P" dari kata "Phone"

JA.S.11S.16 "From

: YTTA  
TO : nikmah waljam  
Semangat kakk jgn loyo"

Data **JA.S.11S.16** pada kutipan penelitian tersebut ditemukan data berupa singkatan yaitu YTTA. Kata "YTTA" berdasarkan konteks postingan tersebut adalah kependekkan dari Yang Tau Tau Aja. Kata "YTTA" pada kata tersebut mengalami proses pengeklaman huruf pertama tiap komponen yaitu huruf "Y" dari huruf pertama kata "Yang", huruf pertama "T" dari kata "Tau", huruf "T" dari kata "Tau" dan huruf pertama "A" dari kata "Aja".

**JA.S.11S.18**

From: Mr. M

To: semua mahasiswa/i Hayooo,,,  
siapa aja di sini yang putus karena  
pasanganya CINLOK waktu **KKN**  
kemaren???

Data **JA.S.11S.18** pada kutipan di atas ditemukan sebuah singkatan pada kata yang bercetak tebal yaitu KKN. Kata “KKN” berdasarkan konteks postingan tersebut adalah kependekkan dari Kuliah Kerja Nyata. Kata “KKN” pada kata tersebut mengalami proses pengeklalan huruf pertama tiap komponen yaitu huruf “K” dari huruf pertama kata “Kuliah”, huruf pertama “K” dari kata ”Kerja”, dan huruf “N” dari kata “Nyata”.

**JA.S.11S.20**

“From: Wong pati

To: mahasiswa unisula **ktp** pati  
Agendakan kumpul kumpul buat nambah  
silaturahmi”

Data **JA.S.11S.20** pada kutipan tersebut ditemukan data singkatan yang bercetak tebal yaitu ktp. Kata “ktp” berdasarkan konteks postingan tersebut adalah kependekkan dari Kartu Tanda Penduduk. Kata “ktp” pada kata tersebut mengalami proses pengeklalan huruf pertama tiap komponen yaitu huruf “K” dari huruf pertama kata “Kartu”, huruf pertama “T” dari kata ”Tanda”, dan huruf “P” dari kata “Penduduk”.

**JA.S.11S.27**

From: -

To: Hanida wakahim **hmjm**

Halo Kak Hanida, kayaknya selalu  
sibuk ama kegiatan ya. Sehat selalu  
ya kakak, kalau kecapekan istirahat  
ya, trs jangan lupa makan yg  
banyak

Data **JA.S.11S.27** pada kutipan postingan tersebut ditemukan bentuk singkatan yang bercetak tebal yaitu hmjm. Kata “hmjm” seharusnya ditulis secara kapital menjadi “HMJM” karena merupakan singkatan dari salah satu organisasi di Unissula yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen. Kata “HMJM” pada kata tersebut mengalami proses pengekelan huruf pertama tiap komponen yaitu huruf “H” dari huruf pertama kata “Himpunan”, huruf pertama “M” dari kata “Mahasiswa”, dan huruf “J” dari kata “Jurusan” dan huruf pertama “M” dari kata “Manajemen”.

**JA.S.11S.35**

From:?

To: Ghe FK

Semangat ngejar sempronyaaa !!!

Have a nice day

Data **JA.S.11S.35** ditemukan jenis singkatan yaitu kata yang bercetak tebal yaitu FK. Kata “FK” merupakan singkatan dari jurusan perkuliahan yaitu Fakultas Kedokteran. Kata “FK” pada kata tersebut mengalami proses pengekelan huruf pertama tiap komponen yaitu huruf “F” dari huruf pertama kata “Fakultas”, dan huruf pertama “K” dari kata “Kedokteran”.

**JA.S.11S.41**

From: anak fe To: ratna dewi fkg

'20 kiw mbak nda nyunset bareng

ndek marina tah?

Data **JA.S.11S.41** ditemukan jenis singkatan yaitu kata yang bercetak tebal yaitu fkg. Kata “fkg” merupakan singkatan dari jurusan perkuliahan yaitu Fakultas Kedokteran Gigi. Data “fkg” pada postingan tersebut seharusnya dibuat huruf kapital semua menjadi “FKG”. Kata “FKG” pada kata tersebut mengalami proses

pengekalan huruf pertama tiap komponen yaitu huruf “F” dari huruf pertama kata “Fakultas”, huruf pertama “K” dari kata “Kedokteran” dan huruf pertama “G” dari kata “Gigi”.

**JA.S.11S.42**

“From: donatur kampus  
To: panitia fakultair **FAI** Ayo lah kreatif dikit, bikin kreasi yang bernilai sedikitlah. masak ya konsep fakultair sama kaya tahun Kemaren. Ayo si eksekutif tunjuk kan kreatif mu..”

Data **JA.S.11S.42** ditemukan jenis singkatan yaitu kata yang bercetak tebal yaitu FAI. Kata “FAI” merupakan singkatan dari jurusan perkuliahan yaitu Fakultas Agama Islam. Kata “FAI” pada kata tersebut mengalami proses pengekalan huruf pertama tiap komponen yaitu huruf “F” dari huruf pertama kata “Fakultas”, huruf pertama “A” dari kata “Agama” dan huruf pertama “I” dari kata “Islam”.

**JA.S.03Okt.02**

“From: - To: alin fe akt 20 kayanya baru putus kok udah jadian deket beberapa cowo lain niatnya pamer malah keliatan sasimo semua kesemua cowo, kmern yg di sgin beda org sma yang sekrng emg boleh segelaman itu segampangan itu.”

Data **JA.S.03Okt.02** ditemukan jenis singkatan yang bercetak tebal yaitu fe. Kata “fe” seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital karena merujuk pada sebuah fakultas di universitas yaitu Fakultas Ekonomi. Kata “FE” pada kata tersebut mengalami proses pengekalan huruf pertama tiap komponen yaitu huruf “F” dari huruf pertama kata “Fakultas”, dan huruf “E” dari kata “Ekonomi”.

**JA.S.03Okt.15**

“From: bawean  
To: **imbs**.semarang

Semangat kuliahnya yaa tementemen **imbs**, kuliah emng ga gampang, banyak banget hal berat yang akan kalian hadapi. Kami doakan kalian lulus tepat waktu, kami tunggu kalian di 2027. Semangat gen Z nya Bawean. We proud of you.”

Data **JA.S.03Okt.15** pada kutipan postingan tersebut ditemukan jenis singkatan pada kata yang bercetak tebal yaitu **imbs**. Kata “**imbs**” adalah singkatan dari sebuah organisasi yang ada di kampus yaitu Ikatan Mahasiswa Bawean Semarang. Kata “**imbs**” seharusnya ditulis dengan huruf kapital. Kata “**IMBS**” pada kata tersebut mengalami proses pengekelan huruf pertama tiap komponen yaitu huruf “**I**” dari huruf pertama kata “Ikatan”, dan huruf pertama “**M**” dari kata “Mahasiswa”, huruf pertama “**B**” dari kata “Bawean”, dan huruf “**S**” dari kata “Semarang”.

**JA.S.03Okt.18**

“From: BADUTMU

To: **FH23** riiiffaaaaaaa

Katanya cewe mandiri Tapi ko apaapa minta tolong nya ke cowo orang, lawak bgt mba nyaa wkwk, padahal gojek, Mexsim, Greb ada Lo, takut diculik?, nggak usah alasan pura<sup>2</sup> nggak tau daerah Semarang ahh nggak lucu...”

Data **JA.S.03Okt.18** pada kata yang bercetak tebal terdapat jenis singkatan yaitu **FH**. Kata “**FH**” pada konteks pesan tersebut adalah kepanjangan dari Fakultas Hukum. Kata “**FH**” pada kata tersebut mengalami proses pengekelan huruf pertama tiap komponen yaitu huruf “**F**” dari huruf pertama kata “Fakultas”, dan huruf pertama “**H**” dari kata “Hukum”.



**JA.S.03Okt.19**

“From: human

To: human

...Panjang nih kayaknya, oke gapapa ya saling mengingatkan setidaknya negur dengan baik dan beretika apalagi sudah dewasa sudah lulus pula? Apakah harus disebut sepuh dulu? Bercanda... Lanjut ya masalah kebersihan **KM** tidak luput dengan orang-orang yg tidak mau bertanggung jwb sampahnya dll....”

Data **JA.S.03Okt.19** pada kutipan postingan tersebut terdapat singkatan di kata yang bercetak tebal yaitu **KM**. Pada konteks postingan tersebut, kata “**KM**” memiliki arti dari Kamar Mandi. Kata “**KM**” pada kata tersebut mengalami proses pengkalan huruf pertama tiap komponen yaitu huruf “**K**” dari huruf pertama kata “Kamar”, dan huruf pertama “**M**” dari kata “Mandi”.

**JA.S.04Okt.26**

“From: u know

To: ucap fku 20

Semangat penelitiannya, btw post dong cewenya takut makin berharap”

Data **JA.S.04Okt.26** ditemukan jenis singkatan yaitu kata yang bercetak tebal yaitu **fku**. Kata “**fku**” merupakan singkatan dari jurusan perkuliahan yaitu Fakultas Kedokteran Umum. Penulisan kata “**fku**” seharusnya ditulis kapital menjadi **FKU**. Kata “**FKU**” pada kata tersebut mengalami proses pengkalan huruf pertama tiap komponen yaitu huruf “**F**” dari huruf pertama kata “Fakultas”, dan huruf pertama “**K**” dari kata “Kedokteran” dan huruf pertama “**U**” dari kata “Umum”.

**JA.S.04Okt.33**

“From: cwe teknik

To: mas @rm\_ramm yang waktu

itu lagi keluarin motor  
ganteng banget spil wa dong”

Data **JA.S.04Okt.33** ditemukan adanya singkatan pada kata yang bercetak tebal yaitu wa.. Singkatan “WA” pada konteks postingan tersebut adalah kependekkan dari WhatsApp. Whatsapp adalah sebuah aplikasi berkirim pesan dan panggilan yang sederhana, aman, dan reliabel, serta dapat diunduh ke ponsel di seluruh dunia. Kata “WA” pada kata tersebut mengalami proses pengeklakan huruf pertama tiap komponen yaitu huruf “W” dari huruf pertama kata “Whats”, dan huruf pertama “A” dari kata “Apps”.

**JA.S.04Okt.35**

“From:secret admirer

To: mas sandi d3 akuntansi fe  
kemaren gasengaja papasan sama  
masnya. kayanya lagi pusing  
banget ya?btw udah ada pawang  
belum mas?kalo belum aku siap  
nampung keluh kesah masnya  
hehehe”

Data **JA.S.04Okt.35** pada kutipan postingan tersebut terdapat bentuk singkatan yaitu kata d3. Kata “d3” pada kutipan data tersebut seharusnya ditulis dengan huruf kapital. Kata D3 berdasarkan konteks postingan tersebut merujuk sebuah program pendidikan diploma tiga. Diploma 3 merupakan program vokasi yang memfokuskan mahasiswanya pada praktek kerja sesuai dengan bidang keahlian studinya. Kata “D” pada kata tersebut mengalami proses pengeklakan huruf pertama tiap komponen yaitu huruf “D” dari huruf pertama kata “Diploma”.

**JA.S.04Okt.38**

“FROM: adek maba To: muslihadit

**T122** mas kok ganteng banget. Uдах

punya cewek belum sih. Emm kalo  
belum bole  
kali ngopi bareng. Hehe”

Data **JA.S.04Okt.38** ditemukan singkatan di kutipan postingan pada kata yang bercetak tebal yaitu TI. Kata “TI” pada konteks postingan tersebut adalah kependekkan dari Teknik Industri. Kata “D” pada kata tersebut mengalami proses pengekaln huruf pertama tiap komponen yaitu huruf “T” dari huruf pertama kata “Teknik” dan huruf pertama “I” dari kata “Industri”.

**JA.S.05Okt.47**

“From: secret admiror  
To: aylin simanjuntak **pai** 22”

Data **JA.S.05Okt.47** ditemukan jenis singkatan pada kata yang bercetak tebal yaitu pai. Kata “pai” pada kutipan postingan tersebut seharusnya ditulis dengan huruf kapital menjadi PAI. Kata “PAI” pada konteks postingan tersebut adalah bentuk kependekkan dari Pendidikan Agama Islam. Kata “PAI” pada kata tersebut mengalami proses pengekaln huruf pertama tiap komponen yaitu huruf “P” dari huruf pertama “A” kata “Agama” dan huruf pertama “I” dari kata “Islam”.

**JA.S.05Okt.55**

“kenapa mas ngechat in semua maba? Ngechat in angkatan 22 juga? Ngaku2 anak FAI, **FTI**, dll. pdhl anak FH. Minta kenalan ngechat in semua cewe<sup>2</sup> buat apa? Buat diajak ketemuan?”

Data **JA.S.05Okt.55** ditemukan data singkatan berupa FTI. Kata “FTI” adalah singkatan dari Fakultas Teknik Industri. Kata “FTI” pada kata tersebut mengalami proses pengekaln huruf pertama tiap komponen yaitu huruf dari huruf

pertama “F” kata Fakultas, huruf pertama “T” dari kata Teknik dan huruf pertama “I” dari kata Industri.

**JA.S.05Okt.57**

“kenapa mas ngechat in semua maba? Ngechat in angkatan 22 juga? Ngaku2 anak FAI, FTI, **dll.** pdhl anak FH. Minta kenalan ngechat in semua cewe<sup>2</sup> buat apa? Buat diajak ketemuan?”

Data **JA.S.05Okt.57** ditemukan singkatan pada kata yang bercetak tebal yaitu dll. Kata “dll.” adalah kependekkan dari dan lain-lain. Kata “dll” pada kata tersebut mengalami proses pengeklaman huruf pertama tiap komponen yaitu huruf dari huruf pertama “d” kata “dan”, huruf pertama “l” dari kata “lain” dan huruf pertama “l” dari kata “lain”.

**JA.S.05Okt.60**

From : Aku

To : sema

“ayo dong komisi legislasi sema **km** fungsi legislasinya diperlihatkan, **minimal** bikin produk hukum lagi persema tentang pemira, tapi harus bisa mengakomodir seluruh kepentingan mahasiswa unissula, jangan hanya mengakomodir golongan tertentu”

Data **JA.S.05Okt.60** ditemukan jenis singkatan yaitu km. Kata “km” kependekkan Keluarga Mahasiswa. Kata “km” tersebut mengalami proses pengeklaman huruf pertama tiap komponen yaitu huruf pertama “k” dari kata keluarga, dan huruf pertama “M” dari kata Mahasiswa.

**JA.S.05Okt.71**

From: Mahasiswa FEB '20 Unnes

To: Mas mas teknik sipil '20 inisial BK Semangat  
**KP** dan Skripsinya semoga  
 tahun depan sidanggg :))

Data **JA.S.05Okt.71** ditemukan kata singkata pada kata yang bercetak tebal yaitu KP. Pada konteks postingan tersebut KP adalah singkatan dari Kerja Praktik, hal ini karena pada kalimat *Semangat **KP** dan Skripsinya semoga tahun depan sidanggg* terdapat proses dari kegiatan pembelajaran di universitas, lalu pesan tersebut berisi ucapan untuk semangat melakukan kegiatan perkuliahan. Maka dari itu berdasarkan konteks di atas, KP adalah singkatan dari Kerja Praktik. Kerja Praktik (KP) merupakan suatu bentuk implementasi perkuliahan yang dilakukan secara langsung ke suatu instansi atau suatu perusahaan Kata “KP” mengalami proses pengekanan huruf pertama tiap komponen yaitu huruf pertama “K” dari kata Kerja, dan huruf pertama “P” dari kata Praktik.

**JA.S.05Okt.87**

“From: Mahasiswi  
 To: BEM PT Unissula  
 Btw kapan nih olimpiade unissula? Boleh  
 kali sesekali adain futsal  
 putri hehe”

Data **JA.S.05Okt.87** ditemukan kata singkatan pada kata yang bercetak tebal yaitu PT. Kata “PT” pada konteks postingan tersebut adalah singkatan dari Perguruan Tinggi, hal itu diperkuat dengan pesan yang ditujukan kepada BEM PT Unissula, kata “PT” diikuti oleh nama universitas, maka dari itu “PT” pada postingan ini yang dimaksud adalah singkatan dari Perguruan Tinggi. Kata “PT” tersebut mengalami proses pengekanan huruf pertama tiap komponen yaitu huruf pertama “P” dari kata Perguruan, dan huruf pertama “T” dari kata Tinggi.

**JA.S.16D.06** “From:

mbak i

To mas mas **gkb**

Pesan :Tanya serius nih kita sebenarnya statusnya apa sih? masih pacar or masalalu klo bener masalalu emg kapan kita putusnya boleh dong di klarifikasi kok denger denger km lg ngincer seseorang yah...”

Data **JA.S.16D.06** tersebut ditemukan kata singkatan pada kata yang bercetak tebal yaitu kata **gkb**. Konteks yang dibahas pada postingan tersebut adalah pesan seseorang bernama mbak i kepada mas mas **gkb** yang berisi mengenai percintaan untuk meminta kepastian mbak i kepada mas mas **gkb**. Singkatan “**gkb**” diikuti oleh nama subjek pada postingan tersebut merujuk kepada asal darimana penerima pesan, maka dari itu **gkb** dalam postingan tersebut ialah singkatan dari lokasi tempat yang berada di kampus Unissula yaitu Gedung Kuliah Bersama. Kata “**gkb**” tersebut mengalami proses pengekelan huruf pertama tiap komponen yaitu huruf pertama “P” kata Pendidikan, huruf pertama “G” dari kata Gedung, huruf pertama “K” dari kata Kuliah dan huruf “B” dari kata Bersama .

**JA.S.05Okt.47**

From: secret admiror

To: aylin simanjuntak **pai** 22

Pinjem dulu dong seratus

Data **JA.S.05Okt.47** ditemukan jenis singkatan pada kata yang bercetak tebal yaitu **pai**. Kata “**pai**” pada kutipan postingan tersebut seharusnya ditulis dengan huruf kapital menjadi PAI. Kata “PAI” pada konteks postingan tersebut adalah bentuk kependekkan dari Pendidikan Agama Islam, hal ini dikarenakan struktur dari pesan yang ditujukan kepada *aylin simanjuntak pai 22* ini didefinisikan yaitu aylin



simanjuntak sebagai nama mahasiswa, lalu diikuti oleh pai sebagai asal dari mahasiswa dan 22 sebagai tahun angkatan. Pesan dalam postingan ini berisi sebuah pesan dari pengagum rahasia kepada mahasiswa bernama Aylin Simanjuntak yang berasal dari prodi Pendidikan Agama Islam. Kata “PAI” pada kata tersebut mengalami proses pengekelan huruf pertama tiap komponen yaitu huruf “P” dari huruf pertama “A” kata “Agama” dan huruf pertama “I” dari kata “Islam”.

#### **JA.S.16D.14**

From: Cowo Fakultas depan taman  
 To: Penghuni gkb plat K **PGSD** 22  
 Kiw kiw akhir bulan ini katanya mau pulang? jadi?? sekota kok ayo barengan maaf ya ga berani ngajak Ingsung, kamu diwa ngerespon seabad bismilahlh dapet notice”

Data **JA.S.16D.14** ditemukan jenis singkatan yaitu kata yang bercetak tebal yaitu PGSD. Kata “PGSD” pada postingan tersebut dapat disebut sebagai Pendidikan Guru Sekolah Dasar karena konteks dari postingan tersebut ialah pesan dari seorang pria yang mengatakan dirinya sebagai *Cowo Fakultas depan taman* kepada *Penghuni gkb plat K PGSD 22*, dari konteks pengirim dan penerima tersebut dapat disimpulkan bahwa PGSD adalah singkatan dari sebuah jurusan perkuliahan yang berlokasi di gedung kuliah bersama yaitu Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Kata “PGSD” pada postingan tersebut mengalami proses pengekelan huruf pertama tiap komponen yaitu huruf dari huruf pertama “P” kata dari kata Pendidikan, huruf pertama “G” dari kata Guru, huruf pertama “S” dari kata Sekolah dan huruf “D” dari kata Dasar.

#### **JA.S.16D.19**

“From: aku  
 To: FH 22 yg lagi ikut **PMM**”

Ayo dong pulang mas kangen  
senyum manis khas Sumatera mu,  
males banget harus nunggu akhir  
tahun. Banyak banget tugas, ga ada  
penyemangat disini hehe.. anyway  
selamat ya baru putus, aku siap  
menjadi pasangan mu mas fahri”

Data **JA.S.16D.19** ditemukan data singkatan yang bercetak tebal yaitu **PMM**. Konteks dari pesan tersebut adalah pesan dari seseorang dengan penyamaran *aku* kepada *FH 22 yg lagi ikut PMM* dan berisi mengenai pesan rindu dan ajakan untuk segera pulang kembali dari suatu kegiatan, maka dari itu singkatan **PMM** pada pesan tertuju tersebut adalah sebuah singkatan dari suatu program atau kegiatan tertentu, kalimat *..yg lagi ikut..* tersebut merujuk pada mengikuti suatu program. Dari konteks tersebut maka singkatan **PMM** pada postingan tersebut adalah singkatan dari Pertukaran Mahasiswa Merdeka, hal itu dikuatkan sebagai kegiatan yang sedang diikuti oleh mahasiswa *FH 22* yang dimaksud oleh pengirim. Kata “**PMM**” pada kata tersebut mengalami proses pengekalan huruf pertama tiap komponen yaitu huruf pertama “**P**” dari kata Pertukaran, huruf pertama “**M**” dari kata Mahasiswa dan huruf pertama “**M**” dari kata Merdeka.

**JA.S.16D.29**

“From: Mas ganteng yang di  
angkringan To:  
Alinka **FIK**  
Pelan pak sopir, kasian kalo temen  
nya jatuh wkwkwk”

Data **JA.S.16D.29** ditemukan sebuah singkatan yaitu pada kalimat yang bercetak tebal yaitu **FIK**. Konteks postingan tersebut adalah sebuah pesan untuk pelan-pelan dalam berkendara dari seorang bernama Mas ganteng yang di angkringan kepada Alina **FIK**, bentuk singkatan **FIK** tersebut diawali dengan nama

orang, maka dari itu FIK disini merujuk pada asal fakultas dari Alina yaitu Fakultas Ilmu Keperawatan. Kata “FIK” pada kata tersebut mengalami proses pengeklaman huruf pertama tiap komponen yaitu huruf pertama “F” dari kata Fakultas, huruf pertama “I” dari kata Ilmu dan huruf pertama “K” dari kata Keperawatan.

#### **JA.S.28D.31**

“To: mbak mbak yg menuju asrama pakai **PDH** Merah ada tulisan IKSADA-SA klo gak salah hari apa lupa  
08 berapa mbak? Manisnya kelewatan pantes gula di kos habis terus ternyata kau ambil”

Data **JA.S.28D.31** ditemukan bentuk singkatan pada kata yang bercetak tebal dan huruf kapital yaitu PDH. Kata “PDH” tersebut adalah singkatan Pakaian Dinas Harian. Kata “PDH” pada kata tersebut mengalami proses pengeklaman huruf pertama tiap komponen yaitu huruf pertama “P” dari kata Pakaian, huruf pertama “D” dari kata Dinas dan huruf pertama “H” dari kata Harian.

#### **JA.S.28D.32**

“From: mahasiswa Unissula  
To: semuanya  
Cek kesehatan di **rsi** sula brpaa ya, ada tau”

Data **JA.S.28D.32** pada kutipan postingan tersebut ditemukan jenis singkatan yaitu rsi. Kata “rsi” pada konteks postingan tersebut ialah sebuah pertanyaan dari mahasiswa Unissula kepada semuanya mengenai harga cek kesehatan di rsi sula. Singkatan “rsi” berdasarkan konteks postingan tersebut merujuk sebuah instansi kesehatan yaitu Rumah Sakit Islam. Pada singkatan tersebut seharusnya ditulis dengan huruf kapital karena menyebutkan sebuah instansi kesehatan. Pada singkatan tersebut seharusnya ditulis dengan huruf kapital karena menyebutkan

sebuah instansi kesehatan. Kata “RSI” pada kata tersebut mengalami proses pengekaln huruf pertama tiap komponen yaitu huruf pertama “R” dari kata Rumah, dan huruf pertama “S” dari kata Sakit dan huruf pertama “I” dari kata Islam.

**JA.S.28D.34**

“From: Gondrong FT22

To: Mulet FT22

Mana yang katanya keren nihh ditunggu  
senggolannya let mulet  
xixixi”

Data **JA.S.28D.34** pada kutipan postingan tersebut ditemukan jenis singkatan yaitu FT. Konteks pada pesan pada postingan tersebut ialah mengenai seseorang menamai diri sebagai Gondrong FT22 mengirim pesan untuk Mulet FT22 yang berisi kalimat senggol-senggolan mengenai jenis rambut. Singkatan “FT” pada konteks tersebut ialah asal fakultas dari pengirim pesan yaitu Fakultas Teknik. Kata “FT” pada kata tersebut mengalami proses pengekaln huruf pertama tiap komponen yaitu huruf pertama “F” dari kata Fakultas, dan huruf pertama “T” dari kata Teknik.

**JA.S.28D.39**

“From: Fakultas biru to: mas  
akuntansi YMMA mas sorry ya  
kamu aku delcont, kita emg gaada  
apa apa tapi semenjak saat itu kok  
kamu tb' dry teks pdhl kita sering  
bubble teks wkwk. yaudah gapapa  
aku pribadi paham haha.  
semangat **pkm** beserta proker proker yak”

Data **JA.S.28D.39** ditemukan jenis singkatan pada kata yang bercetak tebal yaitu pkm. Konteks postingan tersebut berisi mengenai ucapan dari seseorang kepada mas akuntansi untuk menginformasikan bahwa kontakny sudah dihapus,

selain itu diakhir pesan tersebut, pengirim memberi semangat untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Singkatan “pkm” ditemukan pada kalimat *semangat pkm beserta proker proker yak*, singkatan pkm merujuk pada kegiatan yang ada di perkuliahan, hal itu diperkuat dengan ucapan semangat yang diucapkan pengirim pesan tersebut. Maka dari itu berdasarkan konteks tersebut “pkm” merujuk pada Program Kreativitas Mahasiswa. Selain itu seharusnya singkatan “pkm” ditulis dengan huruf kapital. PKM adalah sebuah kegiatan yang dinaungi oleh LLDikti untuk meningkatkan mutu mahasiswa di perguruan tinggi dengan tujuan mahasiswa untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis yang dapat menerapkan, mengembangkan dan meyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi. Kata “PKM” mengalami proses pengeklakan huruf pertama tiap komponen yaitu huruf pertama “P” dari kata Program, huruf pertama “K” dari kata Kreativitas, dan huruf pertama “M” dari kata Mahasiswa.

**JA.S.28D.52**

“From: mahasiswa **PMII** undaris  
 To : anak **PMII** fak. PAI inisial Lisa.Z.Rahma  
 Ngefans bgt dari pertama kenal pas  
 ngasih undangan MAPABA”

Data **JA.S.28D.52** ditemukan singkatan pada kata yang bercetak tebal yaitu **PMII**. Konteks dari postingan tersebut adalah pesan yang disampaikan oleh *mahasiswa PMII undaris* kepada *anak PMII fak PAI Inisial Liza* dengan pesan berupa ungkapan kekaguman terhadap Inisial Liza tersebut. Pada postingan tersebut singkatan **PMII** diawali dengan nama mahasiswa yang merujuk pada keanggotaan suatu organisasi yaitu Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia. Kata “**PMII**” mengalami proses pengeklakan huruf pertama tiap komponen yaitu huruf

pertama “P” dari kata Pergerakan dan huruf pertama “M” dari kata Mahasiswa, huruf pertama “I” dari kata Islam dan huruf pertama “I” dari Indonesia.

#### JA.S.28D.53

“From: seseorang  
To: Mas Sandi D3 AKT 21  
Kemarin kemarin lihat kamu di DP  
Mall sama siapa mas? kelihatannya  
asik banget hehe, sama pawangnya  
ya?”

Data **JA.S.28D.53** ditemukan singkatan yaitu DP mall. Kata “DP” mall pada konteks postingan tersebut adalah sebuah tempat perbelanjaan yang ada di Semarang. Kata “DP” memiliki singkatan tersendiri, dilansir dari Youtube Virgiant\_tv, didapati bahwa DP adalah bentuk singkatan dari Duta Pertiwi. Kata “DP” mengalami proses pengeklaman huruf pertama tiap komponen yaitu huruf pertama “D” dari kata Duta dan huruf pertama “P” dari kata Pertiwi.

#### JA.S.28D.69

“From : pro player  
To: pemula  
Tantangan ps 3 yang kemarin masih  
berlaku, baru ada 3 orang belum  
ada yang menang. yang menang  
dapat rokok 1 bungkus + 100 k.  
durasi 2 jam, 3 match dihitung 1x  
menang YANG  
MINAT BISA WA  
081225483077”

Data **JA.S.28D.69** pada kutipan postingan tersebut ditemukan kata singkatan yaitu ps. Kata “PS” pada postingan tersebut adalah kependekkan dari Playstation, sebuah game console. Pada postingan tersebut singkatan tersebut seharusnya ditulis dengan huruf kapital menjadi PS. Kata “PS” mengalami proses pengeklaman huruf pertama tiap komponen yaitu huruf pertama “P” dari kata Play dan huruf pertama “S” dari kata Station.



**JA.S.28D.72**

From: info kos

To: Kaum Hawa yang lagi cari kos  
 Info yang lagi cari kost-an ready  
 nih 3 kamar kosong (khusus cewe)  
 daerah genuksari dekat **SD**  
 genuksari, strategis dekat sama  
 pasar jarak+5menitan

Data **JA.S.28D.72** ditemukan data singkatan pada kata yang bercetak tebal yaitu SD. Konteks dari pesan yang ada pada kutipan postingan tersebut adalah mengenai promosi tempat kos yang dekat dengan tempat-tempat tertentu serta fasilitas yang di dapatkan. Singkatan “SD” ditemukan pada kalimat *..daerah genuksari dekat **SD** Genuksari, strategis dekat sama pasar jarak+5menitan...*, dari kalimat tersebut kata SD diawali kata *deket* yang berarti menunjukkan lokasi bangunan dan diikuti dengan Genuksari. Kata “SD” adalah kependekkan dari Sekolah Dasar. Kata “SD” mengalami proses pengeklan huruf pertama tiap komponen yaitu huruf pertama “S” dari kata Sekolah dan huruf pertama “D” dari kata Dasar.

## 2. Pengeklan huruf yang tidak beraturan

Pengeklan huruf yang tidak beraturan dalam penelitian ini ditemukan sebanyak 3 data. Pengeklan huruf yang tidak beraturan adalah proses pengeklan yang mengalami pemendekkan katanya secara tidak beraturan untuk membentuk sebuah singkatan. Berikut data dan uraian dari penelitian pada Instagram Pesan Unissula edisi September-Desember 2023 yan telah dilakukan.

**JA.S.11S.10**

“From: kontrakan genuksari To:  
 mahasiswa cwe

Dicari, kurang 1 orang buat barengan  
 ngontrak, sekamar sendiri perbulan

300k peralatan lengkap kasur, lemari, tv, kulkas. Lingkungannya aman,. tetangga ga julid..”

Data **JA.S.11S.10** ditemukan data berupa singkatan pada kata bercetak tebal yaitu “tv”. Kata “tv” pada konteks di atas adalah sebuah media elektronik yaitu sebuah televisi. Hal itu diperkuat pada teks yang ada pada postingan di atas yaitu *...peralatan lengkap kasur, lemari, tv, kulkas..*, pada kata tersebut menyebutkan peralatan yang ada di sebuah rumah kontrakan. Kata “tv” mengalami proses pengeklaman huruf yang tidak beraturan yaitu huruf “t” dari kata pertama dan huruf pertama “v” dari suku kata keempat yaitu “te”, “le”, “vi”, “si”

**JA.S.04Okt.36**

“From: prodi sebelah  
To: @aghnianafizah  
Mbaknya udah ada cowok belum?  
Ko di **ig** nya kosongan”

Data **JA.S.04Okt.36** pada kutipan postingan tersebut ditemukan data singkatan yaitu **ig**. Kata “ig” pada konteks postingan tersebut adalah singkatan dari Instagram, hal itu dapat dilihat dari maksud pesan tersebut yang ditujukan kepada akun instagram @aghnianafizah dengan pesan bertanya dengan kalimat *Mbaknya udah ada cowok belum? Ko di ig nya kosongan*, kalimat *ig nya kosongan* pada pesan tersebut dimaksudkan untuk mengatakan akun ig atau Instagram tidak ada postingan apapun. Maka dari itu dari konteks postingan tersebut kata “ig” bermakna Instagram. Kata “D” pada kata tersebut mengalami proses pengeklaman huruf yang tidak beraturan yaitu huruf “I dari huruf pertama dan huruf kelima “G” dari kata “Instagram”.

**JA.S.05Okt.53**

“From: :)”

To: Kak R **f.psi20**  
 Selamat ulang tahun, semoga sehat dan  
 bahagia selalu yaa^^”

Data **JA.S.05Okt.53** ditemukan data jenis singkatan yaitu f.psi kependekkan dari Fakultas, hal itu dikarenakan berdasar konteks dari penulisan pada kutipan di atas pada kalimat *To: Kak R f.psi20*, huruf “f” diikuti oleh psi yang merupakan singkatan dari jurusan psikologi, maka dari itu f.psi adalah fakultas psikologi. Adapun konteks dari pesan ini adalah ucapan selamat ulang tahun kepada Kak R dari Fakultas Psikologi angkatan 2020. Kata “f.psi” pada kata tersebut mengalami proses pengeklalan huruf yang tidak beraturan yaitu huruf “f” dari huruf pertama kata “fakultas” dan tiga huruf pertama “psi” dari kata “psikologi”.

### 3. Pengeklalan huruf pertama dari tiap suku kata

Pengeklalan huruf pertama dari tiap suku kata dalam penelitian ini ditemukan sebanyak 3 data. Pengeklalan huruf pertama dari tiap suku kata adalah proses pengeklalan yang mengeklalkan setiap huruf pertama dari setiap suku kata dari kata asalnya untuk membentuk sebuah singkatan. Berikut data dan uraian dari penelitian pada Instagram Pesan Unissula edisi September-Desember 2023 yang telah dilakukan.

#### **JA.S.11S.01**

“From: Pengaggum rahasia  
 To : Yuda TBY20  
 Ganteng bngett mas btw dah ada pawang  
 belum”

Data **JA.S.11S.01** pada kutipan postingan tersebut ditemukan sebuah singkatan berupa kata yang bercetak tebal yaitu “TBY”. Konteks dari postingan tersebut merujuk pada salah satu singkatan dari fakultas perkuliahan yaitu Tarbiyah.

Hal itu dikarenakan adanya nama orang yaitu Yuda didepannya serta setelah kata “TBY” diikuti oleh 20 yang memiliki arti angkatan 2020. Selain itu postingan tersebut bertujuan untuk mengungkapkan rasa kagum dengan adanya kalimat *Ganteng bngett mas...*, yang tak lain dari seorang wanita kepada seorang bernama Yuda dari fakultas Tarbiyah angkatan 2020, akan tetapi si pengirim menggunakan singkatan Yuda TBY20 untuk mempersingkat penulisan kata. “TBY” mengalami proses pengekelan huruf pertama dari tiap suku kata yaitu huruf pertama “T”, “B”, “Y” dari suku kata Tar, Bi, Yah.

**JA.S.04Okt.42**

“From: -

To: Bintang P.M. Teksip B

Tutor **pdkt** sama kamu dong bang”

Data **JA.S.04Okt.42** ditemukan jenis singkatan pada data yang bercetak tebal yakni pdkt. Kata “pdkt” pada konteks tersebut ialah kependekkan dari kata pendekatan, hal itu karena dilihat dari maksud pesan tersebut yang bertujuan untuk meminta untuk diberi cara bagaimana untuk mendekati Bintang selaku sebagai tujuan dari pesan dibuat, hal tersebut terlihat dari kalimat yang digunakan yaitu *Tutor pdkt sama kamu dong bang*, tutor pada kalimat tersebut memiliki maksud untuk meminta cara atau minta diajari sesuatu, kemudian kalimat *pdkt sama kamu* tersebut memiliki makna untuk lebih kenal dan mengenal kepribadian, pdkt juga merujuk pada istilah romantis. Maka dari itu berdasarkan konteks tersebut kata pdkt adalah kependekkan dari pendekatan. Kata “pdkt” pada kata tersebut mengalami proses huruf pertama dari tiap suku kata yaitu huruf pertama “p”, “d”, “k”, “t” dari suku kata pen, de, ka, tan.

**JA.S.16D.12**

From : Gedung lain

To : penghuni gkb It4 angkatan 20

Langgeng juga ya yu kamu hehe”

Data **JA.S.16D.12** ditemukan data singkatan yang bercetak tebal yaitu lt. Kata “lt” adalah bentuk singkatan dari lantai. pada konteks postingan tersebut berisi pesan ucapan dari *gedung lain* agar sama-sama langgeng dalam sebuah hubungan, adapun singkatan “lt” ditemukan pada penulisan pesan tertuju yaitu *To : penghuni gkb It4 angkatan 20*, pada kata tersebut terdapat kata gkb dan penambahan angka 4, dua hal itu memperkuat bahwa lt adalah singkatan dari lantai, gkb sebagai sebuah istilah dari gedung kuliah bersama pada kata sebelumnya dan angka 4 disini sebagai tingkat dari letak lantai yang ada di gkb. Kata “lt” pada kata tersebut mengalami proses huruf pertama dari tiap suku kata yaitu huruf pertama “l”, “t” dari suku kata lan, tai.

## 4. Pengekalan tiga huruf pertama dari sebuah kata

Pengekalan tiga huruf pertama dari sebuah kata dalam penelitian ini ditemukan sebanyak 1 data. Pengekalan tiga huruf pertama dari sebuah kata adalah proses pengekalan yang mengekalkan tiga huruf pertama dari kata asalnya untuk membentuk sebuah singkatan. Berikut data dan uraian dari penelitian pada Instagram Pesan Unissula edisi September-Desember 2023 yan telah dilakukan

**JA.S.11S.38**

”From: -

To: devia **psi**

btw 08 brp? sapa tau mau jalan bareng”

Data **JA.S.11S.38** ditemukan bentuk singkatan yaitu psi. Konteks dari postingan tersebut adalah mengenai pesan dari seseorang yang tidak diketahui

identitasnya bertanya kepada mahasiswa bernama Devia psi mengenai nomor hp dan ajakan untuk jalan bareng. Devia psi pada postingan tersebut merujuk identitas asal fakultas mahasiswi tersebut, maka dari itu singkatan “psi” tersebut adalah kependekkan dari Psikologi. Kata ”Psi” mengalami proses pengekaln tiga huruf pertama dari sebuah kata yaitu huruf p-s-i dari kata asalnya yaitu “psikologi”.

5. Pengekaln huruf pertama dengan pelesapan konjungsi, preposisi, reduplikasi, reduplikasi dan preposisi, serta kata.

Pengekaln huruf pertama dengan pelesapan konjungsi, preposisi, reduplikasi, reduplikasi dan preposisi, serta kata dalam penelitian ini ditemukan sebanyak 4 data. Pengekaln huruf pertama dengan pelesapan konjungsi, preposisi, reduplikasi, reduplikasi dan preposisi, serta kata adalah proses pengekaln yang mengekalkan mengekalkan huruf pertama dengan pelesapan konjungsi, preposisi, reduplikasi, reduplikasi dan preposisi, serta kata dari kata asalnya untuk membentuk sebuah singkatan. Berikut data dan uraian dari penelitian pada Instagram Pesan Unissula edisi September-Desember 2023 yan telah dilakukan

**JA.S.05Okt.74**

“From: Mahasiswa FEB '20 Unnes

To: Mas mas teknik sipil '20 inisial

BK

Semangat KP dan Skripsinya semoga tahun

depan sidanggg :))”

Data **JA.S.05Okt.74** terdapat singkatan pada data yang bercetak tebal yaitu FEB. Kata “FEB” adalah singkatan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Kata ”FEB” mengalami proses pengekaln huruf pertama dengan pelesapan konjungsi, preposisi, reduplikasi, reduplikasi dan preposisi, serta kata yaitu pengekaln huruf



pertama “F” dari kata Fakultas, huruf pertama “E” dari kata Ekonomi, huruf pertama “B” dari kata Bisnis dan diikuti penghilangan kata konjungsi “dan”.

**JA.S.29D.76**

“From: Pgsd 23

To: kak Al **Pbsi** 22

Kak bisa ganteng gitu gmn si kak udah sering ketemu tapi ragu buat confess hehehe maaf ya”

Data **JA.S.29D.76** pada kutipan postingan tersebut terdapat bentuk singkatan yaitu Pbsi. Kata ”Pbsi” seharusnya ditulis dengan huruf kapital. Kata “Pbsi” ialah singkatan dari jurusan yaitu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Kata ”PBSI” mengalami proses pengekaln huruf pertama dengan pelepasan konjungsi, preposisi, reduplikasi, reduplikasi dan preposisi, serta kata yaitu pengekaln huruf pertama “P” dari Pendidikan, huruf pertama “B” dari kata Bahasa, huruf pertama “I” dari kata Sastra, huruf pertama “I” dari kata Indonesia dan diikuti penghilangan kata konjungsi “dan”.

**JA.S.29D.83**

From: secret admirer

To: Rosul Sema **FBIK**

Diliat-liat kok mas nya manis banget sih kalo senyum, btw dah ada cewe belum”

Data **JA.A.28D.83** pada kutipan postingan tersebut terdapat bentuk singkatan yaitu FBIK. Singkatan FBIK pada postingan tersebut merujuk pada salah satu fakultas yang ada di kampus yaitu Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi. Kata ”FBIK” mengalami proses pengekaln huruf pertama dengan pelepasan konjungsi, preposisi, reduplikasi, reduplikasi dan preposisi, serta kata yaitu pengekaln huruf pertama “F” dari Fakultas, huruf pertama “B” dari kata Bahasa, huruf pertama “I”

dari kata Ilmu, huruf pertama “K” dari kata Komunikasi dan diikuti penghilangan kata konjungsi “dan”.

**JA.S.05Okt.78**

“From: Someone

To:Mas kating **FKIP** inisial A

Kapan bisa fotbar bareng?”

Data **JA.S.05Okt.78** ditemukan kata singkatan pada kata yang bercetak tebal yaitu FKIP. Kata “FKIP” adalah singkatan dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Kata ”FKIP” mengalami proses pengejalan huruf pertama dengan pelepasan konjungsi, preposisi, reduplikasi, reduplikasi dan preposisi, serta kata yaitu pengejalan huruf pertama “F” dari Fakultas, huruf pertama “K” dari kata Keguruan, huruf pertama “I” dari kata Ilmu, huruf pertama “P” dari kata Pendidikan dan diikuti penghilangan kata konjungsi “dan”.

Dari total 16 proses abreviasi pada jenis singkatan, hanya ada sebanyak 5 proses abreviasi. Adapun proses abreviasi yang tidak ditemukan yaitu pengejalan huruf pertama dengan bilangan, jika berulang, pengejalan dua huruf pertama dari kata, pengejalan empat huruf pertama dari suatu kata, pengejalan huruf pertama dan huruf terakhir kata, pengejalan huruf pertama dan huruf ketiga, pengejalan huruf pertama dan terakhir dari suku kata pertama dan huruf pertama dari suku kata kedua, pengejalan huruf pertama kata pertama dan huruf pertama kata kedua dari gabungan kata, pengejalan huruf pertama dan diftong terakhir dari kata, pengejalan dua huruf pertama dari kata pertama dan huruf pertama kata kedua dalam suatu gabungan kata, pengejalan huruf pertama suku kata pertama dan huruf pertama dan terakhir suku kata kedua dari suatu kata, dan pengejalan huruf pertama dan huruf keempat dari suatu kata.

#### 4.2.2.2 Penggalan

Proses abreviasi jenis penggalan terbagi menjadi 6 proses. Dalam postingan Instagram Pesan Unissula edisi September-Desember 2023 ditemukan sebanyak 4 proses dan hanya 2 proses yang tidak ditemukan yaitu pengekaln tiga huruf pertama dari suatu kata dan pengekaln kata terakhir dari suatu frasa. Proses penggalan yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu 1) Pengekaln suku terakhir suatu kata, 2) Pengekaln tiga huruf pertama dari suatu kata, 3) Pelepasan sebagian kata dan 4) Pengekaln empat huruf pertama dari suatu kata. Uraian dari proses penggalan yang ditemukan tersebut ialah sebagai berikut.

##### 1. Pengekaln suku terakhir suatu kata

Proses abreviasi dengan pengekaln suku terakhir suatu kata terjadi jika kata yang dipendekkan mengekalkan suku kata terakhir dari kata tersebut. Pada penelitian ini ditemukan data sebanyak 4 data. Uraian data tersebut ada pada kutipan berikut.

**JA.P.11S.02**

From: Kemeja Hitam

To: Nana FH20

Wisuda udah ada gandengannya belum  
**dek?** Kalo belum bolehlah

wkwk

Data **JA.P.11S.02** ditemukan jenis penggalan pada kata yang bercetak tebal yaitu dek. Kata dek pada postingan tersebut adalah sebuah kata panggilan untuk memanggil seseorang yang lebih muda. Kata “dek” adalah bentuk pemenggalan dari kata asalnya yaitu adek. Kata “dek” mengalami proses pengekaln suku terakhir suatu kata yaitu kata “dek” yang dikekalkan suku kata terakhirnya dari kata asalnya yang terdiri dari dua suku kata yakni “a”, “dek”.

**JA.P.11S.33**

From: aku

To: cewe yg butuh kost

**Min** numpang broadcast, ada yg lagi butuh kamar kost cewek gak ya? Ini aku ada kamar kost 1 masih sisa 2 bulan karena dah lulus.

Data **JA.P.11S.33** pada postingan tersebut terdapat kata penggalan yaitu min. Kata “min” pada postingan tersebut adalah kependekan dari kata admin. Kata “min” termasuk kedalam jenis penggalan karena pemendekkan kata tersebut masih mempertahankan bagian asalnya dan masih memiliki arti yang sama. Kata “min” pada postingan tersebut adalah kependekkan dari kata admin, hal itu karena konteks dari pesan tersebut adalah pengirim meminta izin kepada admin dari instagram @pesan unissula untuk iklan mengenai kos, penggalan “min” ditemukan pada awal kalimat yaitu *Min numpang broadcast, ada yg lagi butuh kamar kost cewek gak ya....* Penggalan “min” tersebut adalah penggalan dari kata asalnya yaitu admin, disini masih memiliki makna yang sama, hanya saja “min” menjadi kata panggilan. Kata “min” mengalami proses pengekaln suku terakhir suatu kata yaitu kata “min” yang dikekalkan suku kata terakhirnya dari kata asalnya yang terdiri dari dua suku kata yakni “ad”, “min”.

**JA.P.04Okt.41**

“From: -

To: Bintang P.M. Teksip B

Tutor pdkt sama kamu dong **bang**”

Data **JA.P.04Okt.41** pada kutipan postingan tersebut ditemukan bentuk penggalan yaitu bang. Konteks dari pesan pada postingan tersebut ialah mengenai seseorang yang meminta diberi cara untuk mendekati Bintang Teksip. Penggalan “bang” ditemukan pada kalimat *Tutor pdkt sama kamu dong bang*, penggalan

“bang” tersebut adalah bentuk dari kata panggilan untuk seorang laki-laki yang lebih tua, sedangkan bentuk kepanjangannya adalah abang. Kata “bang” mengalami proses pengeklaman suku terakhir suatu kata yaitu kata “bang” yang dikekalkan suku kata terakhirnya dari kata asalnya yang terdiri dari dua suku kata yakni “a”, dan “bang”.

**JA.P.28D.57**

“from: cogen to: all mahasiswa sula  
info club mancing unissula dong  
**puh!!**”

Data **JA.P.28D.57** pada kutipan postingan tersebut ditemukan bentuk penggalan yang bercetak tebal yaitu puh. Hal tersebut sesuai dengan makna dari pesan yang ada pada postingan tersebut yang berisi permintaan untuk memberitahu mengenai club mancing yang ada di Unissula, pengirim menambahi penggalan “puh” pada ujung kalimatnya sebagai kata panggilan kepada orang-orang yang lebih tua. Kata “puh” mengalami proses pengeklaman suku terakhir suatu kata yaitu kata “puh” yang dikekalkan suku kata terakhirnya dari kata asalnya yang terdiri dari dua suku kata yakni “se”, dan “puh”.

2. Pengeklaman tiga huruf pertama dari suatu kata

Proses abreviasi dengan pengeklaman tiga huruf pertama dari suatu kata terjadi jika kata yang dipendekkan mengeklaman tiga huruf terakhir dari kata tersebut. Pada penelitian ini ditemukan data sebanyak 5 data. Uraian data tersebut ada pada kutipan berikut.

**JA.P.11S.09**

From: kontrakan genuksari  
To: mahasiswa cwe  
Dicari, kurang 1 orang buat  
barengan ngontrak, sekamar sendiri  
perbulan 300k peralatan lengkap

kaşur, lemari, tv, kulkas.  
Lingkungannya aman, tetangga ga  
julid intinya aman tentram asri  
Minat **hub** ig @Khusn

Data **JA.P.11S.09** pada kutipan postingan tersebut terdapat penggalan yaitu hub. Kata . Penggalan “hub” berasal dari kata hubungi, hal itu sesuai dengan konteks dari kalimat *Minat **hub** ig @Khusnaa\_19*, kata hub pada kalimat tersebut merujuk pada kata perintah yakni “hubungi”, sehingga maksud dari kalimat tersebut ialah jika berminat hubungi instagram @Khusnaa\_19. Konteks dari pesan yang ada pada postingan tersebut adalah ajakan untuk tinggal bersama dalam sebuah rumah kontrakan dengan rincian fasilitas yang disediakan dan disertakan akun instagram yang dapat dihubungi. Kata “hub” mengalami proses pengekelan tiga huruf pertama dari kata “hub”ungi.

**JA.P.11S.26**

From: orang baru

To: inisial a yang katanya calon gur\*

Barangkali ada yang mau di  
sampaikan monggo **mba**... Kan udah  
masalalu jadi **mbanya** jangan ganggu  
ya”

Data **JA.P.11S.26** pada kutipan postingan tersebut ditemukan kata penggalan yang bercetak tebal yaitu mba. Konteks dari pesan tersebut adalah pesan dari seseorang yang bernama orang baru ditujukan kepada inisial a dengan maksud untuk meminta inisial a tidak mengganggu hubungan orang lain. Kata “mba” mengalami pemenggalan tiga huruf pertama dari kata asalnya yaitu “mba” dari kata mbak.



**JA.P.11S.31**

“Halo **kak**, info kos putri/oper kos putri daerah genuk indah pliss hehe Terimakasih”

Data **JA.P.11S.31** pada kutipan postingan tersebut terdapat bentuk penggalan yaitu **kak**. Konteks postingan tersebut adalah sebuah pesan untuk meminta informasi mengenai kos putri, terlihat pada kalimat *Halo kak, info kos putri/oper kos putri*, penggalan “**kak**” pada kalimat tersebut menjadi kata panggilan dan merujuk pada kata kakak. Kata “**kak**” mengalami proses pemenggalan tiga huruf pertama dari kata asalnya yaitu “**kak**” dari kata kakak.

**JA.P.03Okt.12**

From: bawean  
 To: imbs.semarang  
 Semangat kuliahnya yaa tementemen imbs, kuliah emng ga gampang, banyak banget hal berat yang akan kalian hadapi. Kami doakan kalian lulus tepat waktu, kami tunggu kalian di 2027. Semangat **gen Z** nya Bawean. We proud of you

Data **JA.P.03Okt.12** pada kutipan postingan tersebut ditemukan penggalan di kata yang bercetak tebal yaitu **gen**. Konteks dari pesan tersebut adalah ucapan dari seseorang kepada anggota IMBS untuk semangat dalam perkuliahan agar bisa lulus tepat waktu. Penggalan “**gen**” ditemukan pada kalimat Semangat **gen Z** nya Bawean, penggalan “**gen**” memiliki arti yang sama dari kata asalnya yaitu generasi. Kata “**gen**” mengalami proses pemenggalan tiga huruf pertama dari kata asalnya yaitu “**gen**” dari kata generasi.

**JA.P.28D.69**

From : **pro** player  
 To: pemula

Tantangan ps 3 yang kemarin masih berlaku, baru ada 3 orang belum ada yang menang. yang menang dapat rokok 1 bungkus + 100 k. durasi 2 jam, 3 match dihitung 1x menang

Data **JA.P.28D.69** ditemukan bentuk penggalan pada kata yang bercetak tebal yaitu pro. Kata “pro” adalah pemenggalan dari kata profesional. Konteks dari pesan tersebut adalah pesan yang ditujukan kepada semua orang untuk tantangan bermain game, pesan tersebut adalah pesan dari seseorang yang merasa profesional. Kata “pro” mengalami proses pemenggalan tiga huruf pertama dari kata asalnya yaitu “pro” dari kata profesional.

### 3. Pelesapan sebagian kata

Proses pelesapan sebagian kata terjadi jika kata mengalami pemenggalan dan beberapa bagian kata dihilangkan. Pada penelitian ini ditemukan sebanyak 2 data yang mengalami proses pelesapan sebagian kata yaitu sebagai berikut.

**JA.P.03Okt.24**

“From: inisial H To:

adet **plano** 22

senggel wae yo, gabut ki,pecical pecicil  
og”

Data **JA.P.03Okt.24** pada kutipan postingan tersebut terdapat kata penggalan yaitu plano. Kata “plano” termasuk ke dalam bentuk penggalan karena pemendekkan dari kata asalnya tetap mempertahankan bagian dari kata asalnya dan masih memiliki makna yang sama dengan kepanjangannya. Konteks dari postingan tersebut adalah sebuah pesan dari inisial H yang ditujukan kepada mahasiswa bernama Adet plano 22 yang mana maksud dari pesan tersebut adalah ajakan untuk berkelahi. Penggalan “plano” pada kata tersebut adalah bentuk pemendekan dari

salah satu jurusan perkuliahan di kampus yaitu planologi. Kata “plano” mengalami proses pemenggalan pelesapan sebagian kata dari kata asalnya yaitu planologi, pelesapan pada kata “logi”.

**JA.K.28D.62**

”Mas FH’20 yang tgl 12 Oktober siangsiang di **perpus**, lucu banget loh..”

Data **JA.K.28D.62** pada kutipan postingan tersebut ditemukan bentuk penggalan yang bercetak tebal yaitu **perpus**. Konteks dari pesan tersebut adalah merujuk pada sebuah tempat atau ruangan. **Perpus** adalah sebuah nama tempat yang mengalami pemenggalan kata. Kata “**perpus**” adalah bentuk kependekkan dari kata perpustakaan. Kata “**perpus**” mengalami proses pemenggalan pelesapan sebagian kata dari kata asalnya yaitu perpustakaan, dengan pelesapan kata “**takaan**” dari kata perpustakaan.

4. Pengekalan empat huruf pertama dari suatu kata.

Proses pengekalan empat huruf pertama dari kata ialah proses pemendekkan yang mengekalkan empat huruf pertama dari kata asalnya untuk membentuk penggalan. Pada penelitian ini ditemukan sebanyak 4 data yang mengalami proses pengekalan tersebut yaitu sebagai berikut.

**JA.P.04Okt.22**

“From: u know  
To: ucup fku 20  
Semangat penelitiannya, btw **post**  
dong cewenya takut makin  
berharap”

Data **JA.P.04Okt.22** pada kutipan postingan tersebut ditemukan bentuk penggalan yaitu **post**. Konteks dari pesan di atas adalah sebuah pesan dari orang yang menyamakan dirinya sebagai *u know* untuk *ucup fku 20*, dimana pesan

tersebut berisi ucapan semangat serta pertanyaan mengenai apakah sudah memiliki pasangan. Penggalan “post” ditemukan pada kalimat *post dong cewenya takut makin berharap*, penggalan “post” tersebut adalah bentuk kependekkan dari kata posting. Kata “post” mengalami proses pemenggalan empat huruf pertama dari kata asalnya yaitu “post” dari kata posting.

**JA.P.04Okt.43**

From: ada deh pokoknya

To: semuamuamuamuanya

**Info** yg jual tanah kavling di semarang, kalo bisa yg deket unissula.

Data **JA.P.04Okt.43** pada kutipan postingan tersebut ditemukan bentuk penggalan yang bercetak tebal yaitu info. Konteks dari postingan tersebut adalah mengenai seseorang yang bernama *ada deh pokoknya* mengirim pesan ke semua orang untuk bertanya mengenai informasi penjualan tanah kavling di Semarang. Kata “info” adalah bentuk dari penggalan dari informasi. Kata “info” mengalami proses pemenggalan empat huruf pertama dari kata asalnya yaitu “info” dari kata informasi.

**JA.P.04Okt.42**

“From: YTTA

To: nikmah kesehatan **olim**

Semangat berproses yaa, meskipun banyak yg nyrimpetii”

Data **JA.P.04Okt.42** ditemukan bentuk penggalan pada kata yang bercetak tebal yaitu olim. Konteks dari postingan tersebut ialah berisi pesan untuk selalu semangat dalam berproses dalam kegiatan perkuliahan. Kata “olim” memiliki arti yang sama dengan bentuk asalnya. Kata “olim” mengalami proses pemenggalan empat huruf pertama dari kata asalnya dari kata asalnya yaitu olimpiade.

**JA.P.04Okt.43**

“From: cwo nya, anak **univ** kota  
 To: Amel, hukum angkatan 22  
 Semangat ya kuliah nya, jgn tidur  
 mulu jgn caper sama banyak  
 cowo..”

Data **JA.P.04Okt.43** pada kutipan postingan tersebut ditemukan bentuk penggalan yang bercetak tebal yaitu **univ**. Kata “univ” tersebut termasuk ke dalam bentuk penggalan karena pemendekkan yang terjadi mempertahankan bagian dari kata dan memiliki arti yang sama dari bentuk asalnya. Konteks dari postingan pesan tersebut adalah berisi mengenai ucapan semangat serta pesan baik yang ditujukan kepada Amel dari fakultas hukum angkatan 2022. Penggalan “univ” adalah bentuk kependekkan dari universitas. Kata “univ” mengalami proses pemenggalan empat huruf pertama dari kata asalnya yaitu “univ” dari kata asalnya universitas.

**4.2.2.3 Akronim**

Proses abreviasi jenis akronim terbagi menjadi 16 proses. Dalam postingan Instagram Pesan Unissula edisi September-Desember 2023 ditemukan 7 proses yaitu 1) Pengekalan huruf pertama tiap komponen, 2) Pengekalan suku pertama dari tiap komponen, 3) Pengekalan berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan, 4) Pengekalan tiga huruf pertama tiap komponen, 5) Pengekalan dua huruf pertama komponen pertama dan tiga huruf pertama komponen kedua, 6) Pengekalan suku pertama dari komponen pertama dan kedua serta huruf pertama dari komponen selanjutnya, 7) Pengekalan dua huruf pertama komponen pertama dan tiga huruf pertama komponen kedua. Uraian data dari penelitian yang telah dilakukan tersebut ialah sebagai berikut.

1. Pengekalan huruf pertama tiap komponen

Proses pengeklaman huruf pertama tiap komponen adalah proses pengeklaman yang mengeklaman huruf pertama dari kata asalnya untuk membentuk akronim. Pada penelitian ini ditemukan sebanyak 5 data yaitu sebagai berikut.

#### **JA.A.11S.08**

“From: m

To: Tim Pengelola Sistem Informasi akademik (**SIM**)

"Sistem Informasi Akademik (**SIM**) yang Terintegrasi, makin kesini makin membuat kami tertawa. Ntah dari mana dan dari siapa masalah itu timbul. Pertama bug sistem yang gak selesai2, perbaikannya jangka pendek, uang kami kurangkah untuk gaji progammer?."

Data **JA.A.11S.08** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu SIM. Konteks pesan dari postingan tersebut adalah berisi mengenai sebuah kritikan yang dilakukan oleh seorang mahasiswa kepada pihak universitas pengelola Sistem Informasi Akademik karena sistem sering sekali mengalami kendala. Akronim "SIM" pada postingan tersebut adalah kependekkan dari Sistem Informasi Akademik karena bentuk asli dari akronim tersebut sudah dituliskan secara langsung pada postingan yaitu pada kalimat ***Sistem Informasi Akademik (SIM) yang Terintegrasi, makin kesini makin membuat kami tertawa...*** Akronim "SIM" pada postingan tersebut adalah kependekkan dari Sistem Informasi Akademik. Kata tersebut mengalami proses pengeklaman huruf pertama tiap komponen yaitu huruf pertama "S" dari kata Sistem, huruf pertama "I" dari kata Informasi, dan "M" dari kata Mahasiswa.



**JA.A.04Okt.46**

From: Warga Exoplanet To: Mas-mas  
 yang bawa tripod  
 setiap berangkat jama'ah dluhur di masjid  
 ABA  
 Kiw-kiw Spill ig.nya dong mas....

Data **JA.A.04Okt.46** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu ABA. Konteks dari pesan tersebut adalah pesan dari seseorang dengan nama *Warga Exoplanet* ditujukan kepada *Mas-mas yang bawa tripod setiap berangkat jama'ah dluhur di masjid ABA*, yang berisi mengenai permintaan untuk memberitahu akun instagram. Bentuk akronim “ABA” terdapat pada bagian pesan tersebut ditujukan, selain itu pada kata “ABA” didahului oleh kata *di masjid*, maka dari itu “ABA” disini adalah nama sebuah tempat yang berlokasi di Universitas Islam Sultan Agung. Berdasarkan konteks yang telah diuraikan maka akronim “ABA” merujuk pada nama sebuah tempat ibadah di Unissula yaitu Masjid Abu Bakar As-segaf. Kata “ABA” mengalami pengejalan huruf pertama tiap komponen yaitu huruf “A” dari kata Abu, huruf “B” dari kata Bakar dan huruf “A” dari kata As-segaf.

**JA.A.05Okt.86**

From: Mahasiswi  
 To: BEM PT Unissula  
 Btw kapan nih olimpiade unissula? Boleh  
 kali sesekali adain futsal  
 putri hehe

Data **JA.A.05Okt.86** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu BEM. Konteks dari pesan tersebut adalah pesan dari seseorang dengan nama *Mahasiswi* ditujukan kepada *BEM PT Unissula*, yang berisi mengenai pertanyaan kapan diadakan olimpiade unissula dan saran untuk mengadakan futsal

putri. Bentuk akronim “BEM” terdapat pada bagian pesan tersebut ditujukan, pada bagian pesan yang disampaikan dibahas mengenai kegiatan yang ada di unissula, maka dari itu berdasarkan konteks yang telah diuraikan maka akronim “BEM” merujuk pada salah satu organisasi yang ada di kampus Unissula yaitu Badan Eksekutif Mahasiswa. Kata “BEM” mengalami proses pengekelan huruf pertama dari setiap kata yaitu huruf “B” dari kata Badan, huruf “E” dari kata Eksekutif dan huruf “M” dari kata Mahasiswa.

#### **JA.A.28D.30**

“From : pengamat

To: mbak mbak yg menuju asrama pakai PDH Merah ada tulisan **IKSADA-SA** klo gak salah hari apa lupa 08 berapa mbak? Manisnya kelewatan pantes gula di kos habis terus ternyata kau ambil”

Data **JA.A.28D.30** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu IKSADA-SA. Konteks dari postingan tersebut adalah mengenai sebuah pesan dari seseorang bernama *pengamat* yang ditujukan kepada seorang mahasiswa dengan ciri-ciri mengenakan PDH merah bertuliskan IKSADA-SA. Akronim “IKSADA-SA” tersebut berdasarkan uraian konteks merujuk pada suatu organisasi di Unissula karena kata *PDH* ialah istilah untuk baju yang dikenakan sehari-hari dalam suatu organisasi. Di kampus Unissula terdapat sebuah organisasi dengan nama IKSADA-SA yang mana ialah kependekkan dari Ikatan Keluarga Santri Alumni Darul Amanah Sultan Agung. Kata “IKSADA-SA” mengalami proses pengekelan huruf pertama tiap komponen yaitu huruf “I” dari kata Ikatan, huruf “K” dari kata Keluarga, huruf “S” dari kata Santri, huruf “A” dari kata Amanah, huruf

”D” dari kata Darul, huruf ”A” dari kata ”Amanah”, huruf ”S” dari kata Sultan dan huruf ”A” dari kata Agung.

**JA.A.29D.102**

“From: ASK

To: Mbak Anny ners Selamat  
atas sidang KIA nya ya  
hehehe. Btw selalu menunggu

Data **JA.A.29D.102** pada kutipan postingan tersebut ditemukan akronim yaitu KIA. Kata “KIA” adalah kependekkan dari Karya Ilmiah Akhir, KIA adalah salah satu rangkaian praktik profesional untuk meraih syarat gelar di jurusan keperawatan. Kata “KIA” mengalami proses pengekelan huruf pertama dari setiap kata yaitu huruf ”K” dari kata Karya, huruf “I” dari kata Ilmiah dan huruf “A” dari kata Akhir

2. Pengekelan suku pertama dari tiap komponen

Proses pengekelan suku pertama dari tiap komponen adalah proses pengekelan yang mengekalkan suku kata pertama dari kata asalnya untuk membentuk akronim. Pada penelitian ini ditemukan sebanyak 6 data yang ditemukan yaitu sebagai berikut.

**JA.A.11S.22**

From: Siapa aja

To: **Maba** industri 23

Fokus sama pekta, fakultair gausah  
ganjen sama kating dong... Buat  
apa sih selalu minta inpo kating or  
komdis di sg kebelet jadian sma  
kating po? Cringe bgt mending  
fokus menata hidup di perkuliahan

Data **JA.A.11S.22** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu Maba. Konteks pesan pada postingan tersebut ialah mengenai pesan dari

seseorang yang ditujukan kepada Maba industri 23 yang meminta maba untuk fokus perkuliahan daripada caper dengan kakak tingkat. Akronim “Maba” berdasarkan konteks dari pesan tersebut memiliki kepanjangan dari Mahasiswa Baru. Kata tersebut mengalami proses pengekelan suku pertama dari setiap komponen yaitu suku ”Ma” dari Mahasiswa dan ”Ba” dari kata baru.

#### JA.A.11S.25

From: **katingmu** To: atricati22  
baru aja mau start malah udah ada  
yang duluan, yaudah gajadi:D

Data **JA.A.11S.25** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu kating. Konteks dari pesan postingan tersebut ialah mengenai sebuah kekecewaan yang diungkapkan oleh pengirim pesan yaitu kating kepada Atricati22. Akronim “kating” pada konteks postingan tersebut adalah nama orang, maka dari itu kating ialah kependekkan dari Kakak Tingkat. Kata “kating” mengalami proses pengekelan suku pertama dari setiap komponen yaitu suku “ka” dari kata Kakak dan “ting” dari kata tingkat.

#### JA.A.05Okt.59

From : aku  
To : **sema**

“ayo dong komisi legislasi **sema** km fungsi legislasinya diperlihatkan, minimal bikin produk hukum lagi persema tentang pemira, tapi harus bisa mengakomodir seluruh kepentingan mahasiswa unissula, jangan hanya mengakomodir golongan tertentu, politik rasialnya tolong di hilangkan, hukum formil dan materiilnya sudah ada yaitu statuta mahasiswa..”

Data **JA.A.05Okt.59** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu *sema*. Konteks dari pesan tersebut adalah pesan dari seseorang dengan nama *aku* ditujukan kepada *sema*, yang berisi mengenai ungkapan dan kritikan kepada *sema* km untuk lebih aktif dalam membuat aturan dan menunjukkan keberadaan dari *sema* itu sendiri. Bentuk akronim “sema” terdapat pada bagian pesan tersebut ditujukan, pada bagian pesan yang disampaikan dibahas mengenai hukum mahasiswa, komisi legislasi dan hukum formil, maka dari itu berdasarkan konteks yang telah diuraikan maka akronim “sema” merujuk pada salah satu organisasi yang ada di kampus yaitu Senat Mahasiswa. Kata ”sema” tersebut mengalami proses pengekelan suku pertama dari setiap komponennya yaitu suku ”se” dari kata Senat dan ”Ma” dari Mahasiswa.

**JA.A.28D.33**

“From: mahasiswa Unissula To:  
semuanya  
Cek kesehatan di rsi **sula** brpaa ya, ada  
yg tau

Data **JA.A.28D.33** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu *sula*. Konteks dari postingan tersebut adalah sebuah pesan dari pengirim bernama *mahasiswa Unissula* ditujukan kepada *semuanya* yang berisi pesan mengenai pertanyaan tentang harga cek kesehatan di rsi *sula*. Pada konteks tersebut akronim “sula” diawali dengan kata rsi yang berarti rumah sakit islam, maka “sula” adalah sebuah nama atau instansi kesehatan untuk memperjelas dari rumah sakit islam yang di maksud dan rumah sakit islam yang berada di sekitaran Unissula. Berdasarkan hal tersebut maka “sula” ialah akronim dari sultan agung, karena rumah sakit islam yang berada di Unissula ialah Rumah Sakit Islam Sultan Agung.

Kata “sula” mengalami proses pengekelan suku pertama dari setiap kata yaitu suku kata “sul” dari kata “Sul”, “tan” dan suku “a” dari suku kata “A”, “gung”.

#### JA.A.11S.04

From: Plat 6191

To: Mbak **komting** Tarbiyah 21

Semangat untuk KM-nya Yaa

Data **JA.A.11S.04** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu komting. Konteks dari postingan tersebut adalah pesan dari seseorang dengan nama samaran *Plat 6191* ditujukan kepada *Mbak komting Tarbiyah 21* yang berisi si pengirim memberi semangat untuk melakukan suatu kegiatan. Pada konteks postingan tersebut akronim “komting” ditemukan pada bagian pesan itu ditujukan yaitu *Mbak komting tarbiyah 21*, pada kalimat tersebut merujuk pada status kemahasiswaan pada angkatannya yaitu sebagai komandan tingkat jurusan Tarbiyah angkatan 2021. Kata “komting” tersebut mengalami proses dengan proses pengekelan suku pertama dari tiap komponen yaitu suku kata pertama “kom” dari kata komandan dan suku kata pertama “ting” dari kata tingkat.

#### JA.A.11S.23

“From: Siapa aja

To: Maba industri 23

Fokus sama **pekta**, fakultair  
gausah ganjen sama kating dong...  
Buat apa sih selalu minta inpo  
kating or komdis di sg kebelet  
jadian sma kating po? Cringe bgt  
mending fokus menata hidup di  
perkuliahan”

Data **JA.A.11S.23** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu pekta. Konteks pesan pada postingan tersebut ialah mengenai pesan dari seseorang dengan nama *siapa saja* yang ditujukan kepada *Maba industri 23* yang



meminta maba untuk fokus perkuliahan daripada caper dengan kakak tingkat. Konteks dari pesan tersebut mengenai permasalahan yang berkaitannya dengan perkuliahan, dari postingan tersebut terdapat istilah akronim yaitu *pekta*. Pekta tersebut ialah istilah di dalam perkuliahan di Unissula, kata tersebut adalah kependekkan dari Pekan Ta'aruf, yaitu kegiatan pengenalan terhadap dunia perkuliahan pada awal masuk kuliah. Kata tersebut mengalami proses pengeklakan suku pertama dari tiap katanya yaitu suku kata "Pek" dari suku kata "pek" dari Pekan dan suku kata "Ta" dari kata Ta'aruf.

### 3. Pengeklakan berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan

Proses pengeklakan berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan adalah proses pemendekan kata yang mengeklakan huruf dan suku kata yang sukar untuk dirumuskan dari kata asalnya untuk membentuk akronim. Pada penelitian ini ditemukan sebanyak 13 data yang termasuk ke dalam proses tersebut yaitu.

**JA.A.11S.29**

From:

To: ketua **formakum** jangan datar dong kalo ketemu cewe btw dah punya pawang belum sih?

Data **JA.A.11S.29** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu **formakum**. Konteks pesan dari postingan tersebut ialah mengenai pertanyaan apakah ketua **formakum** memiliki pasangan. Akronim "formakum" merujuk pada sebuah organisasi karena terdapat kata *ketua* sebelum **formakum** yang sebagai sebuah susunan organisasi. Maka dari itu akronim **formakum** adalah bentuk kependekkan dari Forum Olahraga Mahasiswa Hukum. Kata tersebut adalah bentuk

dari akronim yang mengalami proses pengekaln huruf dan suku katanya sukar dirumuskan.

**JA.A.03Okt.01**

“From: -

To: alin fe akt 20

kayanya baru putus kok udah jadian deket beberapa cowo lain niatnya pamer malah keliatan sasimo semua kesemua cowo, kmern yg di sgin beda org sma yang sekrng emg boleh segeleman itu segampangan itu.”

Data **JA.A.03Okt.01** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu sasimo. Konteks dari pesan tersebut adalah mengenai sindiran keras yang disampaikan oleh seseorang kepada Alin FE, dari pesan yang tertulis si pengirim menyindir tingkah laku Alin yang mudah sekali berganti pasangan, ungkapan sindiran dari si pengirim terdapat istilah akronim yaitu sasimo. Berdasarkan konteks pesan tersebut kata “sasimo” adalah kepanjangan dari sana sini mau, yang mana memiliki arti yang sama dengan *disana dan disini mau*. Kata tersebut adalah bentuk dari akronim yang mengalami proses pengekaln huruf dan suku katanya sukar dirumuskan.

**JA.A.03Okt.20**

“From: Saya

To: Anindya TIF 22

Hai apa kabar? Semoga baik" aja ya.

Btw kalau”

Data **JA.A.03Okt.20** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu TIF. Konteks dari pesan tersebut adalah pesan dari seseorang dengan nama *saya* ditujukan kepada mahasiswa bernama *Anindya TIF 22*, yang berisi si pengirim bertanya mengenai kabar dari Anindya TIF. Berdasarkan konteks tersebut, akronim “TIF” adalah kepanjangan dari Teknik Informatika, merujuk pada nama

dari Anindya dan diikuti oleh akronim tersebut maka TIF adalah sebuah akronim dari sebuah jurusan perkuliahan. Selain itu pelafalan kata “TIF” tersebut bukan (TeI eF) melainkan (TIF). Kata “TIF” mengalami proses pengeklakan huruf yang tidak beraturan, dimana pengeklakan hurufnya ialah huruf pertama “T” dari kata Teknik dan “IF” dari kata Informatika.

#### **JA.A.04Okt.31**

“From : saya To: mhs unissula ada yang jadi driver shopeefood ga ya? cewe maupun cowo. boleh lah kita nongkrong”

Data **JA.A.04Okt.31** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu unissula. Konteks dari pesan tersebut adalah pesan dari seseorang dengan nama *saya* ditujukan kepada *mhs unissula*, yang berisi mengenai pertanyaan apakah ada mahasiswa cewek ataupun cowo yang menjadi driver shopeefood. Bentuk akronim “unissula” terdapat pada bagian pesan tersebut ditujukan, maka dari itu berdasarkan konteks yang telah diuraikan maka akronim “Unissula” merujuk pada nama sebuah instansi pendidikan yaitu Universitas Islam Sultan Agung. Kata “Unissula” tersebut mengalami proses pengeklakan berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan karena pemendekkannya mengeklakan beberapa huruf yang berbeda-beda.

#### **JA.A.16D.21**

From: sl  
To:mahasiswa Unissula Ada yg pernah servis/benerin laptop di I\*g\*\*pumanisa? sampai tuntas kah? testimoni nya dong.

Data **JA.A.16D.21** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu pumanisa. Konteks dari pesan tersebut adalah pesan dari seseorang

dengan nama *sl* ditujukan kepada *mahasiswa Unissula*, yang berisi mengenai pertanyaan mengenai tempat untuk memperbaiki laptop yang rusak. Bentuk akronim “pumanisa” terdapat pada bagian pertanyaan yaitu pada kalimat *Ada yg pernah servis/benerin laptop di I\*g\*\*pumanisa?....*, pada kalimat tersebut terdapat kata yang disensor dan kata *di* yang menunjukkan letak atau lokasi tertentu, selain itu konteks pesan tersebut ialah mengenai pertanyaan pengalaman servis di tempat yang ada di pumanisa. Kata “pumanisa” adalah akronim dari Pusat Makanan dan Seni Sultan Agung. Kata ”Pumanisa” tersebut mengalami proses pengekalannya dan suku kata yang sukar dirumuskan karena pengekalannya yang tidak beraturan.

**JA.A.28D.41**

From: Mozza

To: everyone

Cafe/**burjo**/apa aja yg punya wifi kenceng dan tempatnya nyaman dimana ya??

Data **JA.A.28D.41** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu **burjo**. Konteks dari postingan tersebut adalah sebuah pesan dari pengirim bernama *Mozza* kepada ditujukan kepada *everyone* yang berisi pesan mengenai pertanyaan tentang cafe/**burjo** atau tempat lainnya yang nyaman untuk nongkrong. Pada konteks tersebut akronim “burjo” disandingkan dengan penyebutan tempat yaitu *cafe*, maka “burjo” adalah sebuah nama tempat nongkrong yang sejenis dengan cafe. Akronim “burjo” ialah kependekkan dari bubur kacang ijo, yang mana “burjo” disini ialah sebuah tempat nongkrong hanya saja penamaannya dengan akronim sebuah makanan, hal itu karena tempat tersebut identik dengan adanya bubur kacang hijau. Kata tersebut mengalami proses pengekalannya yang sukar untuk dijelaskan karena Kata ”burjo” tersebut

mengalami proses pengekaln huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan karena pengekalannya hurufnya yang tidak beraturan.

**JA.A.28D.50**

“From: mahasiswa PMII **undaris**

To : anak PMII fak. PAI inisial Lisa.Z.Rahma

Ngefans bgt dari pertama kenal pas ngasih undangan MAPABA, pas safari di samperin nggk berani omong" an cuman bisa liat dari jauh pdhl orangnya aktif bgt lucu, manis tapi giliran di wa balesnya dingin bgt”

Data **JA.A.28D.50** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu undaris. Konteks dari postingan tersebut adalah pesan dari seseorang dengan nama *mahasiswa PMII undaris* ditujukan kepada *anak PMII inisial Lisa.Z.Rahma*, yang berisi mengenai ungkapan kekaguman dari si pengirim kepada *Lisa.Z.Rahma* sejak pertama kali ketemu saat memberi undangan MAPABA karena memiliki sifat lucu. Bentuk akronim “undaris” terdapat pada bagian pengirim pesan tersebut, sehingga merujuk pada asal dari pengirim pesan. Berdasarkan konteks yang telah diuraikan maka akronim “undaris” merujuk pada nama sebuah instansi pendidikan yaitu Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman. Kata “Undaris” tersebut mengalami proses pengekaln huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan karena pengekalannya hurufnya yang tidak beraturan.

**JA.A.28D.51**

From: mahasiswa PMII undaris

To : anak PMII fak. PAI inisial

Lisa.Z.Rahma

Ngefans bgt dari pertama kenal pas ngasih undangan **MAPABA**, pas safari di samperin nggk berani omong" an cuman bisa liat dari jauh pdhl orangnya aktif bgt lucu,

manis tapi giliran di wa balesnya  
dingin bgt”

Data **JA.A.28D.51** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu MAPABA. Konteks dari postingan tersebut adalah sebuah pesan dari pengirim bernama *mahasiswa PMII undaris* ditujukan kepada *anak PMII inisial Lisa.Z.Rahma* yang berisi mengenai ungkapan kekaguman dari si pengirim kepada *Lisa.Z.Rahma* sejak pertama kali ketemu saat memberi undangan MAPABA karena memiliki sifat lucu. Pada konteks postingan tersebut akronim “MAPABA” diawali dengan kata undangan, maka dari itu undangan yang dimaksud adalah undangan untuk mengikuti sebuah kegiatan tertentu, selain itu pesan tersebut ialah perpesanan antar anggota PMII. Berdasarkan hal tersebut maka “MAPABA” ialah akronim dari kegiatan yang ada di organisasi PMII yaitu Masa Penerimaan Anggota Baru. Kata ”MAPABA” tersebut mengalami proses pengekalannya hurufnya yang tidak beraturan.

**JA.A.29D.79**

“From: adek bawahmu  
To: kating mas tunas himatika  
Jumpa pas oprec himatika senyummu  
candu pisan mas lucu ya kalo  
senyum matanya ternyata bisa  
sesipit itu,emang beneran cindo ya  
kok katanya cindo si oh ya ada  
gandengan ga si,kalo ada aku jadi  
pengagum rahasia mu aja”

Data **JA.A.29D.79** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu himatika. Konteks dari postingan tersebut adalah sebuah pesan dari pengirim bernama *adek bawahmu* ditujukan kepada *kating mas tunas himatika* yang berisi mengenai ungkapan kekaguman dari si pengirim kepada *kating mas tunas himatika* saat bertemu pada kegiatan oprec atau *open recruitment* himatika. Pada



konteks postingan tersebut akronim “himatika” diawali dengan kata oprec, sebuah istilah asing untuk kegiatan penerimaan anggota baru suatu organisasi. maka dari itu himatika yang dimaksud dalam postingan tersebut adalah akronim dari organisasi Himpunan Mahasiswa Matematika. Kata ”Himatika” tersebut mengalami proses pengeklaman huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan karena pengeklannya hurufnya yang tidak beraturan.

#### JA.A.29D.80

“From: adek bawahmu

To: kating mas tunas himatika

Jumpa pas oprec himatika senyumu

candu pisan mas lucu ya kalo

senyum matanya ternyata bisa

sesipit itu, emang beneran cindo ya

kok katanya **cindo** si oh ya ada

gandengan ga si,kalo ada aku jadi

pengagum rahasia mu aja”

Data **JA.A.29D.80** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu **cindo**. Konteks dari postingan tersebut adalah sebuah pesan dari pengirim bernama *adek bawahmu* ditujukan kepada *kating mas tunas himatika* yang berisi mengenai ungkapan kekaguman dari si pengirim kepada *kating mas tunas himatika* saat bertemu pada kegiatan oprec atau *open recruitment* himatika. Pada konteks postingan tersebut akronim “cindo” ditemukan pada kalimat *matanya ternyata bisa sesipit itu,emang beneran **cindo** ya...*, sebagai bentuk kekaguman dari pengirim kepada mas tunas karena mata sipit yang kental dengan orang yang berasal dari negara Cina. Berdasarkan konteks tersebut maka akronim “cindo” ialah kependekkan dari Cina Indonesia, sebuah istilah untuk orang yang memiliki keturunan darah antara Cina dan Indonesia. Kata “cindo” tersebut mengalami

proses pengeklaman huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan karena pengeklannya hurufnya yang tidak beraturan.

**JA.A.29D.91**

From: kang mas

To: inka ilkom

Dilanjut ndak mba? Kok kayaknya masi **gamon** wkwk

Data **JA.A.29D.91** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu *gamon*. Konteks dari postingan tersebut adalah pesan dari seseorang dengan nama *kang mas* ditujukan kepada mahasiswa bernama *Inka ilkom*, yang berisi si pengirim bertanya mengenai status hubungan percintaan karena Inka Ilkom terlihat belum bisa memalingkan perasaannya dari pasangan yang lama. Pada konteks postingan tersebut akronim “gamon” ditemukan pada kalimat *Kok kayaknya masi **gamon** wkwk*, akronim “gamon” tersebut merujuk pada istilah perasaan yang sedang dialami oleh *Inka ilkom*. Berdasarkan konteks tersebut maka akronim “gamon” ialah kependekan dari gagal *move on*, sebuah istilah untuk seseorang yang tidak bisa memalingkan perasaannya dari pasangannya sebelumnya. Kata “gamon” tersebut mengalami proses pengeklaman huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan karena pengeklannya hurufnya yang tidak beraturan.

**JA.A.05Okt.65**

“From: seseorang

To: Putri Amelia Wulandari **prodi** psikologi  
23

Mbk dengan sangat terhormat saya meminta izin meminjam nama anda untuk pembuatan tugas yaitu membuat film pendek, salah satu tokohnya menggunakan nama anda..”

Data **JA.A.05Okt.65** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu *prodi*. Konteks pesan pada postingan tersebut ialah mengenai pesan dari *seseorang* yang ditujukan kepada *Putri Amelia Wulandari prodi psikologi 23* yang meminta izin untuk menggunakan namanya sebagai tokoh dalam cerita yang pengirim buat sebagai tugas. Konteks dari pesan tersebut mengenai kegiatan yang berkaitannya dengan perkuliahan, dari postingan tersebut terdapat istilah akronim yaitu *prodi*. Akronim “prodi” tersebut adalah kependekkan dari program studi, hal itu karena setelah akronim “prodi” terdapat nama jurusan yaitu psikologi. Kata “prodi” tersebut mengalami proses pengekaln huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan karena pengekalannya hurufnya yang tidak beraturan.

**JA.A.29D.78**

“From: adek bawahmu  
To: **kating** mas tunas himatika  
Jumpa pas oprec himatika senyumu  
candu pisan mas lucu ya kalo  
senyum matanya ternyata bisa  
sesipit itu.”

Data **JA.A.29D.78** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu *kating*. Konteks dari pesan tersebut mengenai istilah di dalam perkuliahan, kata “kating” tersebut diiringi oleh nama subjek, sehingga akronim “kating” adalah kependekkan dari kakak tingkat, yaitu istilah untuk mahasiswa yang semesternya lebih tinggi. Kata “kating” tersebut mengalami proses pengekaln huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan karena pengekalannya hurufnya yang tidak beraturan.

**JA.A.05Okt.60**

From : aku To : sema ayo dong komisi  
legislasi sema km fungsi legislasinya  
diperlihatkan, minimal bikin produk  
hukum lagi persema tentang **pemira**, tapi

harus bisa mengakomodir seluruh kepentingan mahasiswa unissula.."

Data **JA.A.05Okt.60** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu pemira. Kata “pemira” ialah kependekkan dari Pemilihan Raya Mahasiswa, yaitu sebuah kegiatan pemilihan ketua dan wakil ketua suatu organisasi di kampus. Kata “prodi” tersebut mengalami proses pengeklalan huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan karena pengeklalannya hurufnya yang tidak beraturan

#### 5. Pengeklalan tiga huruf pertama tiap komponen

Proses pengeklalan tiga huruf pertama tiap komponen adalah proses pemendekan kata yang mengeklalkan tiga huruf dari setiap kata asalnya untuk membentuk akronim. Pada penelitian ini ditemukan sebanyak 9 data yang termasuk ke dalam proses tersebut yaitu sebagai berikut.

**JA.A.11S.39**

From: **teksip gntg**

To: putri psi 21

Mumpung udah putus nih, ayo kita pantai date di semarang hehe

Data **JA.A.11S.39** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu teksip. Konteks pesan pada postingan tersebut adalah ajakan dari seseorang menamai diri sebagai *teksip gntg* untuk disampaikan kepada *putri psi 21* dengan isi pesan mengenai ajakan untuk pergi ke pantai. Berdasarkan uraian tersebut, akkronim “teksip” merujuk kepada asal dari pengirim pesan yang berasal dari suatu fakultas yaitu Teknik Sipil. Kata tersebut mengalami proses pengeklalan tiga huruf pertama tiap komponen yaitu “tek” dari kata teknik dan “sip” dari kata sipil.

**JA.A.03Okt.23**

“From: i To: wafiqazz. \_ boleee  
 gasii **fotbar** lagi sama kamu. Btw  
 udah ada cowok belum? Sabi sih  
 kalau jalan jalan lagi keliling kota  
 sambil ke pantai”

Data **JA.A.03Okt.23** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu fotbar. Konteks dari pesan tersebut adalah pesan dari seseorang dengan nama *i* ditujukan kepada mahasiswa bernama *wafiqazz*, yang berisi si pengirim bertanya bertanya beberapa hal kepada wafiqazz yaitu apakah mau untuk fotbar dan apakah sudah memiliki pasangan. Berdasarkan konteks tersebut, akronim “fotbar” sebagai dari pertanyaan pengirim pesan tersebut adalah kepanjangan dari foto bareng, yang mengalami proses pengeklaman tiga huruf dari kata pertama yaitu tiga huruf pertama “fot” dari kata foto dan kata “bar” dari kata bareng.

**JA.A.11S.15**

From: YTTA  
 TO: nikmah **waljam**  
 Semangatt kakk jgn loyo

Data **JA.A.11S.15** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu waljam. Konteks dari postingan tersebut adalah pesan dari seseorang dengan nama samaran *YTTA* ditujukan kepada *nikmah waljam aa* yang berisi si pengirim memberi semangat untuk melakukan suatu kegiatan. Pada konteks postingan tersebut akronim “komting” ditemukan pada bagian pesan itu ditujukan yaitu *Mbak komting tarbiyah 21*, pada kalimat tersebut merujuk pada status kemahasiswaan pada angkatannya yaitu sebagai komandan tingkat jurusan Tarbiyah angkatan 2021. Kata “waljam ”mengalami proses akronim dengan pengeklaman tiga huruf pertama dari komponennya yaitu tiga huruf “wal” dari kata wali dan tiga huruf “jam” dari kata jamaah.

**JA.A.11S.19**

From: Mr. M

To: semua mahasiswa/i

Hayoooo,, siapa aja di sini yang putus karena pasanganya **CINLOK** waktu KKN kemaren???

Data **JA.A.11S.19** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu CINLOK. Kata “CINLOK” adalah akronim dari cinta lokasi, yaitu istilah untuk orang yang jatuh hati dalam satu lokasi atau tempat yang sama ketika melakukan kegiatan tertentu. Kata “cinlok” mengalami proses akronim dengan pengekelan tiga huruf pertama dari komponennya yaitu tiga huruf “cin” dari kata cinta dan tiga huruf “lok” dari kata lokasi.

**JA.A.11S.24**

“From: Siapa aja

To: Maba industri 23

Fokus sama pekta, fakultair gausah ganjen sama kating dong... Buat apa sih selalu minta inpo kating or **komdis** di sg kebelet jadian sma kating po? Cringe bgt mending fokus menata hidup di perkuliahan”

Data **JA.A.11S.24** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu komdis. Konteks pesan pada postingan tersebut ialah mengenai pesan dari seseorang dengan nama *siapa saja* yang ditujukan kepada *Maba industri 23* yang meminta maba untuk fokus perkuliahan daripada caper dengan kakak tingkat. Konteks dari pesan tersebut mengenai permasalahan yang berkaitannya dengan perkuliahan, dari postingan tersebut terdapat istilah akronim yaitu *komdis*. Komdis tersebut ialah istilah di dalam perkuliahan, kata tersebut adalah kependekkan dari komisi disiplin, yaitu pihak kemahasiswaan yang berwenang untuk memperhatikan kedisiplinan mahasiswa. Kata “komdis ”mengalami proses akronim dengan



pengekalan tiga huruf pertama dari komponennya yaitu tiga huruf “kom” dari kata wali dan tiga huruf “dis” dari kata disiplin.

**JA.A.16D.01**

“From: Warga **sulsel**

To Warga **sulsel**

Pesan: Di unissula ada yang dari makassar ga? kalo ada, adakah pa'gompoang”

Data **JA.A.16D.01** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu **sulsel**. Konteks dari postingan tersebut adalah pesan dari seseorang dengan nama *warga sulsel* ditujukan kepada warga **sulsel** yang berisi si pengirim bertanya mengenai apakah di Unissula ada mahasiswa yang berasal dari Makassar. Kata “**sulsel**” adalah kependekkan dari Sulawesi Selatan, yaitu provinsi yang di dalamnya terdapat kota Makassar. Kata “**sulsel**” mengalami proses pengekalan dari tiga huruf dari tiap komponen yaitu tiga huruf “sul” dari kata cewek, dan tiga huruf “sel” dari kata selatan.

**JA.A.28D.48** from:

Rahasia aja to: Kak

Iqb hmti

Waktu ikut after fakultair pertama kali uda **salfok**, mau confess takut udah berpawang :(

Data **JA.A.28D.48** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu **salfok**. Konteks dari postingan tersebut adalah pesan dari seseorang dengan nama *rahasia* ditujukan kepada mahasiswa bernama *Kak Iqb hmti* yang berisi mengenai pengalaman bertemu dengan *Kak Iqb hmti* saat kegiatan setelah fakultair. Berdasarkan konteks, pengirim mengungkapkan bahwa **salfok** saat bertemu dan berpapasan, maka dari itu **salfok** disini merujuk pada kondisi saat

melihat pertama kali yakni salah fokus terhadap sesuatu. Maka dari itu berdasarkan konteks tersebut akronim “salfok” adalah kependekkan dari salah fokus. Kata ”salfok” mengalami proses pengekelan dari tiga huruf dari tiap komponen yaitu tiga huruf ”sal” dari kata salah, dan tiga huruf ”fok” dari kata fokus.

#### JA.A.29D.75

“from: aku

To: Hima Dibatrasia hai himaku,  
kalian yang masih berjuang.  
semangat ya,  
semangatnya harus baru, periode  
nya kan baru, tetap semangat  
menjalankan **proker** yang keren  
kedepannya, good luck”

Data **JA.A.29D.75** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu proker. Konteks dari postingan tersebut adalah pesan dari seseorang dengan nama *aku* ditujukan kepada *hima dibatrasia* yang berisi ungkapan semangat untuk menjalankan proker organisasi kedepannya. Berdasarkan konteks, akronim “proker” disini merujuk pada kegiatan yang berada di suatu organisasi. Maka dari itu akronim ”proker” ialah kependekkan dari Program Kerja. Kata “proker” mengalami proses pengekelan dari tiga huruf dari tiap komponen yaitu tiga huruf “pro” dari kata program, dan tiga huruf “ker” dari kata kerja.

#### JA.A.11S.35

From:?

To: Ghe FK

Semangat ngejar **sempronyaaa** !!!

Have a nice day

Data **JA.A.11S.35** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu sempro. Kata “sempro” ialah kependekkan dari seminar proposal, yaitu sebuah proses dalam perkuliahan sebelum melakukan penelitian skripsi. Kata

”sempro” mengalami proses pengeklakan tiga huruf pertama tiap komponen yaitu tiga thuruf ”sem” dari kata seminar, dan tiga huruf ”pro” dari kata proposal.

6. Pengeklakan suku pertama dari komponen pertama dan kedua serta huruf pertama dari komponen selanjutnya

Proses suku pertama dari komponen pertama dan kedua serta huruf pertama dari komponen selanjutnya untuk membentuk akronim. Pada penelitian ini ditemukan sebanyak 1 data yang termasuk ke dalam proses tersebut yaitu.

**JA.A.05Okt.75**

From:Mahasiswa FEB '20 Unnes

To: Mas mas teknik sipil '20 inisial BK Semangat  
KP dan Skripsinya semoga  
tahun depan sidanggg :))

Data **JA.A.05Okt.75** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu Unnes. Kata “Unnes” ialah pada konteks postingan tersebut adalah sebuah nama instansi pendidikan yaitu Universitas Negeri Semarang. Kata ”Unnes” mengalami proses pengeklakan pada suku pertama dan kedua yaitu ”Un” dari kata universitas, ”ne” dari kata negeri dan huruf pertama dari komponen selanjutnya yaitu ”S” dari kata Semarang.

7. Pengeklakan dua huruf pertama komponen pertama dan tiga huruf pertama komponen kedua

Pengeklakan dua huruf pertama komponen pertama dan tiga huruf pertama komponen kedua adalalah proses pemendekan yang mengeklakah dua huruf pertama dari kata dan tiga huruf pertama dari kata kedua. Pada penelitian ini ditemukan sebanyak 3 data yang mengalami proses pengeklakan tersebut yaitu sebagai berikut.

**JA.A.29D.89**

“From: kang mas

To: inka **ilkom**

Dilanjut ndak mba? Kok kayaknya masi gamon wkwk”

Data **JA.A.29D.89** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu **ilkom**. Konteks dari postingan tersebut adalah pesan dari seseorang dengan nama *kang mas* ditujukan kepada mahasiswa bernama *Inka ilkom*, yang berisi si pengirim bertanya mengenai status hubungan percintaan karena Inka Ilkom terlihat belum bisa memalingkan perasaannya dari pasangan yang lama.

Berdasarkan konteks tersebut, akronim “Ilkom” adalah kepanjangan dari Ilmu Komunikasi, merujuk pada nama dari Inka dan diikuti oleh akronim tersebut yang menandakan asal fakultas dari Inka tersebut, maka Ilkom adalah sebuah akronim dari sebuah jurusan perkuliahan. Kata “ilkom” mengalami proses pengekelan dua huruf pertama yaitu “il” dari kata ilmu, dan tiga huruf pertama komponen kedua yaitu “kom” dari kata komunikasi.

**JA.A.05Okt.51**

“From: -

To: **cegil** genuk dan sekitarnya ada yg minat sm bestiii aku gaa kalean? inisiallmy @ryndtyx\_ siapp full effort nih anaknyaaaa wkwk”

Data **JA.A.05Okt.51** ditemukan bentuk dari akronim pada kata bercetak tebal yaitu **cegil**. Konteks pesan pada postingan tersebut ialah mengenai pesan dari seseorang yang *tidak diketahui* yang ditujukan kepada *cegil genuk dan sekitarnya* yang menawarkan temannya yang seorang kepada cewek. Konteks dari pesan tersebut ialah ditujukan kepada **cegil**, kata **cegil** disini merujuk pada subjek, maka dari itu **cegil** disini adalah kependekan dari cewek gila. Kata ”**cegil**” mengalami

proses pengekelan dari dua huruf dari komponen pertama yaitu "ce" dari kata pertama cewek dan tiga huruf pertama dari komponen kedua yaitu "gil" dari kata gila.

#### **JA.A.28D.55**

"From : aku

To : kpopers

Jangan terlalu sedih & tetap SEMANGAT ya walau pada ditinggal **wamil** suami halunya, kita sebenarnya hampir sama kok"

Data **JA.A.28D.55** ditemukan bentuk dari akronim pada kata yang bercetak tebal yaitu wamil. Konteks dari postingan tersebut adalah pesan dari seseorang dengan nama *aku* ditujukan kepada bernama *kpopers*, yang berisi si pengirim memberikan semangat kepada kpopers karena ditinggal suami halunya, suami halunya disini adalah istilah personil grup band korea, untuk mengikuti wamil. Berdasarkan konteks tersebut, akronim "wamil" adalah kepanjangan dari wajib militer, merujuk pada pesan tersebut tertuju yaitu kpopers, orang yang suka dengan grup band korea. Selain itu hal tersebut sesuai dengan kebijakan di Korea Selatan yang mewajibkan warganya untuk mengikuti wamil atau Wajib Militer. Kata "wamil" mengalami proses pengekelan dua huruf pertama yaitu dua huruf "wa" dari kata wajib dan tiga huruf komponen kedua yaitu kata "mil" dari kata militer.

#### **4.2.2.4 Kontraksi**

Proses abreviasi jenis kontraksi terdapat 16 proses, sama dengan proses akronim. Pada postingan Instagram Pesan Unissula edisi September-Desember 2023 ditemukan sebanyak 2 proses yaitu 1) Pengekelan berbagai huruf yang sukar dirumuskan dan 2) Pengekelan suku kata terakhir dari tiap komponen. Uraian dari data yang ditemukan yaitu sebagai berikut.

1. Pengekalan berbagai huruf yang sukar dirumuskan.

Pengekalan berbagai huruf yang sukar dirumuskan terjadi apabila huruf yang dipendekkan itu memiliki pemendekkan yang tidak beraturan. Pada penelitian ini ditemukan sebanyak 23 data yang mengalami proses pengekalan berbagai huruf yang sukar dirumuskan yaitu sebagai berikut.

**JA.K.16D.05**

From: mas FKG

To : Alya Dhiya Pitaloka Psikologi

Pesan: mbaknya kalo ngomong  
teduh banget, udah punya pasangan  
blm? HEHE

Data **JA.K.16D.05** ditemukan jenis kontraksi pada kata yang bercetak tebal yaitu blm. Pada konteks postingan tersebut “blm” adalah pemendekkan dari kata belum, pada kalimat terakhir kontraksi “blm” diikuti oleh tanda tanya dan sebelumnya terdapat kata pasangan maka kontraksi “blm” pada konteks postingan tersebut ialah kontraksi dari belum. Kata “blm” tersebut mengalami proses pengekalan huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan karena pengekalannya hurufnya yang tidak beraturan yaitu pengekalan pada konsonannya saja dari kata asalnya yaitu belum.

**JA.K.11S.21**

From: mahasiswi unissula

To: semua mahasiswa unissula

Info mintonan, kl bisa badminton  
date itu bonus

Data **JA.K.11S.21** ditemukan bentuk kontraksi pada kata yang bercetak tebal yaitu minton. Konteks dari pesan pada postingan tersebut adalah mengenai pesan dari mahasiswa FH angkatan 2022 yang berpesan kepada semua orang untuk harapan dan pesan untuk tahun baru kedepannya. Kontrakis “tmn” pada postingan



tersebut ditemukan pada kalimat *semoga 2024 banyak banyak bahagia yg dateng ke kita, dan tmn tmn semua nya:)*”, pada kalimat tersebut bermaksud mengenai harapan dari penulis untuk diri sendiri dan juga pembaca semua. Kata “minton” tersebut mengalami proses pengeklaman huruf yang sukar dirumuskan karena mengalami pengerutan kata dengan penghilangan huruf “Bad” dari kata asalnya yaitu Badminton.

#### **JA.K.29D.86**

“From: 3 serangkai fh 22 To: kita, dan teman lainnya mari kita tutup akhir tahun ini, dengan menertawakan kisah percintaan kita yang sgt tolol banget, semoga 2024 kita di jauhkan dari hal hal yang menyakitkan. contohnya perselingkuhan, semoga 2024 banyak banyak bahagia yg dateng ke kita, dan tmn tmn semua nya:)”

Data **JA.K.29D.86** pada kutipan postingan tersebut ditemukan kontraksi yaitu tmn. Kata “tmn” termasuk ke dalam bentuk kontraksi karena penulisannya mengalami proses pengerutan kata dari kata asalnya yakni kata teman. Kata “tmn” tersebut mengalami proses pengeklaman huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan karena pengeklamannya hurufnya yang tidak beraturan yaitu pengeklaman pada konsonannya saja dari kata asalnya yaitu teman

#### **JA.K.05Okt.48**

From: ur couple  
To: salah satu cowo FH 20 nomor telepon belakangnya 970  
Apa boleh kita mau jauh secepat ini? Yuk nikmati waktu lebih banyak bersama, krn desember kurang 2 bulan lagi”

Data **JA.K.05Okt.48** ditemukan bentuk kontraksi pada kata yang bercetak tebal yaitu krn. Kata “krn” termasuk kedalam jenis kontraksi karena pada

penulisannya mengalami pengerutan kata dari kata asalnya. Kata “krn” pada postingan tersebut adalah pengerutan dari kata karena, hal ini sesuai dengan konteks dari pesan, dimana “krn” di dalam kalimat tersebut menjadi konjungsi kausalitas. Kata “krn” tersebut mengalami proses pengekalannya huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan karena pengekalannya hurufnya yang tidak beraturan yaitu pengekalannya pada konsonannya saja dari kata asalnya yaitu karena.

**JA.K.04Okt.28**

From: saya To:

**mhs** unissula

ada yang jadi driver shopeefood ga

ya? cewe maupun cowo. bolehlah kita

Nongkrong

Data **JA.K.04Okt.28** pada kutipan postingan tersebut terdapat kontraksi di kata yang tercetak tebal yaitu “mhs”. Kata “mhs” termasuk ke dalam kontraksi karena penulisan hurufnya mengalami pengerutan kata dari kata asalnya yaitu mahasiswa. Kata “mhs” tersebut mengalami proses pengekalannya huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan karena pengekalannya hurufnya yang tidak beraturan yaitu dengan penghilangan beberapa huruf yaitu huruf vokal “a” serta kata “iswa”.

**JA.K.28D.63**

From: Seangkatan

To we yg kmrn tidur di sofa item di  
dpn fotocopy pumanisa Lucu bgt  
kmrn ketidurn gt pls yg tau dia ank  
dri fakultas mn sm prodi apa kasih  
tau dong eheh btw dia pake  
kerudung item pashmina baju biru  
garis.

Data **JA.K.28D.63** pada kutipan postingan tersebut ditemukan bentuk kontraksi yaitu dpn. Kata “dpn” adalah singkatan karena karena penulisan

hurufnya mengalami pengerutan kata dari kata asalnya. Kata “dnp” tersebut mengalami proses pengekalannya huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan karena pengekalannya hurufnya yang tidak beraturan yaitu pengekalannya pada konsonannya saja dari kata asalnya yaitu depan.

**JA.K.03Okt.07**

From: -

To: devia psi

btw 08 brp? sapa tau mau jalan  
bareng

Data **JA.K.03Okt.07** ditemukan jenis kontraksi pada kata yang bercetak tebal yaitu brp. Kata “brp” adalah bentuk dari kontraksi karena mengalami proses pengerutan kata dari kata asalnya yaitu berapa. Kata “brp” pada konteks postingan tersebut adalah merujuk pada pertanyaan mengenai nomor, hal itu diperkuat dengan beberapa hal yang pertama adanya angka 08 sebelum kata “brp” yang merujuk pada nomor, lalu adanya tanda tanya setelah kata “brp”. Maka dari itu kuat dikatakan bahwa “brp” adalah bentuk kontraksi dari kata berapa. Kata “brp” tersebut mengalami proses pengekalannya huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan karena pengekalannya hurufnya yang tidak beraturan yaitu pengekalannya pada konsonannya saja dari kata asalnya yaitu berapa.

**JA.K.03Okt.03**

“From: - To: alin fe **akt** 20 kayanya baru putus kok udah jadian deket beberapa cowo lain niatnya pamer malah keliatan sasimo semua kesemua cowo, kmern yg di sgin beda org sma yang sekrng emg boleh segelaman itu segampangan itu”

Data **JA.K.03Okt.03** ditemukan jenis singkatan yang bercetak tebal yaitu akt. Kata “akt” adalah bentuk kontraksi karena mengalami pengerutan kata dari kata asalnya yaitu angkatan. Kata “akt” tersebut adalah bentuk dari kontraksi angkatan karena berdasarkan konteks tujuan dari pengirim yaitu To : alin fe akt 20, disini dituliskan nama orang lalu diikuti oleh singkatan fe dan akt 20, singkatan “fe” kuat merujuk pada instansi atau asal dari alin tersebut yaitu Fakultas Ekonomi, kata “akt” diikuti oleh angka 20 merujuk pada kata angkatan 2020, hal itu cukup kuat untuk menentukan bentuk asli dari kata yaitu alin dari Fakultas Ekonomi angkatan 2020. Kata “akt” tersebut mengalami proses pengekalan huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan.

**JA.K.11S.05**

From: aku

To: mas daffin fti 20

**Mangat mas**

Data **JA.K.11S.05** ditemukan bentuk kontraksi pada kata yang bercetak tebal yaitu mangat. Kata “mangat” tersebut termasuk ke dalam jenis kontraksi karena terjadi pengerutan kata dengan penghilangan huruf “se” dari kata asalnya yaitu semangat. Hal itu sesuai dengan konteks dari pesan tersebut yaitu pesan dari seseorang bernama aku ditujukan kepada mas daffin fti 20 dengan isi pesan mengenai ungkapan semangat, ungkapan tersebut sesuai dengan kalimat yang ada pada pesan tersebut yaitu mangat mas, kata “mangat” pada kalimat tersebut sesuai dengan kata asalnya yakni semangat. Kata “mangaat” tersebut mengalami proses pengekalan huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan karena pengekalannya hurufnya yang tidak beraturan.

**JA.K.04Okt.27**

From: mhs univ yg ada bukitnya  
 To: mba yg bikin tiktok percoyo ga gampang keno gudo+berusaha ngepublish cowo orang tipis" ft 21 "bukanya lo yg goda cowo gua? ups masa cowo sama pacar nya sendiri dilarang kena goda, keknya lu obses banget **sm** cowo gw ya, bechandyaa akakak"

Data **JA.K.04Okt.27** ditemukan kontraksi pada kata yang bercetak tebal yaitu **sm**. Kata “**sm**” pada konteks postingan tersebut adalah bentuk kontraksi karena kata **sm** mengalami pengerutan dari kata dasarnya yaitu sama. Selain itu kata “**sm**” pada konteks postingan tersebut ialah kata sama, hal itu dikarenakan pada kalimat keknya lu obses banget **sm** cowo gw ya, bechandyaa akakak" kalimat tersebut merujuk pada kondisi cewek yang terobsesi dengan cowo dari pengirim pesan tersebut. Kata “**blm**” tersebut mengalami proses pengekalan huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan karena pengekalannya hurufnya yang tidak beraturan.

**JA.K.16D.07**

From: penghuni gkb  
 To penghuni gkb jg P minimal kalo unfollow hapus pengikut juga dongg dikira aku fans beratmu apa ya

Data **JA.K.16D.07** ditemukan kontraksi pada huruf yang bercetak tebal yaitu **jpg**. Kata “**jpg**” adalah bentuk dari kontraksi karena penulisannya yang mengalami pengerutan dari kata dasarnya. Pada postingan tersebut kontraksi “**jpg**” mengalami pengerutan dari kata asalnya “juga” dengan penghilangan huruf vokalnya. Hal ini dikarenakan asal pengirim dan penerima pesan yang dimaksud dari postingan tersebut yang memperkuat kontraksi “**jpg**” sebagai kependekkan dari

“juga”. Pada pengirim pesan tersebut adalah penghuni gkb kepada penghuni gkb jg, dari konteks tersebut bermaksud bahwa pesan tersebut dikirim kepada target yang sama dengan penambahan “jg” di dalamnya. Pesan dari sesama penghuni gkb tersebut ialah sindiran kepada sesama penghuni gkb. Kata “jg” tersebut mengalami proses pengekaln huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan.

**JA.K.05Okt.67**

“From: anonim To: getuk FH 21  
minimal kalau laki si ga kayak  
kucing gini, minimal ga mokondo  
si jadi cowo. yakali cowo mokondo  
ya jaman sekarang wkw”

Data **JA.K.05Okt.67** ditemukan bentuk kontraksi pada kata yang bercetak tebal yaitu ga. Kata “ga” tersebut termasuk ke dalam jenis kontraksi karena terjadi pengerutan kata dengan penghilangan huruf “eng” dan “k” dari kata asalnya yaitu enggak. Hal itu sesuai dengan konteks dari pesan tersebut yaitu pesan dari seseorang bernama anonim ditujukan getuk FH 21 dengan isi pesan mengenai sindiran untuk getuk FH 21 agar bersifat laki-laki. Kontraksi “ga” tersebut ditemukan pada kalimat **minimal kalau laki si ga kayak kucing gini...**, kontraksi “ga” tersebut adalah kependekan dari kata enggak, sehingga sesuai dengan konteks yang ada pada pesan tersebut. Kata “ga” tersebut mengalami proses pengekaln huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan karena pengekalannya hurufnya yang tidak beraturan.

**JA.K.11S.11**

“From: masalalu To:  
masa depan  
Kok km pas dh ga sma ak jd kurus?  
**Knp** Ig banyak masalah ya?  
Cwemu ga pernah masakin km? Kn  
km dlu pas sma ak tak masakin trs,  
dh ya gpp km sma cwe lain diu aja



gpp, ak disini fokus belajar dlu..”

Data **JA.K.11S.11** pada kutipan postingan tersebut ditemukan sebuah kontraksi di kata yang bercetak tebal yaitu “knp”. Kata “knp” termasuk dalam bentuk kontraksi karena kata yang dibentuk pada beberapa huruf saja dan merupakan pengerutan kata. Kata “knp” pada konteks postingan tersebut merujuk pada sebuah kata tanya yaitu kenapa, selain itu hal itu dikuatkan dari pesan yang ada pada kutipan tersebut yaitu kalimat Knp lg banyak masalah ya, kalimat tersebut bermakna kenapa yang bertanya mengenai kondisi, dan tanda tanya pada kalimat itu semakin menunjukkan sebuah pertanyaan, maka dari itu “knp” berasal dari pemendekkan kenapa. Kata “knp” tersebut mengalami proses pengekalannya huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan karena pengekalannya hurufnya yang tidak beraturan.

**JA.K.11S.13**

From: masalalu

To: masa depan

Kok **km** pas dh ga sma ak jd

kurus? Knp Ig banyak masalah ya?

Cwemu ga pernah masakin **km**?

Kn **km** dlu

pas sma ak tak masakin trs”

Kutipan data **JA.K.11S.13** ditemukan sebuah kontraksi yang bercetak tebal yaitu “km”. Kata “km” pada kutipan postingan tersebut termasuk ke dalam singkatan karena kata tersebut terdiri dari dua huruf saja dan merupakan sebuah kata yang mengalami pengerutan. Kata “km” pada teks tersebut adalah pemendekkan kata kamu, hal tersebut sesuai dengan konteks dari postingan di atas pada kalimat Kok km pas dh ga sma ak jd kurus?, kata “km” pada kalimat tersebut tentu merujuk pada pertanyaan kepada subjek dan subjek tersebut adalah kamu.

Kata “km” tersebut mengalami proses pengejalan huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan karena pengejalannya hurufnya yang tidak beraturan.

**JA.K.11S.28**

“From: -

To: Hanida wakahim hmjm Halo Kak Hanida, kayaknya selalu sibuk **ama** kegiatan ya. Sehat selalu ya kakak, kalau kecapekan istirahat ya, trs jangan lupa makan yg banyak”

Data **JA.K.11S.28** ditemukan bentuk kontraksi pada kata yang bercetak tebal yaitu ama. Kata “ama” tersebut termasuk ke dalam jenis kontraksi karena terjadi pengerutan kata dengan penghilangan huruf “s” dari kata asalnya yaitu sama. Hal itu sesuai dengan konteks dari pesan tersebut yaitu pesan dari seseorang ditujukan kepada Hanida wakahim hmjm dengan isi pesan mengenai ucapan semangat untuk Kak Hanida dalam berkegiatan. Kontraksi “ama” tersebut ditemukan pada kalimat kayaknya selalu sibuk ama kegiatan ya, kontraksi “ama” tersebut adalah kependekan dari kata enggak, sesuai dengan konteks yang ada pada pesan tersebut. Kata “ama” tersebut mengalami proses pengejalan huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan karena pengejalannya hurufnya yang tidak beraturan.

**JA.K.11S.35**

From:?

To: Ghe FK

Semangat **ngejar** sempronnyaaa !!!

Have a nice day

Data **JA.K.11S.35** ditemukan bentuk kontraksi pada kata yang bercetak tebal yaitu ngejar. Kata “ngejar” tersebut termasuk ke dalam jenis kontraksi karena terjadi pengerutan kata dengan penghilangan huruf “me” dari kata asalnya yaitu mengejar. Hal itu sesuai dengan konteks dari pesan tersebut yaitu pesan dari

seseorang ditujukan kepada Ghe FK dengan isi pesan mengenai ucapan semangat untuk Ghe agar bisa segera mengejar sempro. Kontraksi “ngejar” tersebut ditemukan pada kalimat Semangat ngejar sempronyaaa!!!, kontraksi “ngejar” tersebut adalah kependekan dari kata mengejar, sehingga sesuai dengan konteks yang ada pada pesan tersebut. Kata “ngejar” tersebut mengalami proses pengekalannya huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan karena pengekalannya hurufnya yang tidak beraturan

**JA.K.03Okt.06**

From: pahlawan

To: Putri amelia psikolog smester 3

**banya** cantik dan baik aku jadi suka.

btw kapan putus?

Data **JA.K.03Okt.06** ditemukan bentuk kontraksi pada kata yang bercetak tebal yaitu banya. Kata “banya” tersebut termasuk ke dalam jenis kontraksi karena terjadi pengerutan kata dengan penghilangan huruf “m” dan “k” dari kata asalnya yaitu mbaknya. Hal itu sesuai dengan konteks dari pesan tersebut yaitu pesan dari seseorang bernama pahlawan ditujukan kepada Putri amelia psikolog smester 3 dengan isi pesan mengenai pujian kepada Putri amelia yang cantik serta pertanyaan kapan putus. Kontraksi “banya” tersebut ditemukan pada kalimat banya cantik dan baik aku jadi suka. btw kapan putus?, kontraksi “banya” tersebut adalah kependekan dari kata mbaknya merujuk pada pesan tersebut ditujukan kepada Putri amelia yang seorang wanita, sehingga kata “mbaknya” sesuai dengan konteks yang ada pada pesan tersebut. Kata “banya” tersebut mengalami proses pengekalannya huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan karena pengekalannya hurufnya yang tidak beraturan.

**JA.K.16D.27**

From Someone

To :Cowo akuntansi

Kalo kamu suka aku ungkapin aja,**bkn** malah ngehindar/ngehide storyku setelah liat aku lagi jalan sama temen cowoku.btw aku juga suka kamu si

Data **JA.K.16D.27** ditemukan kata yang bercetak tebal sebagai kontraksi yaitu **bkn**. Kata “**bkn**” tersebut ialah kontraksi karena kata tersebut mengalami proses pengerutan kata dari kata dasarnya. Konteks dari postingan tersebut ialah pesan dari seseorang kepada cowo akuntansi dengan maksud dari pesan tersebut ialah ungkapan perasaan suka atau cinta. Singkatan “**bkn**” terdapat pada kalimat Kalo kamu suka aku ungkapin aja,**bkn** malah ngehindar/ngehide storyku, kata **bkn** tersebut menjadi kata penghubung dari dua kalimat berlawanan, yang pertama kalimat Kalo kamu suka aku ungkapin aja sebagai kalimat pertama dan malah ngehindar/ngehide storyku sebagai kalimat kedua. Maka dari itu “**bkn**” pada postingan tersebut ialah kontraksi dari kata bukan. Kata “**bkn**” tersebut mengalami proses pengekalannya huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan karena pengekalannya hurufnya yang tidak beraturan yaitu pengekalannya pada konsonannya saja dari kata asalnya yaitu bukan

**JA.K.28D.65**

From: Yg pernah eye contact di puma

To: Mas" sekmen kastrat bem km

Wajahnya jgn galak" dong mas,

Senyum **dikit** biar duniaku terhiasi

sama senyumanmu. Jgn lupa

bahagia yaa mas,

• Smgtttt:\*

Data **JA.K.28D.65** ditemukan bentuk kontraksi pada kata yang bercetak tebal yaitu dikit. Kata “dikit” tersebut termasuk ke dalam jenis kontraksi karena terjadi pengerutan kata dengan penghilangan huruf “se” dari kata asalnya yaitu sedikit. Hal itu sesuai dengan konteks dari pesan tersebut yaitu pesan dari seseorang yang mengatakan sebagai orang yang pernah eye contact di puma ditujukan ke Mas" sekmen kastrat bem km dengan isi pesan mengenai ucapan semangat dan jangan lupa senyum kepada mas-mas bem tersebut. Kontraksi “dikit” tersebut ditemukan pada kalimat *Senyum dikit biar duniaku terhiasi sama senyumanmu*, kontraksi “dikit” tersebut adalah kependekan dari kata “sedikit”. Kata “dikit” tersebut mengalami proses pengekalannya huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan karena pengekalannya hurufnya yang tidak beraturan.

**JA.K.04Okt.44**

From: --- To:

D

gue mau tanya nih, gimana sih ngatasin temen yg takut kalah saing sama temannya sendiri? apa-apa dia ngrasa takut kalah saing, padahal gue ngga pernah punya niatan nyaingin dia

Data **JA.K.04Okt.44** pada kutipan postingan tersebut ditemukan kontraksi yaitu yg. Kata “yg” termasuk kedalam sebuah kontraksi karena mengalami pengerutan kata dari kata asalnya. Kata “yg” pada konteks postingan tersebut ialah kependekkan dari yang, hal itu dikarenakan kata “yg” diposisikan sebagai konjungsi atau kata hubung antar kalimat pada kalimat postingan pada kalimat gue mau tanya nih, gimana sih ngatasin temen yg takut kalah saing sama temannya sendiri?. Disini, gimana sih ngasih tau sebagai kalimat pertama lalu dihubungkan dengan kalimat keduanya takut kalah saing sama temannya sendiri? dengan kata

hubung “yang”. Maka dari itu berdasarkan konteks tersebut kata “yg” adalah kontraksi dari yang. Kata “yg” tersebut mengalami proses pengekalannya huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan karena pengekalannya hurufnya yang tidak beraturan yaitu pengekalannya pada konsonannya saja dari kata asalnya yaitu yang

**JA.K.29D.104**

“From: bidan pcx merah

To: Mbak M

Sebelumnya mohon maaf ya mbak  
saya kemaren bilang sama temenya  
mbak dan saya lupa ga mnta **nmr**  
atau ignya mbaknya buat minta  
maaf lngsung sama mbaknya...”

Data **JA.K.29D.104** ditemukan bentuk kontraksi yaitu pada kata yang bercetak tebal yaitu nmr. Kata “nmr” tersebut adalah bentuk kontraksi karena pemendekan kata dasarnya yang mengalami pengerutan kata yaitu pada huruf vokalnya. Konteks dari postingan tersebut adalah pesan mengenai permintaan terhadap insiden ketidaksengajaan dalam merusak salah satu bagian motor yaitu spion. Singkatan “nmr” ditemukan pada kalimat saya lupa ga mnta nmr atau ignya mbaknya buat minta maaf, pada konteks kalimat tersebut singkatan “nmr” bermakna nomor dikuatkan pada kata minta sebelum dan atau ignya setelah kontraksi “nmr”. Kata “nmr” tersebut mengalami proses pengekalannya huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan karena pengekalannya hurufnya yang tidak beraturan yaitu pengekalannya pada konsonannya saja dari kata asalnya yaitu nomor.

**JA.K.05Okt.62**

From: seseorang

To: Putri Amelia Wulandari prodi psikologi

23

Mbk dengan sangat terhormat saya  
meminta izin meminjam nama anda  
untuk pembuatan tugas yaitu



membuat film pendek, salah satu tokohnya menggunakan nama anda, saya memohon maaf atas ketidak nyamanan, karena nama anda memang pantas untuk tokoh **didlm** crita yg saya buat,  
Terimakasih”

Data **JA.K.05Okt.62** pada kutipan postingan tersebut ditemukan sebuah kontraksi yaitu dlm. Kata “dlm” tersebut termasuk ke dalam kontraksi mengalamo proses pengerutan kata dari kata dasarnya. Kata “dlm” pada konteks postingan tersebut adalah kontraksi dari “dalam”, hal ini dilihat dari pesan postingan tersebut yang berisi ucapan permintaan maaf untuk penggunaan nama untuk sebuah cerita, lalu pada kalimat karena nama anda memang pantas untuk tokoh di dlm crita yg saya buat disini kata “dlm” didahului oleh di yang merujuk pada letak, maka berdasarkan uraian konteks tersebut kontraksi “dlm” memiliki kepanjangan dalam. Kata “dlm” tersebut mengalami proses pengekaln huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan karena pengekalannya hurufnya yang tidak beraturan.

## 2. Pengekalan suku kata terakhir dari tiap komponen

Pengekalan suku kata terakhir dari tiap komponen adalah proses pengekaln yang mengekalkan suku kata terakhir dari kata asalnya untuk membentuk sebuah kontraksi. Pada penelitian ini ditemukan 2 data yang mengalami proses pengekaln tersebut yaitu sebagai berikut.

### **JA.K.11S.30**

From:

To: ketua formakum jangan datar dong  
kalo ketemu cewe otw **dah** punya  
pawang belum sih

Data **JA.K.11S.30** ditemukan bentuk kontraksi pada kata yang bercetak tebal yaitu dah. Konteks dari pesan tersebut yaitu pesan *seseorang yang tidak dikenal* ditujukan kepada *ketua formakum* dengan isi pesan mengenai pertanyaan tentang pasangan atau pacar, pertanyaan tersebut ditanyakan dengan kalimat *..otw dah punya pawang belum sih?*, kata dah pada pertanyaan tersebut tepat dengan kata sudah sebagai kata asalnya. Kata “dah” mengalami proses pengejalan suku kata terakhir dari kata asalnya yakni “su”, “dah”.

**JA.K.11S.17**

From: ciwi

To: kaum ciwi2

Mau tanya khususnya buat para ciwi2 disini, kalo kalian dichat sama cowo2 terlebih org yg **gak** kita kenal \*trs kalian **gak** menggubris/meladeni tapi kalian disalahin, apa bener itu salah kita? Gmn pendapat kalian.

Data **JA.K.11S.17** ditemukan bentuk kontraksi pada kata yang bercetak tebal yaitu gak. Kata “gak” tersebut termasuk ke dalam jenis kontraksi karena terjadi pengerutan kata dengan penghilangan beberapa huruf dari kata asalnya. Konteks dari pesan tersebut adalah pesan dari seseorang dengan nama *ciwi* kepada *kaum ciwi2* dengan isi pesan mengenai pertanyaan bagaimana perasaannya jika digoda oleh cowok. Kata “gak” sebagai kontraksi pada pesan tersebut terdapat pada kalimat pertanyaan yaitu *kalo kalian dichat sama cowo2 terlebih org yg **gak** kita kenal trs kalian **gak** menggubris/meladeni tapi kalian disalahin, apa bener itu salah kita*. Berdasarkan konteks tersebut, kata “gak” ialah bentuk kontraksi dari kata enggak. Kata “gak” tersebut mengalami proses pengejalan suku kata terakhir dari komponennya yaitu “eng”, “gak” dari kata asalnya yaitu enggak.

#### .4.2.2.5 Lambang Huruf

Proses abreviasi lambang huruf terdiri dari 6 proses. Proses lambang huruf adalah proses yang mengekalkan suatu huruf dimana huruf tersebut menunjukkan sebuah kuantitas tertentu seperti bahan kimia, ukuran, mata uang dan sejenisnya. Dalam postingan Instagram Pesan Unissula edisi September-Desember 2023 ditemukan 2 proses yaitu 1) Lambang huruf yang menandai kota/negara dan 2) Lambang huruf yang menandai mata uang. Proses tersebut diuraikan sebagai berikut.

##### 1. Lambang huruf yang menandai kota/negara

Proses abreviasi lambang huruf yang menandai kota dapat ditemukan dengan simbol atau huruf tertentu untuk menunjukkan asal tempat tersebut. Lambang huruf yang dimaksud adalah lambang dari plat nomor kendaraan, setiap daerah memiliki lambang huruf yang berbeda-beda untuk menandai asal kendaraan tersebut. Pada penelitian ini ditemukan sebanyak 5 data yang termasuk ke dalam proses pemendekan lambang huruf ini yaitu sebagai berikut.

**JA.L.03Okt.09**

“From: Plat H

To: plat K & plat G mahasiswa

Unissula banyak yang Maxim iya?

Alasan kalian Maxim apa”

Data **JA.L.03Okt.09** pada kutipan postingan tersebut ditemukan lambang huruf yaitu H. Huruf “H” tersebut termasuk ke dalam jenis lambang huruf karena terdiri dari beberapa huruf saja dan melambangkan dari kode wilayah tertentu. Hal tersebut sesuai dengan konteks dari pesan pada postingan tersebut adalah sebuah pertanyaan dari seseorang yang menamai diri sebagai plat H kepada plat K & plat

G mengenai alasan mahasiswa Unissula suka menggunakan transportasi aplikasi online yaitu Maxim. Huruf “H” pada konteks pesan tersebut dengan didahului kata plat merujuk pada kode wilayah nomor kendaraan asal, maka dari itu plat H tersebut masuk ke dalam jenis lambang huruf. Plat H tersebut adalah lambang nomor kendaraan untuk daerah Semarang, Kendal dan Demak.

**JA.L.03Okt.10**

“From: Plat H To: **plat K** & plat  
G mahasiswa Unissula banyak  
yang Maxim iya?  
Alasan kalian Maxim apa”

Data **JA.L.03Okt.10** pada kutipan postingan tersebut ditemukan lambang huruf yaitu K. Huruf “K” tersebut termasuk ke dalam jenis lambang huruf karena terdiri dari beberapa huruf saja dan melambangkan dari kode wilayah tertentu. Hal tersebut sesuai dengan konteks dari pesan pada postingan tersebut adalah sebuah pertanyaan dari seseorang yang menamai diri sebagai plat H kepada plat K & plat G mengenai alasan mahasiswa Unissula suka menggunakan transportasi aplikasi online yaitu Maxim. Huruf “K” pada konteks pesan tersebut dengan didahului kata plat merujuk pada kode wilayah nomor kendaraan asal. Plat K tersebut adalah lambang nomor kendaraan untuk daerah Blora, Purwodadi, Rembang, Pati.

**JA.L.03Okt.11**

“From: Plat H  
To: plat K & **plat G** mahasiswa  
Unissula banyak yang  
Maxim iya? Alasan kalian Maxim apa”

Data **JA.L.03Okt.11** pada kutipan postingan tersebut ditemukan lambang huruf pada kata yang bercetak tebal yaitu G. Huruf “G” tersebut termasuk ke dalam jenis lambang huruf karena terdiri dari beberapa huruf saja dan melambangkan dari kode wilayah tertentu. Hal itu sesuai dengan konteks dari pesan pada postingan

tersebut yaitu sebuah pertanyaan dari seseorang yang menamai diri sebagai plat H kepada plat K & plat G mengenai alasan mahasiswa Unissula suka menggunakan transportasi aplikasi online yaitu Maxim. Huruf “G” pada konteks pesan tersebut dengan didahului kata plat merujuk pada kode wilayah nomor kendaraan asal. Plat G tersebut adalah lambang nomor kendaraan untuk daerah Brebes, Pekalongan,

Pemalang.

**JA.L.28D.43**

From: pengagum rahasia  
To: mas taufiqirrohman 22 **plat AD** mas  
kok maniss bgt sie? Udah punya  
cwe belom

Data **JA.L.28D.43** pada kutipan postingan tersebut ditemukan lambang huruf pada huruf yang bercetak tebal yaitu AD. Huruf “AD” tersebut termasuk ke dalam jenis lambang huruf karena terdiri dari beberapa huruf saja dan melambangkan dari kode wilayah tertentu. Hal itu sesuai dengan konteks dari pesan pada postingan tersebut yaitu sebuah ungkapan kekaguman dan pertanyaan mengenai pasangan dari seseorang yang menamai diri sebagai pengagum rahasia kepada mas taufiqirrohman 22 plat AD. Huruf “AD” pada konteks pesan tersebut dengan didahului kata plat merujuk pada kode wilayah nomor kendaraan asal. Plat AD tersebut adalah lambang nomor kendaraan daerah Surakarta, Sukoharjo, Boyolali, Klaten, Sragen, Karanganyar, dan Wonogiri.

**JA.L.29D.108**

From: hm  
To: Bidan 23 **AA** beat biru jangan  
galau terus ah neng, btw 08 brp?

Data **JA.L.29D.108** pada kutipan postingan tersebut ditemukan lambang huruf pada huruf yang bercetak tebal yaitu AA. Huruf “AA” tersebut termasuk ke

dalam jenis lambang huruf karena terdiri dari beberapa huruf saja dan melambangkan dari kode wilayah tertentu. Hal itu sesuai dengan konteks dari pesan pada postingan tersebut yaitu ajakan untuk jangan terlalu galau dari seseorang bernama hm kepada Bidan 23 AA beat biru. Huruf “AA” pada konteks pesan tersebut merujuk pada kode wilayah nomor kendaraan asal dengan penyebutan nama kendaraan bermotor sebagai ciri orang tersebut ditujukan. Plat AA tersebut melambangkan nomor kendaraan daerah Kedu seperti Magelang, Temanggung, Kebumen, Purworejo, Wonosobo.

## 2. Lambang huruf yang menandai mata uang

Proses abreviasi ini dapat dilihat dengan penggunaan huruf yang dijadikan sebagai lambang mata uang suatu negara. Pada penelitian ini ditemukan 1 lambang huruf yang menandai mata uang yaitu Rp. Data tersebut ditemukan pada kutipan postingan berikut.

**JA.L.29D.105** “From: info kos  
deket sama pasar ig  
jarak+5menitan. **Rp** 500rb/bulan  
kamar mandi dalam, include  
Wifi.listrik.air, spring  
bed,almari.meja,”

Data **JA.L.29D.105** ditemukan bentuk lambang huruf pada huruf yang bercetak tebal yaitu Rp. Huruf “Rp” merupakan bentuk dari lambang huruf karena terdiri dari beberapa huruf dan melambangkan suatu mata uang Huruf “Rp” pada konteks pesan tersebut diikuti oleh nominal angka, maka dari itu huruf “Rp” adalah kepanjangan dari Rupiah dan sebagai lambang dari mata uang Negara Republik Indonesia.



Dari total 6 proses lambang huruf, hanya terdapat 2 proses. Adapun bentuk proses lambang huruf yang tidak ditemukan dalam penelitian ini ialah lambang huruf yang menunjukkan bahan kimia atau bahan lainnya, lambang huruf yang menandai ukuran, lambang huruf yang menyatakan bilangan, dan lambang huruf yang dipergunakan dalam berita kawat.

#### 4.2.3 Kamus Abreviasi Bahasa Indonesia

Kamus menjadi salah satu sumber informasi yang berisi berbagai kata, dapat digunakan sebagai ilmu pengetahuan kebahasaan. Pada penelitian ini mengolah data penelitian berupa kata ataupun frasa abreviasi pada postingan Instagram Pesan Unissula 2023 untuk postingan September-Desember 2023. Kamus yang menjadi luaran penelitian ini berukuran kecil 14,8 cm × 10,5 cm sehingga cukup mudah untuk dibawa dengan jumlah 23 halaman. Kamus ini diharapkan dapat disebarluaskan kepada khalayak ramai untuk menambah wawasan masyarakat mengenai abreviasi dan meminimalisir salahpahaman dalam berkomunikasi di media sosial. Berikut adalah isi dari kamus abreviasi bahasa Indonesia.

##### 1. Singkatan

No	Singkatan	Kepanjangan
1.	PHP	Pemberi Harapan Palsu
2.	KM	Kampus Mengajar
3.	HP	HandPhone
4.	KRS	Kartu Rencana Studi
5.	TV	Televisi
6.	KKN	Kuliah Kerja Nyata
7.	KTP	Kartu Tanda Penduduk
8.	HMJM	Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen
9.	WA	Whatsapp
10.	D3	Diploma
11.	IG	Instagram
12.	FK	Fakultas Kedokteran

13.	FKG	Fakultas Kedokteran Gigi
14.	FAI	Fakultas Agama Islam
15.	FE	Fakultas Ekonomi
16.	IMBS	Ikatan Mahasiswa Bawean Semarang
17.	TI	Teknik Industri
18.	PAI	Pendidikan Agama Islam
19.	F.Psi	Fakultas Psikologi
20.	FTI	Fakultas Teknik Industri
21.	DLL	Dan Lain-Lain
22.	KM	Keluarga Mahasiswa
23.	KP	Kerja Praktik
24.	FEB	Fakultas Ekonomi dan Bisnis
25.	Lt	Lantai
26.	FKIP	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
27.	PT	Perguruan Tinggi
28.	FIK	Fakultas Ilmu Keperawatan
29.	PDH	Pakaian Dinas Harian
30.	RSI	Rumah Sakit Islam
31.	PMII	Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia
32.	DP Mall	Duta Pertiwi
33.	PS	PlayStation
34.	SD	Sekolah Dasar
35.	PBSI	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
36.	FBIK	Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi
37.	KIA	Karya Ilmiah Akhir
38.	FH	Fakultas Hukum
39.	KM	Kamar Mandi
40.	FKU	Fakultas Kedokteran Umum
41.	GKB	Gedung Kuliah Bersama
42.	PGSD	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
43.	PMM	Platform Merdeka Mengajar
44.	FT	Fakultas Teknik
45.	PKM	Program Kreativitas Mahasiswa
46.	YMMA	Yang Mau Mau Aja
47.	TBY	Tarbiyah

**Tabel 4.3 Hasil Penelitian Singkatan**

## 2. Penggalan

No	Penggalan	Kepanjangan
1.	Kak	Kakak
2.	Perpus	Perpustakaan
3.	Dek	Adek
4.	Hub	Hubungi
5.	Mba	Mbak
6.	Post	Posting
7.	Min	Min
8.	Bang	Abang
9.	Info	Informasi
10.	Olim	Olimpiade
11.	Univ	Universitas
12.	Puh	Sepuh
13.	Gen	Generasi
14.	Pro	Profesional
15.	Plano	Planologi

Tabel 4.4 Hasil Penelitian Penggalan

## 3. Akronim

No	Akronim	Kepanjangan
1.	SIM	Surat Informasi Akademik
2.	Fotbar	Foto Bareng
3.	ILKOM	Ilmu Komunikasi
4.	Maba	Mahasiswa Baru
5.	Kating	Kakak Tingkat
6.	FORMAKUM	Forum Olahraga Mahasiswa Hukum
7.	Proker	Program Kerja
8.	UNISSULA	Universitas Islam Sultan Agung
9.	Masjid ABA	Masjid Abu Bakar As-segaf
10.	SEMA	Senat Mahasiswa
11.	UNNES	Universitas Negeri Semarang
12.	BEM	Badan Eksekutif Mahasiswa
13.	PUMANISA	Pusat Makanan dan Seni Sultan Agung
14.	TIF	Teknik Informatika
15.	Teksip	Teknik Sipil
16.	IKSADASA	Ikatan Keluarga Santri Alumni Darul Amana Sultan Agung

17.	Komdis	Komisi Disiplin
18.	Pemira	Pemilihan Raya Mahasiswa
19.	Sula	Sultan Agung
20.	Burjo	Bubur kacang ijo
21.	UNDARIS	Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman
22.	MAPABA	Masa Penerimaan Anggota Baru
23.	HIMATIKA	Himpunan Mahasiswa Matematika
24.	Cindo	Cina Indonesia
25.	Gamon	Gagal Move on
26.	Sasimo	Sana Sini Mao
27.	Komting	Komandan Tingkat
28.	Sulsel	Sulawesi Selatan
29.	Wamil	Wajib Militer
30.	Waljam	Wali Jamaah
31.	Cinlok	Cinta Lokasi
32.	Pekta	Pekan Ta'aruf
33.	Komdis	Komisi Disiplin
34.	Cegil	Cewe Gila
35.	Prodi	Program Studi
36.	Salfok	Salah Fokus
37.	KIA	Karya Ilmiah Akhir
38.	Sempro	Seminar Proposal

Tabel 4.5 Hasil Penelitian Akronim

#### 4. Kontraksi

No	Kontraksi	Kata Asal
1.	Blm	Belum
2.	Gak	Enggak
3.	Mintonan	Badminton
4.	Tmn	Teman
5.	Krn	Karena
6.	Mhs	Mahasiswa
7.	Dpn	Depan

8.	Jg	Juga
9.	Ga	Engga
10.	Knp	Kenapa
11.	Km	Kamu
12.	Ama	Sama
13.	Ngejar	Mengejar
14.	Banya	Mbaknya
15.	Bkn	Bukan
16.	Dikit	Sedikit
17.	Yg	Yang
18.	Akt	Angkatan
19.	Nmr	Nomor
20.	Dlm	Dalam
21.	Brp	Berapa
22.	Dah	Sudah
23.	Sm	Sama
24.	Mangat	Semangat

**Tabel 4.6 Hasil Penelitian Kontraksi**

#### 5. Lambang Huruf

No	Lambang	Arti
1.	Plat G	Melambangkan nomor kendaraan untuk daerah Brebes, Pekalongan, Pemasang
2.	Rp	Lambang mata uang dari negara Indonesia yaitu rupiah.
3.	Plat AA	Melambangkan nomor kendaraan daerah Kedu seperti Magelang, Temanggung, dan Wonosobo
4.	Plat K	Melambangkan nomor kendaraan untuk daerah Blora, Purwodadi, Rembang, Pati
5.	Plat AD	Melambangkan nomor kendaraan daerah Surakarta, Sukoharjo, Boyolali, Klaten, Sragen, Karanganyar, dan Wonogiri
6.	Plat H	Melambangkan nomor kendaraan daerah Semarang, Kendal dan Demak.

**Tabel 4.7 Hasil Penelitian Lambang Huruf**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Bagian akhir dari skripsi ini, peneliti akan mengemukakan beberapa kesimpulan dari temuan hasil penelitian yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan abreviasi dalam postingan Instagram Pesan Unissula edisi September-Desember 2023 dapat disimpulkan beberapa poin sebagai berikut.

1. Jenis abreviasi terdiri dari 5 jenis, dalam penelitian ini ditemukan adanya penggunaan abreviasi yang terdiri dari 5 jenis abreviasi pada postingan Instagram Pesan Unissula edisi September-Desember 2023 dengan rincian yaitu 47 singkatan, 15 penggalan, 38 akronim, 24 kontraksi dan 6 lambang huruf dengan data keseluruhan berjumlah 130 data.
2. Proses abreviasi terdiri dari 44 proses abreviasi terdiri dari 16 proses singkatan, 16 proses akronim dan kontraksi, 6 proses penggalan, 6 proses lambang huruf. Pada penelitian ini ditemukan adanya proses abreviasi sebanyak 5 proses abreviasi pada jenis singkatan, ada 4 proses abreviasi pada jenis penggalan, 7 proses abreviasi untuk jenis akronim, 2 proses abreviasi ditemukan pada jenis kontraksi dan 2 proses abreviasi pada jenis lambang huruf.
3. Data hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diimplementasikan sebagai sebuah kamus abreviasi bahasa Indonesia. Data yang diolah sebagai kamus abreviasi dibuat menjadi sebuah buku kecil yang berisi mengenai berbagai kata gaul dari 5 jenis abreviasi. Buku ini bermanfaat untuk masyarakat sebagai tambahan ilmu kebahasaan.



4. Penggunaan abreviasi di media sosial perlu diperhatikan penggunaannya agar tidak membuat kesalahpahaman dalam berkomunikasi di media sosial. Penggunaannya harus sesuai dengan kaidah penulisan Bahasa Indonesia agar membuat citra dari bahasa Indonesia tetap utuh dan tidak terancam dengan fenomena bahasa gaul berupa abreviasi ini.

### 5.2 Saran

Saran dalam penelitian ini sangat penting agar membuat penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti selanjutnya menjadi lebih baik. Berdasarkan hasil penelitian tentang penggunaan abreviasi dalam postingan Instagram Pesan Unissula edisi September-Desember 2023 dapat disarankan hal-hal sebagai berikut.

1. Bagi peneliti saat melakukan penelitian perlu melakukan pengulangan pengecekan data lebih teliti dan aktif mengecek keabsahan data kepada ahli terkait dan memahami konteks dari pembahasan yang dibahas pada postingan Instagram Pesan Unissula.
2. Bagi para pengguna media sosial yang mengirim pesan atau tulisan di Instagram Pesan Unissula untuk lebih bijak dan memahami kaidah kebahasaan dalam penggunaan kata pemendekan agar tidak membuat kesalahpahaman pada postingan yang dibuat.
3. Bagi penelitian selanjutnya saat meneliti objek yang sama ataupun berbeda agar mampu mengembangkan kamus abreviasi bahasa Indonesia secara lebih luas agar menjadi sebuah kamus yang bisa digunakan serta bermanfaat bagi masyarakat umum.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, M. S. 2019. *Abreviasi pada Berita dalam Surat Kabar Jawa Pos*. *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 201–206.
- Afra, S., Noviatry, N., dan Aslinda, A. 2023. *Abreviasi pada Media Berita Daring Bangkapos. Com: Tinjauan Morfologi*. *Puitika*, 19(2), 39–52.  
<http://dx.doi.org/10.25077/puitika.v19i2.208> Diakses pada 6 Desember 2023
- Afria, R., dan Wahyudi, G. T. 2020. *Analisis Bentuk Pemendekan Kata dalam Permainan DoTA 2: Analysis of Words Abbreviation Form in DoTA 2 Game*. *Jurnal Bastrindo*, 1(2), 173-186.
- Agustiawan, A. 2020. *Pemakaian Bahasa Slang pada Komunitas Game Personal Computer di Kota Mataram* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM).  
<https://repository.ummat.ac.id/id/eprint/719>. Diakses pada 10 Desember 2023
- Anindya, W. D., dan Rondang, V. N. 2021. *Bentuk Kata Ragam Bahasa Gaul di Kalangan Pengguna Media Sosial Instagram*. *Prasasti, Journal of Linguistics (P JL)*, 6(1).
- Aqilah, D., As, D. S., dan Fauzi, A. 2023. *Dampak Media Sosial Terhadap Tindak Kenakalan Remaja*. *Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 6(1)
- Arsanti, M., dan Setiana, L. N. 2020. *Pudarnya Pesona Bahasa Indonesia di Media Sosial (Sebuah Kajian Sociolinguistik Penggunaan Bahasa Indonesia)*. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 4(1), 1-12.
- Astuti, D., Sugiarti, D. H., dan Suntoko, S. 2023. *Penggunaan Abreviasi pada Iklan Perdagangan Elektronik (E-Commerce) di Instagram dan Rekomendasinya Sebagai Media Pembelajaran Teks Iklan di SMP*. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 8118-8130.
- Azizah, N. 2023. *Abbreviations in WhatsApp Group Messages of Elementary Students: Abreviasi dalam Pesan Grup WhatsApp Siswa Sekolah Dasar*. *JBS*, 11(2), 94-101.
- Cenderamata, R. C. 2018. *Abreviasi dalam Percakapan Sehari-Hari di Media Sosial: Suatu Kajian Morfologi*. *Metahumaniora*, 8(2), 238–248.  
<http://jurnal.unpad.ac.id/metahumaniora/article/download/20699/11502>  
 Diakses pada 9 Desember 2023

- Dauty, N., Sofyan, A. N., Sunarni, N., dan Soemantri, Y. S. 2022. *Abreviasi pada Berita Daring Bertopik Covid-19 dalam Negeri: Sebuah Analisis Morfologi*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 21(2), 291–300.
- Dilla, F. 2021. Use of Abbreviations in Social Media Accounts of Public Officials and Their Impact on Communication Effectiveness. In *4th International Conference on Language, Literature, and Education (ICLLE-4 2021)* (pp. 1117). Atlantis Press.
- Endah, K. 2017. Analisis Abreviasi pada Ragam Bahasa Beberapa Akun Twitter. In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia 2017*
- Ekalestari, S., Barus, E., Hasibuan, A., dan Ananda, T. *Penggunaan Abreviasi dan Akronim dalam Berkomunikasi oleh Pengguna Media Sosial The Use of Abbreviations and Acronyms in Communicating by Social Media Users*.
- Febriasari, A., dan Rahmawati, L. E. 2020. *Relevansi Bentuk Abreviasi dalam Iklan Belanja Online dengan PUEBI. Parafrase: Jurnal Kajian Kebahasaan dan Kesastraan*, 20(1).
- Fernando, M., Basuki, R., dan Suryadi, S. 2021. *Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Bidang Morfologi pada Karangan Siswa Kelas VII, SMPN 11 Kota Bengkulu*. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 5(1), 72-80.
- Hadi, S. 2017. *Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(1), 74-79.
- Hidayatullah, A. 2021. *Analisis Abreviasi pada Teks Editorial Surat Kabar Kompas. Caraka: Jurnal Ilmu Kebahasaan, Kesastraan, dan Pembelajarannya*, 7(2), 14-28.
- Innayah, R. N. 2023. *Implementasi Metode Index Card Match pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas III untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati Tahun Pelajaran 2022/2023* (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS). <http://repository.iainkudus.ac.id/id/eprint/10717>. Diakses pada 16 Desember 2023
- Irwiandi, I., dan Norman, M. 2022. *Proses Morfologis pada Bahasa Madura: Studi pada Mahasiswa Madura di Universitas Trunojoyo*. *AIJER: Algazali International Journal Of Educational Research*, 5(1), 68-75.
- Istiqomah et al. 2018. Analisis penggunaan bahasa prokem dalam media sosial. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(5), 665674.

- Izzudin, M. U. 2019. *Abreviasi dalam Akun Media Sosial Twitter Susilo Bambang Yudhoyono*. Parafraza: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran, 1(1).
- Khairutdinov, R. R., et al. 2017.. Socio-psychological characteristics of the subject use of slang and abbreviations in English-speaking social networks. *Turk. Online J. Des. Art Commun.*
- Kurniasih, I.2014. *Analisis Lema Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. <https://eprints.uny.ac.id/17291/1/Ika%20Kurniasih%2010210141004.pdf>  
Diakses pada 21 januari 2024
- Khoirunnisa, K. 2021. *Pemahaman Masyarakat pada Penggunaan Abreviasi dalam Kolom Berita Pandemi Koran Digital Jawa Pos Edisi AgustusNovember 2020* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang). <http://repository.unissula.ac.id/id/eprint/24183>. Diakses pada 14 Desember 2023
- Kurniawati, Y., dan Zamzani, Z. 2019. *Abreviasi Bahasa Indonesia dalam Instagram@ Lambe\_Turah*. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(4),36–43.
- Kuswaya, A. 2021. *Abreviasi dalam Produk Makanan*. *Diksatrasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1).
- Muchti, A. 2020. *Komposisi Bahasa Melayu Palembang: Sebuah Kajian Morfologis*. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 3(2), 261-275.
- Mahyuddin, T. S. N. P. G.2024. Use of Abbreviations on Twitter. *Migration Letters*, 21(S2), 359-371.
- Mutoharoh, M et al.2018. Interferensi Morfologi dalam Karangan Narasi Mahasiswa Thailand Semester IV Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Tangerang. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 1(1), 84-97.
- Musawwir, M., dan Aryanti, P. T. 2022. *Abreviasi Bahasa Indonesia dalam Harian Jambi Ekspres Online*. *JURNAL EDUSCIENCE*, 9(3), 772-781.
- Mustika, I. W. W., dan Maulidah, S. B. J. 2023. *Analisis Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Pemasaran pada Usaha Kecil Menengah*. *Jurnal Riset Manajemen Komunikasi*, 3(1), 7-12.
- Pangastryan, W. P. 2017. *Proses Morfologis Kata Maju Beserta Turunannya* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).



<http://eprints.undip.ac.id/58067/> Diakses pada 15 Desember 2023

- Permatasari, N. P. 2013. *Abreviasi, Afiksasi, dan Reduplikasi Ragam Bahasa Remaja dalam Media Sosial Facebook*. *Suluk Indo*, 2(3), 230-242.
- Pradnyawati, S. O., dan Seputra, I. K. A. 2023, November. *Aplikasi Digital Marketing pada Balance Food dan Coffee*. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat (SENEMA)* (Vol. 2, No. 2, pp. 662-666).
- Prasticha, N. D., Sinaga, M., dan Septyanti, E. 2023. *Fenomena Abreviasi pada Media Sosial*. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 1535-1543.
- Pratiwi, W. E., dan Sofyan, A. N. 2020. *Abreviasi Bahasa Prancis pada Media Sosial Twitter: Suatu Kajian Morfologi*. *Jurnal Ilmu Budaya*, 8(1), 127-133.
- Rahmah, Y., Ediwarman, E., dan Tisnasari, S. 2020, November. *Register Jual Beli Online pada Grup Facebook Jual-Beli Apa Saja Daerah Cilegon Serang Banten*. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 3, No. 1, pp. 628-635).
- Rahmanto, Y., Alfian, J., Damayanti, D., dan Borman, R. I. 2021. *Penerapan Algoritma Sequential Search pada Aplikasi Kamus Bahasa Ilmiah Tumbuhan*. *Jurnal Buana Informatika*, 12(1), 21-30.
- Resta, A. A. 2021. *Penggunaan Abreviasi pada Kolom Komentar Media Sosial (Facebook, Instagram dan Twitter) Mahasiswa Universitas Islam Malang*. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pembelajaran*, 16(23).
- Riska, M. 2023. *Peristilahan dalam Tradisi Ritual Beume pada Masyarakat Melayu Sambas (Kajian Semantik)* (Doctoral dissertation, IKIP PGRI PONTIANAK). <http://digilib.ikipgripta.ac.id/id/eprint/1446>. Diakses pada 16 Desember 2023
- Rofiq, A., dan Nuzula, K. A. 2021. *Proses Morfologis Reduplikasi dalam Buku Generasi Optimis Karya Ahmad Rifa'at<sup>TM</sup> i Rifâ<sup>TM</sup> an*. *Jurnal PENEROKA: Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(01), 42-58.
- Santi, A., Mulyati, Y., dan Hadianto, D. 2022. *Bahasa Remaja Kaum Milenial: Bentuk Singkatan dan Pola Penggalan Kata dalam Media Sosial Twitter*. *HUMANIKA*, 29(1), 91-105.
- Sari, B. P. 2015. *Dampak Penggunaan Bahasa Gaul di Kalangan Remaja terhadap Bahasa Indonesia*. In *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB* (Vol. 10, No. 24, pp. 171-176).

- Sari, G. A. K. I. 2021. Penggunaan Abreviasi dalam Buku Teks Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 11(4), 434-446.
- Setiana, L. N., dan Azizah, A. 2021. Pesan Moral dalam Konten Bermuatan Covid19 di Media Sosial. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(1), 27-32.
- Setiana, L. N., Chamalah, E., dan Hasanudin, C. 2021. Tindak Tutur Ilokusi pada Caption Covid-19 di Media Sosial. In *Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia Unpam Vol* (Vol. 1, No. 2).
- Setiawan, F. 2019. *Analisis Abreviasi Bahasa Jepang dalam Asahi Shimbun Digital* (Doctoral dissertation, KODEPT043131# Sekolah Tinggi Bahasa Asing JIA). <http://repository.stba-jia.ac.id/id/eprint/426>. Diakses pada 20 Desember 2023
- Setiawati, S. 2016. *Penggunaan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dalam Pembelajaran Kosakata Baku dan Tidak Baku pada Siswa Kelas IV SD*. *Jurnal Gramatika: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 44-51.
- Shinta Yunita Tri. 2017. *Abreviasi dalam Menu Makanan dan Minuman di Kota Semarang: Suatu Kajian Morfologis*. <http://eprints.undip.ac.id/55788/>. Diakses pada 15 Desember 2023
- Sinaga, A. 2022. *Analisis Gaya Bahasa dalam Kumpulan Puisi Perahu Kertas Karya Sapardi Djoko Damono*. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), 950-957.
- Sulaiman, E. 2022. *Riau Malay Language Reduplication in Medan City Village, Kelayang District, Indragiri Hulu Regency*. *Sajak: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Sastra, Bahasa, dan Pendidikan*, 1(2), 42-45.
- Tampubolon, A. C. E., Yanmesli, Y., dan Utami, A. D. 2023. *Potensi Geografi Danau Dendam Tak Sudah sebagai Objek Wisata Kota Bengkulu*. *Jurnal Georafflesia: Artikel Ilmiah Pendidikan Geografi*, 8(1), 68-71.
- Verlin, S., Darwis, M., dan Hasjim, M. 2018. *Abreviasi dalam Media Sosial Instagram*. *Jurnal Ilmu Budaya*, 6(2), 277-286.
- Yani, D. 2018. *Proses Pembentukan Gairaigo dalam Buku Teks Minna No Nihongo: Kajian Morfologi*. *Journal of Japanese Language Education and Linguistics*, 2(2), 238-248.



Zikra, Z., Mahmud, S., dan Azwardi, A. 2016. *Abreviasi dalam Bahasa Aceh. JIM Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(3), 100-109.

Tautan media sosial:

<https://www.instagram.com/pesan.unissula?igshid=OGQ5ZDc2ODk2ZA==>

